



SILLO MARITIME
PERDANA



Ensuring Sustainability

Laporan Tahunan **2021** Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibilities



Laporan Tahunan 2021 PT Sillomaritime Perdana Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2021 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk (hereinafter referred to as “the Company”) was prepared to meet the requirements of reporting the Company’s performance results for the period of 1 January 2021 to 31 December 2021 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Issuers’ or Public Companies’ Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.



Ensuring Sustainability

Dengan pengalaman lebih dari dua dekade menjalankan usaha dalam penyediaan jasa perkapalan di Indonesia, PT Sillomaritime Perdana Tbk terus memperkuat fondasi pertumbuhan dan mengembangkan usaha dengan menambah jumlah armada agar dapat melayani berbagai jenis kebutuhan kapal dari pelanggan, meningkatkan pangsa pasar, serta meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Perseroan tetap dapat meningkatkan kinerja operasional dan finansial dengan tetap mempertahankan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan darat maupun laut. Perseroan juga semakin berkomitmen dalam mengelola berbagai jenis risiko, mengedepankan standar dan mutu kualitas, kesehatan, keselamatan dan lingkungan (QHSE) dalam melayani operasional kantor dan beragam kebutuhan kapal, serta melakukan berbagai upaya keberlanjutan, baik dari aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan.

With more than two decades of experience in running a business in the provision of shipping services in Indonesia, PT Sillomaritime Perdana Tbk continues to strengthen the foundation for growth and business development by increasing the number of fleets in order to serve customer demand on various types of vessels, increase market share, and improve operational and financial performance of the Company.

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, the Company is still able to improve its operational and financial performance while maintaining the occupational safety and health of shore-based and seafaring employees. The Company is also increasingly committed to managing various types of risk, prioritizing quality, health, safety, and environmental (QHSE) standards and quality in serving office operations and various vessel requirements, as well as carrying out various sustainability efforts related to the economic, social, and environmental aspects.



DAFTAR ISI

Table of Contents

01 Kilas Kinerja Performance Highlights

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 8 | Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights | 12 | Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications |
| 10 | Ikhtisar Saham
Share Highlights | | |
| 11 | Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham
Corporate Action and Stock Trading Activities | | |

02 Laporan Manajemen Management Report

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 18 | Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report | 22 | Laporan Direksi
Board of Directors Report |
| | | 27 | Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility |

03 Profil Perusahaan Company Profile

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 30 | Identitas Perusahaan
Company Identity | 51 | Profil Karyawan
Employees Profile |
| 31 | Riwayat Singkat
Brief History | 56 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition |
| 32 | Jejak Langkah
Milestones | 58 | Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders |
| 34 | Visi dan Misi
Vision and Mission | 58 | Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing |
| 35 | Filosofi Logo
Logo Philosophy | 59 | Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing |
| 36 | Kegiatan Usaha
Line of Business | 59 | Struktur Korporasi
Corporate Structure |
| 38 | Wilayah Operasional
Operational Areas | 59 | Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture Company |
| 39 | Produk dan Jasa
Products and Services | 60 | Keanggotaan Asosiasi
Association Membership |
| 41 | Struktur Organisasi
Organization Structure | 61 | Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions |
| 42 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile | | |
| 44 | Profil Direksi
Board of Directors' Profile | | |
| 47 | Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile | | |
| 48 | Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile | | |
| 50 | Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile | | |
| 50 | Profil Ketua Audit Internal
Internal Audit Head's Profile | | |

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 64 Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri
Macroeconomics and Industry Overview
- 66 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 67 Tinjauan Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Overview

05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 82 Komitmen Penerapan GCG
Commitment to Implementing GCG
- 82 Prinsip dan Penerapan GCG
GCG Principles and Implementation
- 83 Tujuan Implementasi GCG
Purposes of GCG Implementation
- 84 Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG
Structure and Mechanism of GCG Implementation
- 85 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Terbuka
Implementation of Governance Guidelines of
Public Company
- 88 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 92 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 96 Direksi
Board of Directors
- 100 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan
Direksi
Nomination and Remuneration of Board of
Commissioners and Board of Directors
- 102 Komite Audit
Audit Committee
- 104 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 107 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 109 Audit Internal
Internal Audit
- 110 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 111 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 112 Kode Etik
Code of Conduct
- 114 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/
atau Manajemen
Employees and/or Management Stock Ownership
Program
- 115 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 115 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Cases and Administrative Sanctions
- 116 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 120 Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan
Commitment to Social and Environmental
Responsibility
- 120 Tanggung Jawab terhadap Sosial
Responsibility for Social Affairs
- 125 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan
Responsibility for the Environment

Laporan Keuangan Financial Statements

KEAHLIAN KAMI

Our Expertise

Perseroan meyakini memiliki sejumlah keunggulan kompetitif, antara lain:
The Company has a number of competitive advantages, among others:



Keahlian dan pengalaman lebih dari 20 tahun dalam penyediaan jasa perkapalan, terutama pada industri hulu minyak dan gas.

More than 20 years of expertise and experience in providing shipping services, especially in the upstream oil and gas industry.



Memiliki kontrak jangka panjang dengan pelanggan yang merupakan perusahaan-perusahaan minyak dan gas yang cukup besar dan ternama.

Have long-term contracts with customers that are well-known companies.



Sistem manajemen dan standar mutu pelayanan yang tersertifikasi internasional.

Internationally certified management system and service quality standards.



Merupakan pemilik *Floating Storage Offloading (FSO)* terbanyak di Indonesia.

The owner of the most Floating Storage Offloading (FSO) in Indonesia.



Memiliki berbagai jenis armada kapal.

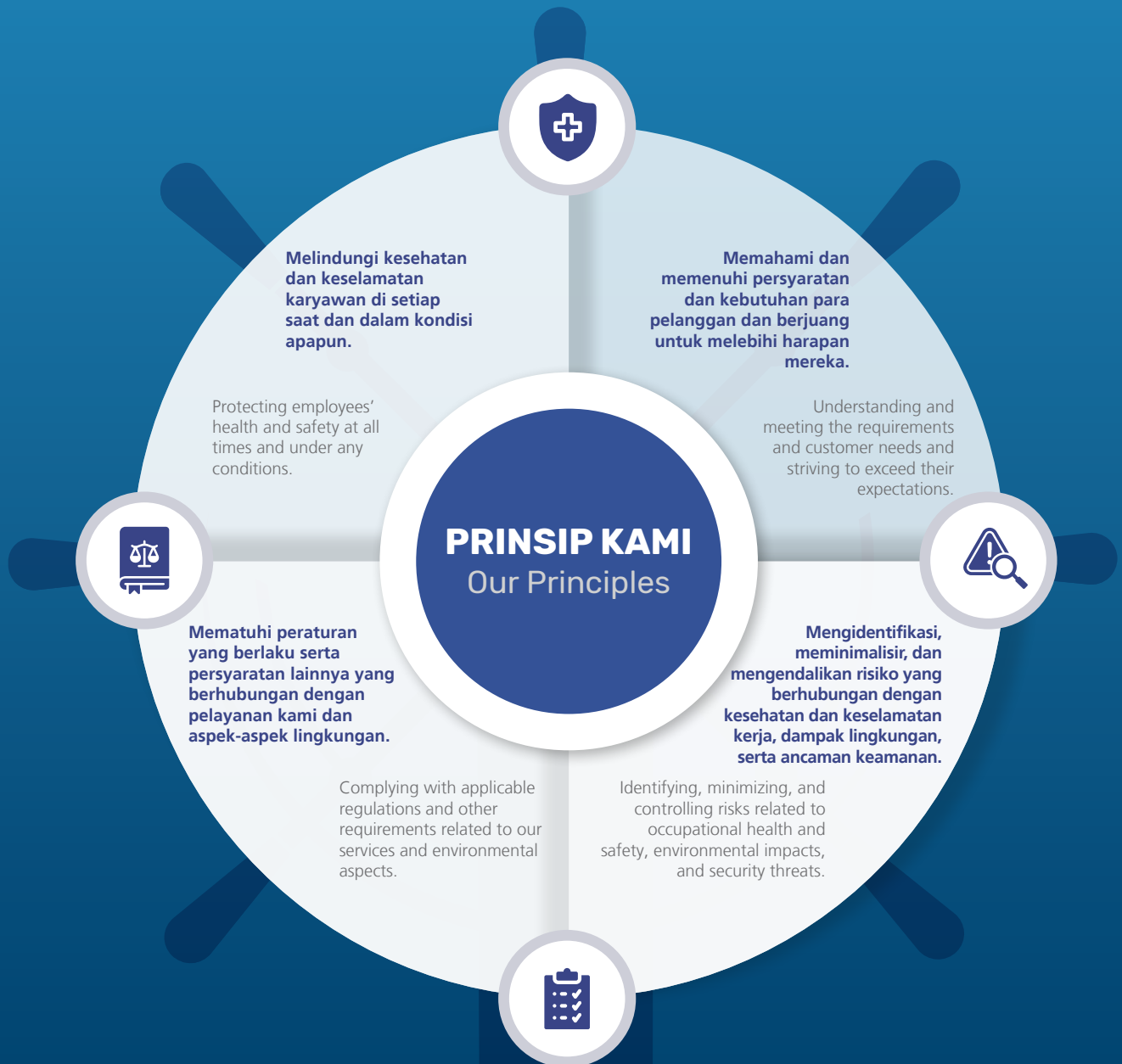
Has various types of fleet of vessels.

"Melalui keahlian yang kami miliki, kami berkomitmen untuk tetap menjunjung tinggi komitmen untuk terus tumbuh dan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Komitmen inilah yang membuat Perseroan dapat menjaga eksistensi selama lebih dari 20 tahun dalam penyediaan jasa perkapalan, terutama pada industri hulu minyak dan gas"

"With our expertise, we are committed to upholding our commitments to continue to grow and always provide the best services to customers. These commitments have enabled the Company to maintain its existence for more than 20 years in the provision of shipping services, especially in the upstream oil and gas industry."

Perseroan menempatkan prioritas pertama bagi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) ketika melakukan kegiatan usaha. Kinerja yang baik berkenaan dengan mutu, keselamatan kapal, keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan adalah yang terpenting untuk keberhasilan bisnis kami. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk:

The Company places first priority on Occupational Health, Safety and Environmental Protection (K3LL) when conducting business activities. Good performance with regard to quality, ship safety, security, occupational health and safety, and the environment is paramount to our business success. Therefore, we are committed to:





01

KILAS KINERJA

Performance Highlights





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	101,414	85,718	90,637	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(61,035)	(47,960)	(54,575)	Cost of Revenue
Laba Bruto	40,379	37,758	36,062	Gross Profit
Beban Usaha	(7,248)	(5,360)	(6,036)	Operating Expenses
Laba Usaha	33,131	32,398	30,026	Operating Income
Beban Lain-Lain - Neto	(8,746)	(6,313)	(8,012)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	24,385	26,085	22,014	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3,390)	(3,240)	(2,487)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Sebelum Dampak Penyesuaian Performa	20,995	22,845	19,527	Net Income Before Impact of Proforma Adjustment
Dampak Penyesuaian Proforma atas Laba Tahun Berjalan	(292)	-	-	Impact of Proforma Adjustment on Profit for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan	20,703	22,845	19,527	Net Income for the Year
yang dapat diatribusikan kepada: pemilik entitas induk	15,003	16,934	13,950	attributable to: Owners of the Company
yang dapat diatribusikan kepada: kepentingan non-pengendali	5,699	5,911	5,577	attributable to: Non-controlling Interests
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain – Neto Pajak	20	(16)	210	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	20,723	22,829	19,737	Total Comprehensive Income
yang dapat diatribusikan kepada: pemilik entitas induk	15,023	16,940	14,134	attributable to: Owners of the Company
yang dapat diatribusikan kepada: kepentingan non-pengendali	5,700	5,890	5,603	attributable to: Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0055	0.0062	0.0051	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Total Aset	325,466	294,564	239,824	Total Assets
Total Aset Lancar	48,749	47,267	34,294	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	276,717	247,297	205,530	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	174,609	159,651	125,501	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	52,510	49,735	38,855	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	122,099	109,916	86,646	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	150,857	134,913	114,323	Total Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37,210	36,104	30,092	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(55,624)	(27,399)	(2,269)	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	19,899	(2,620)	(14,566)	Net Cash from (used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	1,485	6,085	13,257	Net Increase in Cash and Cash Equivalents

Rasio Ratio

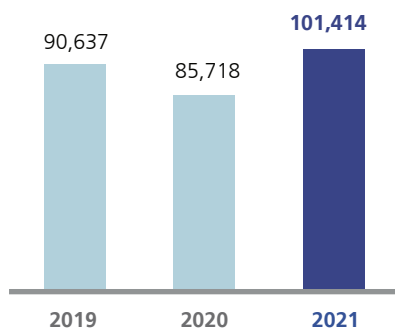
Uraian	2021	2020	2019	Description
Profitabilitas Profitability				
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	39.82	44.05	39.79	Gross Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	32.67	37.80	33.13	Operating Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Bersih (%)	20.41	26.65	21.54	Net Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (%)	6.36	7.76	8.14	Return on Asset Ratio (%)
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%)	13.72	16.93	17.08	Return on Equity Ratio (%)
Likuiditas Liquidity				
Rasio Lancar (x)	92.84	95.04	88.26	Current Ratio (x)
Solvabilitas Solvency				
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x)	53.65	54.20	52.33	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	115.74	118.34	109.78	Liabilities to Total Equity Ratio (x)

Informasi Lainnya Others Information

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun (Rp/USD)	14,269	14,105	13,901	Final Exchange Rate at End of Year (Rp/USD)
Nilai Tukar Rata-rata dalam Setahun (Rp/USD)	14,311	14,572	14,146	Average Exchange Rate in a Year (Rp/USD)

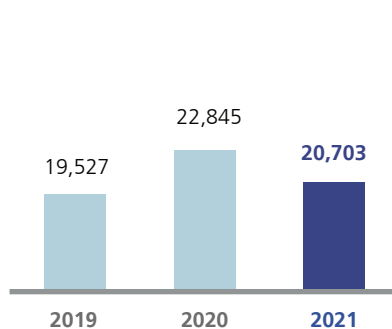
Pendapatan Revenue

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



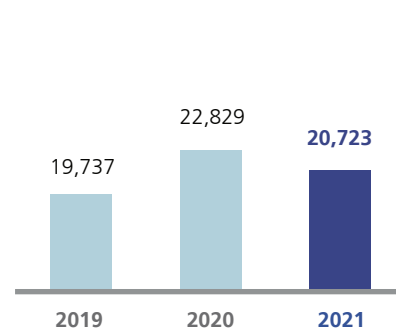
Labo Neto Net Income

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



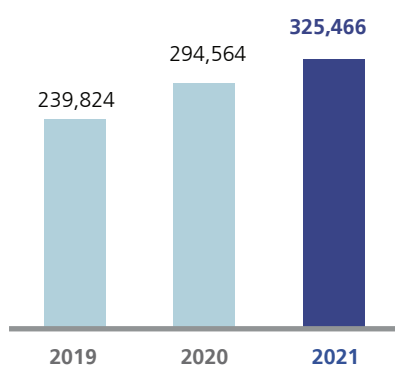
Total Labo Komprehensif Total Comprehensive Income

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



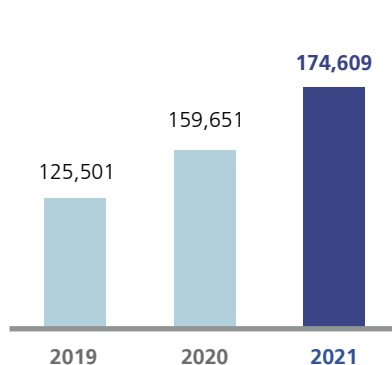
Total Aset Total Assets

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



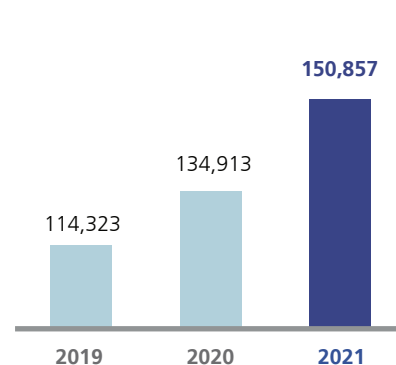
Total Liabilitas Total Liabilities

(dalam ribuan USD / in thousand USD)



Total Ekuitas Total Equity

(dalam ribuan USD / in thousand USD)





IKHTISAR SAHAM Share Highlights

Kode Saham Ticker Code



SHIP

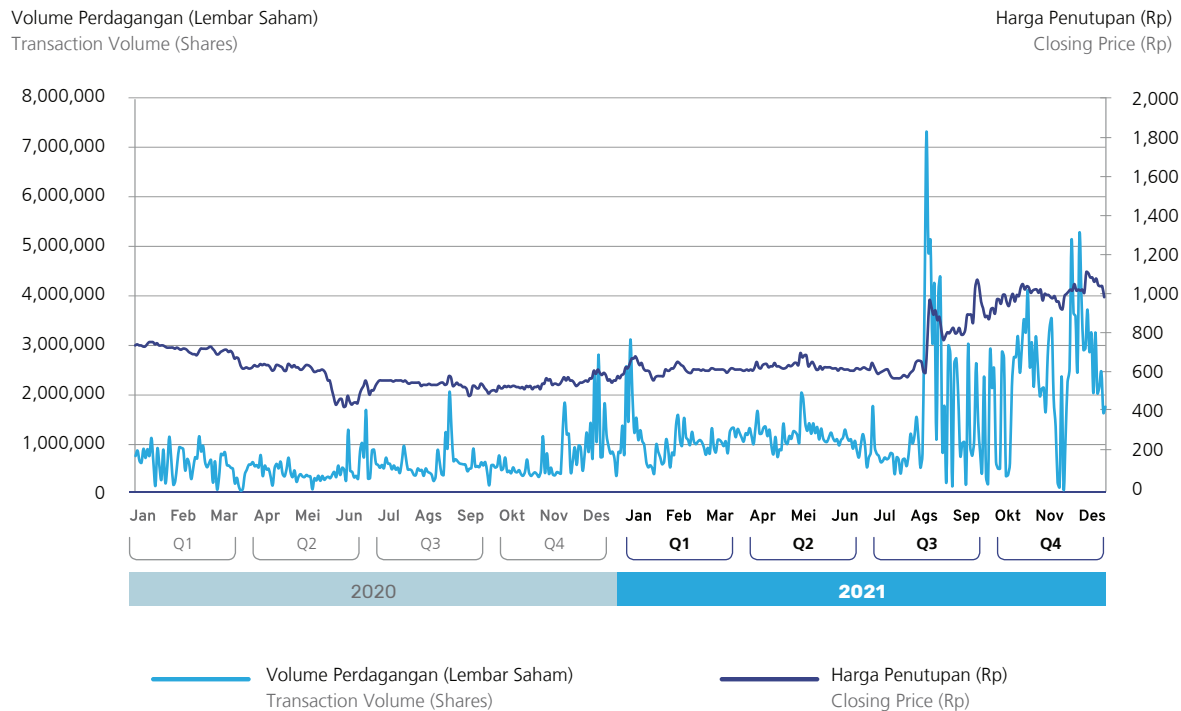
"Perseroan telah mencatat dan memperdagangkan saham di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juni 2016."

"The Company has listed and traded its shares on Indonesia Stock Exchange since 16 June 2016."



Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2021						
Triwulan I Quarter I	720	575	650	63,730	2,719,790,000	1,767,863,500,000
Triwulan II Quarter II	750	635	645	69,021	2,719,790,000	1,754,264,550,000
Triwulan III Quarter III	1,100	600	1,060	95,031	2,719,790,000	2,882,977,400,000
Triwulan IV Quarter IV	1,165	880	980	143,763	2,719,790,000	2,665,394,200,000
2020						
Triwulan I Quarter I	780	635	665	36,544	2,719,790,000	1,808,660,350,000
Triwulan II Quarter II	690	478	555	26,581	2,719,790,000	1,509,483,450,000
Triwulan III Quarter III	645	525	550	35,709	2,719,790,000	1,495,884,500,000
Triwulan IV Quarter IV	675	535	600	44,295	2,719,790,000	1,631,874,000,000

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan SHIP SHIP Stock Price Movements and Trading Volume



AKSI KORPORASI DAN AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM Corporate Action and Stock Trading Activities



Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, tidak terjadi permasalahan terkait dengan aktivitas perdagangan saham Perseroan, baik berupa penghentian sementara atas perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku.

Throughout 2021, the Company did not carry out corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, changes to the nominal value of stock, issuance of conversion securities, as well as addition and reduction of capital. Furthermore, there were no issues related to the Company's stock trading activities, either in the form of temporary suspension of stock trading or de-listing of shares in the fiscal year.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



Top 50 Best of the Best Companies 2021 (Peringkat ke-25 | Rank 25th)

Penerima | Recipient:

PT Sillomaritime Perdana Tbk

Penyelenggara | Organizer :

Forbes Indonesia Magazine

Tanggal | Dated :

Majalah Forbes Indonesia Edisi Agustus
Forbes Indonesia Magazine August Edition



Excellent Performance Achievement Consortium PT Suasa Benua Sukses and PT China Oilfield Services Limited Indo 2021 Sidayu Drilling Campaign with COSL BOSS Rig

Penerima | Recipient:

PT Suasa Benua Sukses

Penyelenggara | Organizer :

PT Saka Energi Indonesia (PGN Saka)

Tanggal | Dated:

2 Desember | December 2021

Sertifikasi Certification

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM



ISO 9001:2015

Ownership and Operation of Ship



Penerima | Recipient:

PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Petrocean Indo Pasifik
PT Cassa Mega Lautan

Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services

Penerima | Recipient:

PT Suasa Benua Sukses

OCCUPATIONAL HEALTHY AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM



ISO 45001:2018

Ownership and Operation of Ship



Penerima | Recipient:

PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Petrocean Indo Pasifik
PT Cassa Mega Lautan

Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services

Penerima | Recipient:

PT Suasa Benua Sukses

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM



ISO 14001:2015

**Ownership and
Operation of Ship**



Penerima | Recipient:

PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Petrocean Indo Pasifik
PT Cassa Mega Lautan

**Provision of Marine
Transportation and Offshore
Rig Rental Services**

Penerima | Recipient:

PT Suasa Benua Sukses

12

**kapal Sertifikasi Nasional Pencegahan
Pencemaran (SNPP)**

vessels of the National Pollution
Prevention Certification (SNPP)

9

**kapal Sertifikasi Internasional
Pencegahan Pencemaran oleh Minyak
(IOPP)**

vessels of International Certificates of Oil
Pollution Prevention (IOPP)

9

**kapal Sertifikasi Internasional Pencegahan
Pencemaran Udara (IAPP)**

vessels of International Certificates of Air
Pollution Prevention (IAPP)

9

**kapal Sertifikasi Internasional Pencegahan
Pencemaran oleh Kotoran (ISPP)**

vessels of International Certificates of
Sewage Pollution Prevention (ISPP)

11

**kapal Sertifikasi Safety Management
Certificate (SMC)**

vessels of Safety Management Certificate
(SMC)



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segenap jajaran Dewan Komisaris PT Sillomaritime Perdana Tbk bersyukur dapat melewati tahun 2021, dimana kegiatan bisnis masih diwarnai pembatasan ruang gerak karena penyebaran pandemi Covid-19 varian baru di triwulan kedua hingga triwulan ketiga. Namun, perekonomian Indonesia di tahun 2021 sudah berangsur pulih dan mengalami peningkatan menjadi sebesar 3,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -2.07% (Badan Pusat Statistik, 7 Februari 2022).

Perseroan mengalami beberapa tantangan dalam operasionalnya di tengah pandemi Covid-19, di antaranya memenuhi tambahan prosedur karantina dan sistem penanganan Covid-19 yang berbeda-beda dari setiap penyewa kapal. Akan tetapi, hal ini tidak menjadi tantangan yang signifikan berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Kinerja operasional dan keuangan Perseroan tetap mengalami peningkatan, sejalan dengan adanya pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perseroan juga tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, baik di darat maupun di laut, serta terus meningkatkan komitmen pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Kami memandang secara keseluruhan Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha yang terbaik untuk mencapai kinerja yang solid pada tahun 2021. Guna meningkatkan pangsa pasar dan memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian di masa yang akan datang dan untuk memastikan adanya upaya peningkatan pelayanan atas ketersediaan armada

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The entire Board of Commissioners of PT Sillomaritime Perdana Tbk is grateful to have passed the year 2021, a year when business activities were still full of mobility restrictions due to the Covid-19 new variant spread from the second quarter to the third quarter. However, the Indonesian economy in 2021 gradually recovered and increased to 3.69% compared to in the previous year which experienced a growth contraction of -2.07% (Statistics Indonesia, 7 February 2022).

The Company's operations faced several challenges in the midst of the Covid-19 pandemic, such as fulfilling additional quarantine procedures and different Covid-19 handling system from each charterer. However, this was not a significant challenge affecting the Company's operations. The Company's operational and financial performance continues to improve, in line with Indonesia's economic growth.

The Company also keeps paying attention to employees' health and safety, both on land and at sea, and continuously increases its commitment to managing economic, social, and environmental risks in an integrated manner to maintain the Company's sustainable growth.

Supervision of the Company's Strategy Formulation and Implementation

In overall, we view that the Board of Directors applied the best business strategy to achieve solid performance in 2021. In order to increase market share and make a positive contribution to the consolidated financial performance in the future and to ensure maximum efforts to improve services for the availability of fleets, the Company purchased 2 new fleets, namely Very Large Gas



Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Djunggu Sitorus

Komisaris Independen
Independent Commissioner



kapal yang maksimal, Perseroan telah melakukan pembelian 2 armada baru, yaitu *Very Large Gas Carrier* (VLGC) Gas Camelot dan Harbour Tug S Vivienne. Selain daripada pengadaan armada baru, Perseroan secara intensif tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang berkesinambungan dengan melaksanakan pemeliharaan dan/atau *docking* armada kapal yang sepatutnya harus dilakukan secara teratur.

Dalam mengawasi dan mengawal rumusan strategi serta implementasi yang akan dilakukan oleh Direksi, dengan merujuk pada ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait ranah dan wawasan pengawasan yang perlu diperhatikan di bidang pasar modal, maka Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala di sepanjang tahun 2021. Tujuan dari pelaksanaan rapat bersama yang dimaksud adalah untuk memberikan arahan dan pandangan secara langsung tentang hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi dalam mengelola risiko yang mungkin akan terjadi di satu sisi, namun di sisi lain tetap mendorong keputusan strategis bisnis yang akan ditempuh. Tanpa mengurangi keputusan bisnis yang akan ditempuh dan akan diputuskan oleh Direksi, diharapkan tujuan yang dicapai dapat terpenuhi sesuai target dan strategis bisnis yang telah direncanakan sebelumnya sehingga dapat semakin meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang tahun 2021, kami sangat mengapresiasi langkah-langkah strategis Direksi dalam mengelola keberlangsungan Perseroan sehingga mampu meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja keuangan dan operasional Perseroan di tengah pandemi Covid-19 yang berlangsung saat ini. Hal ini terefleksi dari pencapaian Perseroan di tahun 2021 yang berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 18,31% dari USD85,72 juta di tahun 2020 menjadi sebesar USD101,41 juta di tahun 2021.

Selain itu, dalam pengembangan usaha, selain menjajaki penyediaan kontrak dan kapal baru, Direksi juga tetap memperhatikan kualitas armada dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Dalam upaya pengembangan usaha operasional, seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan tetap memaksimalkan upaya dan komitmen untuk melakukan penajakan kontrak-kontrak pelayanan armada yang baru, termasuk upaya menjaga kesinambungan kontrak-kontrak yang sedang berlangsung serta potensi pengadaan armada kapal yang baru ke depan. Sejalan dengan hal tersebut, Direksi tetap memperhatikan kualitas armada dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Kami telah menelaah rencana kerja dan strategi usaha yang disusun Direksi untuk kegiatan operasional Perseroan di tahun 2022. Kami berpandangan bahwa rencana kerja dan strategi usaha yang telah disusun berpotensi dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dengan baik. Potensi tersebut dapat diraih dengan mendorong kemampuan dan upaya Perseroan merumuskan proyeksi pertumbuhan ekonomi, mitigasi risiko yang mungkin terjadi, tetap memperhatikan kondisi sektor pelayaran

Carrier (VLGC) Gas Camelot and Harbor Tug S Vivienne. Apart from procuring new fleets, the Company continues to intensively prioritize sustainable service quality by carrying out maintenance and/or docking of vessels which should be carried out regularly.

In supervising and overseeing the strategy formulation and implementation carried out by the Board of Directors, by referring to the applicable provisions and regulations related to the field and insight of supervision that needs to be considered in the capital market sector, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors periodically throughout 2021. The purpose of the joint meeting is to directly provide direction and views on matters that need the Board of Directors' attention in managing risks that may occur on the one hand, but on the other hand still encourage strategic business decisions to be taken. Without prejudice to the business decisions that will be taken and will be decided by the Board of Directors, it is expected that the goals can be achieved according to the targets and business strategies that have been previously planned, and therefore, can further improve the Company's business performance and sustainability.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Based on the evaluation and supervision performed throughout 2021, we greatly appreciate the strategic steps taken by the Board of Directors in managing the Company's sustainability, enabling increased and optimized financial and operational performance of the Company in the midst of the currently ongoing Covid-19 pandemic. This is reflected in the Company's achievement in 2021, which managed to record a revenue increase of 18.31% from USD85.72 million in 2020 to USD101.41 million in 2021.

Furthermore, in regard of business development, apart from exploring the provision of new contracts and vessels, the Board of Directors remains attentive to the quality of fleet and services provided to customers.

In an effort to develop its operational business over time, the Company maximizes its efforts and commitment to exploring new fleet service contracts, including efforts to maintain the continuity of the current contracts and the potential for procurement of new fleets in the future. In line with this matter, the Board of Directors continues to pay attention to the quality of the fleet and services provided to customers.

Outlook of Business Prospects

We have reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for the Company's operational activities in 2022. We believe that the work plan and business strategies have the potential to properly improve the Company's operational and financial performance. This potential can be achieved by driving the Company's capabilities and efforts to formulate economic growth projections, to mitigate risks that may occur, to keep paying attention to the conditions of the shipping sector

yang lalu, saat ini, dan ke depan, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja yang telah dicapai di waktu yang lalu. Tujuan utamanya adalah tetap konsisten dan komitmen dalam menjaga keberlangsungan kegiatan usaha.

Dengan mempertimbangkan potensi pemulihan ekonomi Indonesia yang tentunya akan berdampak terhadap permintaan akan minyak, kami optimis kinerja Perseroan di tahun 2022 dapat mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik dari sisi perolehan kontrak, pendapatan, peningkatan aset, serta likuiditas yang sehat. Hal ini akan didukung dengan langkah-langkah strategis yang telah dipersiapkan oleh Direksi.

Kami berkomitmen untuk senantiasa mendukung berbagai upaya Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan menjaga keunggulan operasional bisnis dan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian. Kami juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan mitigasi risiko pada aspek-aspek keberlanjutan di wilayah operasional darat maupun laut.

Pandangan terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan telah mampu mendukung perjalanan bisnis Perseroan hingga saat ini. Organ tata kelola telah sesuai dengan skala usaha yang dimiliki. Setiap organ tata kelola juga telah menjalankan perannya untuk memastikan prinsip GCG diimplementasikan dengan baik di Perseroan. Hal ini sesuai dengan hasil pengawasan kami, bersama Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, pada berbagai aspek operasional Perseroan. Arahan dan nasehat bagi Direksi juga telah diberikan melalui rapat gabungan yang diselenggarakan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

Apresiasi

Demikian Laporan Dewan Komisaris untuk tahun 2021. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi beserta segenap karyawan dan awak kapal Perseroan yang telah memberikan upaya terbaiknya dalam mempertahankan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Akhir kata, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran di PT Sillomaritime Perdana Tbk untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya dalam menghadapi tantangan usaha ke depan dan mencapai hasil kinerja yang lebih memuaskan.

in the past, present, and in the future, and to consider the performance achievements in the past. The main goal is to remain consistent and committed to maintaining the continuity of the business activities.

By considering the potential of Indonesia's economic recovery which will certainly have an impact on oil demand, we are optimistic that the Company's performance in 2022 can record better growth in terms of contract acquisition, revenue, asset growth, and sound liquidity. This will be supported by strategic steps prepared by the Board of Directors.

We are committed to always supporting Board of Directors' various efforts to develop business by maintaining business operational excellence and continuing to prioritize aspects of prudence. We also encourage the Board of Directors to keep improving risk mitigation in sustainability aspects in both land and sea operational areas.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

We view that the implementation of good corporate governance (GCG) in the Company is able to support the Company's business journey until now. The governance organ is already in accordance with the Company's business scale. Each governance organ has also carried out its role to ensure that GCG principles are implemented properly in the Company. This is in accordance with our supervision results, with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, on various aspects of the Company's operations. Directions and advice to the Board of Directors were given through the joint meetings. This is done to fulfill the implementation of good corporate governance in the Company.

Appreciation

We have reached the last part of the Board of Commissioners' report for 2021. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation and gratitude to the entire Board of Directors and all employees and crew of the Company who have given their best efforts in maintaining the Company's business growth and sustainability. Finally, the Board of Commissioners invites all personnel at PT Sillomaritime Perdana Tbk to continue to provide their best capabilities in facing future business challenges and achieving more satisfactory performance results.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segenap jajaran Direksi PT Sillomaritime Perdana Tbk mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya, Perseroan dapat memberikan performa yang membanggakan dan lebih optimal di tahun 2021, di tengah tantangan pandemi Covid-19 yang masih merebak di seluruh dunia. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya untuk mengelola tantangan secara tepat sehingga dapat tetap meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Kondisi perekonomian Indonesia mulai membaik di tahun 2021, meskipun sempat mengalami pembatasan ruang gerak akibat penyebaran virus Covid-19 varian baru. Pertumbuhan ekonomi nasional ini ditunjang oleh peningkatan kinerja konsumsi swasta, investasi, dan pengeluaran pemerintah, serta kinerja ekspor yang tetap terjaga. Perbaikan kinerja terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, termasuk pada sektor transportasi dan pergudangan serta sektor pengadaan listrik dan gas. Demikian pula kinerja sektor energi tetap mencatat kinerja yang positif, meskipun target *lifting* minyak dan gas belum tercapai karena rendahnya posisi awal tahun 2021, *unplanned shutdown*, dan *delay field onstream* pada beberapa proyek.

Di tengah pandemi covid-19 ini, Perseroan mengalami beberapa tantangan di wilayah operasional, seperti memenuhi tambahan prosedur karantina dan sistem penanganan Covid-19 yang berbeda-beda dari setiap penyewa kapal. Akan tetapi, Perseroan tetap dapat memberikan jasa penyewaan armada terbaik kepada pelanggan sehingga tantangan ini tidak berpengaruh signifikan terhadap operasional perusahaan. Kinerja operasional dan keuangan Perseroan tetap mengalami peningkatan, sejalan dengan adanya pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perumusan dan Implementasi Strategi

Di sepanjang tahun 2021, kami secara aktif melakukan koordinasi dan perumusan rencana strategis Perseroan serta mengawasi upaya realisasinya. Kami berkoordinasi secara aktif dengan Dewan Komisaris

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The entire Board of Directors of PT Sillomaritime Perdana Tbk would like to extend praise and express gratitude to God Almighty because for His blessings and grace that the Company was able to present a proud and more optimal performance in 2021, amidst the challenges due to the Covid-19 pandemic that was still around throughout the world. This achievement is a result of efforts made to manage challenges appropriately in order to keep increasing the Company's business growth.

Indonesia's economic condition began to improve in 2021, although there were restrictions on movement due to the spread of the Covid-19 new variant. This national economic growth was supported by the increased performance of private consumption, investment, government spending, and export performance that was maintained. Performance improvement occurred in almost all business fields, including transportation and warehousing sector, and electricity and gas procurement sector. Likewise, energy sector performance continues to record positive performance, even though the oil and gas lifting target was not achieved due to the low initial position in 2021, *unplanned shutdown*, and *delay field onstream* in several projects.

In the midst of this Covid-19 pandemic, the Company faced several challenges in its operational areas, such as fulfilling additional quarantine procedures and different Covid-19 handling system from each charterer. However, the Company was still able to provide the best fleet charter services to customers, and thus, this challenge did not significantly affect the Company's operations. The Company's operational and financial performance continues to improve, in line with Indonesia's economic growth.

Strategy Formulation and Implementation

Throughout 2021, we actively coordinated and formulated the Company's strategic plans and supervised the efforts to realize them. We actively coordinated with the Board of Commissioners



Hans Raymond
Ekajaya

Direktur
Director

Herjati

Direktur Utama
(Merangkap Direktur Independen)
President Director
(Concurrently Independent Director)

Bartolomeus
Christopher Ekajaya

Direktur
Director



dan komite pendukung untuk membahas arahan dan hasil penelaahan terhadap isu-isu strategis dalam keputusan yang akan diambil.

Kami juga melakukan rapat secara berkala dengan divisi yang terkait guna memastikan strategi yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan serta untuk mengevaluasi hasil pencapaiannya.

Kinerja, Pencapaian Target, dan Strategi Perseroan di Tahun 2021

Di tengah pandemi Covid-19, Perseroan terus berupaya menjaga kinerja keuangan dan operasional dengan mengambil langkah-langkah strategis agar dapat mengoptimalkan kinerja dan tetap solid di tahun 2021. Langkah strategis yang telah kami lakukan di sepanjang tahun 2021 adalah penambahan armada kapal, aktif berpartisipasi dalam tender penyediaan jasa pelayaran, serta memberikan jasa pelayanan yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengedepankan aspek *quality, health, safety, and environment* (QHSE) dalam penyediaan kapal.

Perseroan juga aktif mencari peluang kebutuhan kapal agar armada Perseroan dapat melayani berbagai jenis kebutuhan kapal dari pelanggan. Dalam melakukan pengembangan usaha, Perseroan juga tetap menjaga keunggulan operasional bisnis dan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian.

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan kembali menambah 2 armada baru jenis *Very Large Gas Carrier* (VLGC) dan Harbour Tug, serta melakukan penyertaan modal pada Entitas Anak yang baru yang juga bergerak di bidang jasa pelayaran dengan tujuan untuk memperluas kapasitas dan pangsa pasar Perseroan. Perseroan juga telah secara maksimal berupaya dan berkomitmen melakukan peninjauan kontrak-kontrak pelayanan armada yang baru, termasuk upaya menjaga kesinambungan kontrak-kontrak yang sedang berlangsung serta potensi pengadaan armada kapal yang baru.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di tahun 2021. Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 18,31% dari USD85,72 juta di tahun 2020 menjadi sebesar USD101,41 juta di tahun 2021. Pencapaian pendapatan di tahun 2021 ini berhasil melampaui target sebesar USD89,80 juta. Sedangkan, laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,38% dari USD22,85 juta di tahun 2020 menjadi USD20,70 juta di tahun 2021.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2022, Bank Indonesia memproyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia akan mencapai 5,2%-5,8%. Akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan ditopang oleh meningkatnya investasi serta ekspor barang dan jasa, sejalan dengan meningkatnya kapasitas produktif dan produktivitas perekonomian. Dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan diharapkan tumbuh pada kisaran 7,5-8,0% pada tahun 2022. Demikian pula, *lifting* minyak dan gas di dalam negeri diperkirakan meningkat hingga mencapai 703 mbopd dan 1.036 mboepd.

Melihat kondisi pemulihan ekonomi dan meningkatnya proyeksi *lifting* migas serta terus meningkatnya harga minyak dunia saat ini, maka kami meyakini bahwa tahun 2022 permintaan terhadap minyak akan meningkat dan mendorong perusahaan-perusahaan minyak dan gas untuk melakukan eksplorasi sehingga membuka peluang baru yang lebih besar lagi akan kebutuhan armada dari pelanggan. Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang sangat positif bagi bisnis Perseroan yang bergerak di bidang jasa perkapalan yang berfokus mendukung kegiatan hulu migas.

and the supporting committees to discuss the direction and review results on strategic issues to make decisions.

We also hold regular meetings with the relevant divisions to ensure that the planned strategies can be carried out according to the predetermined targets and to evaluate their achievement results.

Performance, Target Achievement, and Strategy of the Company in 2021

In the midst of the Covid-19 pandemic, the Company continued to strive to maintain financial and operational performance by taking strategic steps in order to optimize performance and remain solid in 2021. The strategic steps we took throughout 2021 were adding a fleet of vessels, actively participating in tender for the provision of shipping services, and providing quality and reliable services by prioritizing aspects of quality, health, safety, and environment (QHSE) in the provision of ships.

The Company also actively looks for opportunities for vessel demand so that the Company's fleet can serve various types of customer demand. In carrying out business development, the Company also maintains business operational excellence and continues to prioritize aspects of prudence.

Throughout 2021, the Company added 2 new fleets of Very Large Gas Carrier (VLGC) and Harbor Tug, and invested in a new Subsidiary that is also engaged in shipping services with the objective to increase the Company's capacity and expand the market share. The Company has also made maximum efforts and is committed to exploring new fleet service contracts, including efforts to maintain the continuity of the current contracts and the potential for procurement of new fleets.

By implementing these strategic steps, the Company improved its operational and financial performance in 2021. The Company's revenue increased by 18.31% from USD85.72 million in 2020 to USD101.41 million in 2021. Revenue achievement in 2021 succeeded in exceeding the target of USD89.80 million. Meanwhile, the Company's net profit decreased by 9.38% from USD22.85 million in 2020 to USD20.70 million in 2021.

Business Prospects

Entering 2022, Bank Indonesia projects that Indonesia's economic growth will reach 5.2%-5.8%. The acceleration of Indonesia's economic growth will be supported by increased investment and exports of goods and services, in line with the increasing production capacity and productivity of the economy. In terms of business sector, the transportation and warehousing sector is expected to grow in the range of 7.5-8.0% in 2022. Likewise, domestic oil and gas lifting is estimated to increase to reach 703 mbopd and 1,036 mboepd.

Considering the economic recovery condition, the increasing projection of oil and gas lifting, and the continuing increase in world oil prices today, we believe that in 2022 the demand for oil will increase and encourage oil and gas companies to explore and open up new opportunities for customers' greater demand of fleet. This will certainly have a very positive impact on the Company's business, which is engaged in shipping services and focuses on supporting upstream oil and gas activities.

Maka dari itu, kami akan terus memantau kondisi pasar dan meningkatkan kinerja yang optimal agar dapat memanfaatkan peluang dan melakukan pengembangan usaha dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dalam mengambil peluang di tahun 2022.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa telah berpedoman pada standar praktik tata kelola yang baik (GCG) dalam menjalankan operasionalnya. Konsistensi penerapan ini merupakan hasil dari komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, kami mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala untuk mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun keuangan Perseroan, serta pengelolaan Entitas Anak. Kami juga melaksanakan rapat koordinasi dengan organ tata kelola yang terkait untuk membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Selain itu, evaluasi juga telah dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas usaha dengan penggunaan sumber daya yang nantinya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kami juga memastikan agar sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan baik dan tepat. Hal ini antara lain ditunjukkan dari tidak adanya pengaduan masalah ketenagakerjaan, pelanggan, ataupun lingkungan di sepanjang tahun 2021. Perseroan juga tidak menerima laporan pelanggaran kode etik ataupun sanksi dari regulator atas ketidakpatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Apresiasi

Dengan pengalaman lebih dari dua dekade menjalankan usaha dalam penyediaan jasa armada di Indonesia, PT Sillomaritime Perdana Tbk telah mendapatkan banyak kepercayaan dari pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga menjadikan Perseroan sebagai salah satu pemain besar di industri minyak dan gas. Oleh karena itu, kami mengapresiasi dan berterima kasih atas seluruh bentuk kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan masukan sehubungan dengan pengawasan manajemen sepanjang tahun 2021. Direksi juga sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada para karyawan yang telah bekerja keras menjaga kinerja Perseroan sehingga membuahkan hasil yang optimal di tahun 2021.

Kami yakin dengan fondasi pertumbuhan yang kuat dan sinergi yang solid di dalam Perseroan dapat terus meningkatkan laju pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun yang akan datang.

Therefore, we will continue to monitor market conditions and improve optimal performance in order to take advantage of opportunities and carry out business development while still prioritizing the aspect of prudence in taking opportunities in 2022.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company has always been guided by the standards of good governance practice (GCG) in carrying out its operations. Such consistent implementation is the result of commitment of the entire management and employees of the Company.

In carrying out the management of the Company, we hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company, as well as the management of Subsidiaries. We also hold coordination meetings with relevant governance organs to discuss operational issues, strategic planning, and realization efforts. In addition, evaluation has also been carried out to maintain a balance between business activities and the use of resources, which will affect the Company's business sustainability in the long term.

We also ensure that the Company's internal control system and risk management system are carried out properly and appropriately. This is shown, among other things, by the absence of complaints about labor, customer, or environmental issues throughout 2021. The Company did not receive reports of violations of the code of conduct or sanctions from regulators for non-compliance with applicable rules and regulations, either.

Appreciation

With more than two decades of experience in running a business providing fleet services in Indonesia, PT Sillomaritime Perdana Tbk has earned a lot of trust from customers and stakeholders, making the Company one of the big players in the oil and gas industry. Therefore, we appreciate and are grateful for all forms of trust and support given by the Shareholders and all stakeholders.

We also express our gratitude to the Board of Commissioners who provided advice and input regarding management supervision throughout 2021. The Board of Directors also greatly appreciates and is grateful to the employees who worked hard to maintain the Company's performance resulting in optimal results in 2021.

We believe that with a strong growth foundation and solid synergies within the Company, we can continue to increase the Company's business growth in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Herjati

Direktur Utama
(merangkap Direktur Independen)
President Director
(moncurrently Independent Director)

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Directors and Board of Commissioners



2

5

3

4

1

1. Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

2. Djunggu Sitorus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3. Herjati
Direktur Utama
(Merangkap Direktur Independen)
President Director
(Concurrently Independent Director)

4. Bartolomeus Christopher Ekajaya
Direktur
Director

5. Hans Raymond Ekajaya
Direktur
Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Sillomaritime Perdana Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sillomaritime Perdana Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2021 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk contains complete information. We shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2022

Direksi Board of Directors



Herjati

Direktur Utama (Merangkap Direktur Independen)
President Director (Concurrently Independent Director)



Bartolomeus Christopher Ekajaya

Direktur
Director



Hans Raymond Ekajaya

Direktur
Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Djunggu Sitorus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity



**SILLO MARITIME
PERDANA**

Nama Perusahaan PT Sillomaritime Perdana Tbk
Company's Name

Bidang Usaha Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas.
Line of Business Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry.

Status Perusahaan Perusahaan Terbuka.
Company Status Public Company.

Tanggal Pendirian 1 Juni 1989
Date of Incorporation 1 June 1989

Dasar Hukum Pendirian Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 1 Juni 1989 oleh Notaris Linda Ibrahim, SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990.

Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 9 dated 1 June 1989 drawn up before Notary Linda Ibrahim, SH, and has been validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated 26 March 1990.

Modal Dasar Rp500,000,000,000,-
Authorized Capital

Modal Ditempatkan dan Rp271,979,000,000,-
Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid
Capital

Tanggal Pencatatan Saham 16 Juni 2016
Share Listing Date 16 June 2016

Lembaga Pencatatan Saham Bursa Efek Indonesia
Stock Exchange Indonesia Stock Exchange

Kode Saham SHIP
Ticker Code

Kepemilikan Saham
Share Ownership



● PT Goldenheaven Prima Investama : 44.85%
● PT Maxima Prima Sejahtera : 36.77%
● Masyarakat / Public (<5%) : 18.38%

Lokasi Usaha Wilayah Perairan Indonesia
Business Location Indonesian Water Territories

Alamat Kantor Pusat GHJ Suite Lt. 5 dan / and 6
Head Office Address Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160
(62-21) 386 3861
(62-21) 386 7521
www.sillomaritime.com
corpsec@sillomp.com

Jumlah Karyawan
Total Employees



RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Pada awalnya, Perseroan merupakan agen dari perusahaan pelayaran internasional ternama. Namun, seiring dengan langkah Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan usahanya, Perseroan membeli satu unit kapal anchor *handling tug supply* (AHTS) pada tahun 2008. Pembelian kapal ini merupakan momentum perubahan navigasi bisnis Perseroan dari agen menjadi penyedia jasa penyewaan kapal penunjang di industri hulu minyak dan gas. Langkah tersebut diikuti dengan pembelian kapal lainnya secara bertahap dengan fungsi dan jenis yang beragam, seperti *harbour tug*, *crew boat*, *floating storage offloading (FSO)*, *utility vessel*, dan *liquefied gas carrier*.

Perseroan terus melakukan pengembangan usaha hingga pada tanggal 16 Juni 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, mendaftarkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SHIP.

Selain penambahan jumlah armada, perluasan bisnis Perseroan juga ditunjukkan baik melalui akuisisi saham maupun penyertaan modal pada perusahaan-perusahaan jasa pelayaran dengan tujuan untuk memperluas pangsa pasar di industri pelayaran Indonesia.

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan telah memiliki 21 unit kapal dengan fungsi dan jenis yang beragam serta beroperasi dengan masa kontrak dalam jangka menengah dan panjang. Dengan memiliki beragam jenis kapal, Perseroan semakin dipercaya oleh para pelanggan yang merupakan pemain besar di industri minyak dan gas dalam pemeliharaan dan penyediaan berbagai kebutuhan jenis kapal untuk mendukung kegiatan di industri hulu minyak dan gas.

Perseroan juga senantiasa didukung oleh 110 karyawan darat dan 303 karyawan laut yang siap siaga memberikan pelayanan terbaik bagi setiap pelanggan. Selain itu, untuk memberikan nilai tambah dan menjamin kualitas, seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan sesuai dengan standar ISO 9001:2015 terkait kualitas layanan, ISO 14001:2015 terkait lingkungan hidup, dan ISO 45001:2018 terkait keselamatan kerja.

Untuk memperkuat posisi di industri pelayaran, Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta membangun keunggulan kompetitif dan penerapan strategi-strategi usaha yang tepat sasaran. Ke depannya, komitmen ini akan terus diterapkan secara konsisten untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Initially, the Company was an agent of a well-known international shipping company. However, in line with the Company's steps to improve its performance and expand its business, the Company purchased one anchor handling tug supply (AHTS) vessel in 2008. The purchase of this vessel was a momentum for changing the Company's business navigation from an agent to provider of supporting vessel charter services in the upstream oil and gas industry. This step was followed by the purchase of other vessels in stages with various functions and types, such as harbor tugs, crew boats, floating storage offloading (FSO), utility vessels, and liquefied gas carriers.

The Company continued to develop its business and on 16 June 2016, the Company conducted an Initial Public Offering, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code SHIP.

In addition to increasing the number of fleets, the Company's business expansion is also demonstrated through the acquisition of shares and equity participation in shipping service companies with the aim of expanding market share in the Indonesian shipping industry.

As of 2021, the Company has 21 units of vessels with various functions and types, operating with medium-term and long-term contracts. By having various types of vessels, the Company obtains higher trust by customers who are big players in the oil and gas industry in terms of maintenance and supply of various types of vessels to support activities in the upstream oil and gas industry.

The Company is always supported by 110 shore-based employees and 303 seafaring employees who are ready to provide the best services for every customer. Furthermore, to provide added value and ensure quality, all of the Company's operational activities are carried out in accordance with ISO 9001:2015 standards related to services quality, ISO 14001:2015 related to the environment, and ISO 45001:2018 related to occupational safety.

To strengthen its position in the shipping industry, the Company strives to improve its services quality, build competitive advantage, and implement on-target business strategies. In the future, this commitment will continue to be applied consistently to ensure the Company's business continuity and sustainability.



JEJAK LANGKAH Milestones

1989

Perseroan didirikan dengan nama PT Sillomaritime Perdana.

The Company was incorporated under the name of PT Sillomaritime Perdana.

1998

Perseroan mendapat penunjukan keagenan eksklusif dari Tidewater Marine International Incorporation yang merupakan salah satu pemain utama dunia dalam industri jasa pelayaran.

The Company was appointed as an exclusive agent of Tidewater Marine International Incorporation, one of the world major players in the shipping industry.

2004

Perseroan memenangkan tender sebagai agen penyedia kapal *Floating Storage Offloading (FSO)* CNOOC 114 untuk perusahaan minyak dan gas internasional ternama, China National Offshore Oil Corporation SES Limited (CNOOC).

The Company won tender as an agent of a globally reputable oil and gas company, China National Offshore Oil Corporation SES Ltd (CNOOC), to provide Floating Storage Offloading (FSO) CNOOC 114.

1989-1998

2004

2010

Perseroan kembali melakukan penambahan armada. Tahun ini Perseroan menambah 3 armada sekaligus, yakni CNOOC 114, Ina Sela, dan Ina Tuni.

The Company purchased more vessels. This year the Company added 3 vessels all at once to its fleet, namely CNOOC 114, Ina Sela, and Ina Tuni.

2012

Perseroan melakukan penambahan 3 armada baru, masing-masing Ina Waka, Ina Permata 1, dan Ina Permata 2.

The Company adds 3 more vessels, namely Ina Waka, Ina Permata 1, and Ina Permata 2 respectively.

2015

Perseroan memperoleh kontrak baru dari CNOOC dalam proyek *Charter Hire* Kapal FSO CNOOC 114 dengan jangka waktu kontrak hingga 2023 (opsional).

The Company secured a new contract that will run up until 2023 (optional) from CNOOC for Charter Hire project of FSO CNOOC 114 Vessel.

2016

Perseroan *go public* dengan melakukan penawaran umum saham perdana pada Juni 2016 dan melakukan akuisisi terhadap PT Suasa Benua Sukses.

The Company go public by conducting Initial Public Offering in June 2016 and acquired PT Suasa Benua Sukses.

2010-2012

2015-2016

2020

- Perseroan mendirikan perusahaan patungan PT Niaga Maritim Indonesia dan melakukan akuisisi PT Petrocean Indo Pasifik melalui Entitas Anak, PT Suasa Benua Sukses;
- Perseroan melakukan pembelian 2 kapal *crew boat* bernama S Grace dan S Hermes, 1 *harbour tug* bernama S Isaac, 1 *oil tanker* bernama Hendropriyono III, serta 1 *platform supply vessel* bernama S Panglima; dan
- Perseroan dan Entitas Anak memperoleh kontrak jangka panjang atas Petrostar, kontrak sewa kapal S Anna, S Eleanor, S Grace, S Hermes, S Isaac, S Panglima, Kirana Tritya dan Bratasena.

- The Company incorporated a joint venture company named PT Niaga Maritim Indonesia and acquired PT Petrocean Indo Pasifik through Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses;
- The Company purchased 2 crew boats named S Grace and S Hermes, 1 harbour tug named S Isaac, 1 oil tanker named Hendropriyono III, and 1 platform supply vessel named S Panglima; and
- The Company and Subsidiaries obtained long-term contracts for Petrostar, rent of vessel's contracts for S Anna, S Eleanor, S Grace, S Hermes, S Isaac, S Panglima, Kirana Tritya, and Bratasena.

2020

2005

Sebagai agen, Perseroan mendapatkan kontrak dari *Joint Operating Body (JOB)* Pertamina-PetroChina Salawati untuk menyediakan kapal *Floating Production Storage and Offloading (FPSO)*.

As an agent, the Company managed to secure a contract from Joint Operating Body (JOB) of Pertamina-PetroChina Salawati to provide Floating Production Storage and Offloading (FPSO).

2007

Perseroan masuk sebagai anggota Konsorsium *Shore Base* di BP Tangguh LNG Project.

The Company joined as a member of the Shore Base Consortium at BP Tangguh LNG Project.

2008

Perseroan untuk pertama kalinya membeli 1 kapal berjenis *Anchor Handling Tug Supply (AHTS)* yang kemudian beroperasi dengan nama Ina Latu.

The Company purchased an anchor handling tug supply (AHTS) for the first time, which then commenced operations under the name Ina Latu.

2009

Perseroan kembali menambah armada baru dengan jenis *Self Propelled Oil Barge (SPOB)* yang diberi nama Laksmini.

The Company expanded its fleet by acquiring Self-Propelled Oil Barge (SPOB) named Laksmini.

2005-2007

2008-2009

2017

Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT Eastern Jason melalui penyertaan saham sebesar 52% di PT Pratama Unggul Lestari, serta menambah 2 armada baru melalui PT Suasa Benua Sukses.

The Company acquired PT Eastern Jason through a 52% share investment in PT Pratama Unggul Lestari, and the Company also added 2 new fleets through PT Suasa Benua Sukses.

2018

Perseroan melakukan penambahan 2 armada kapal berupa FSO dan *Liquefied Gas Carrier*, serta melakukan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* untuk meningkatkan penyertaan modal pada Entitas Anak, yaitu PT Suasa Benua Sukses.

The Company added 2 vessels in the forms of FSO and Liquefied Gas Carriers and issued new shares without preemptive rights (PMTHMETD) or a private placement to increase the Company's share capital in its Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses.

2019

Perseroan melakukan penambahan 1 armada kapal *Utility Tug* bernama S Eleanor.

The Company added 1 Utility Tug fleet named S Eleanor.

2017

2018-2019

2021

- Perseroan melalui Entitas Anak, PT Suasa Benua Sukses, melakukan penyertaan modal pada PT Cassa Mega Lautan;
- Perseroan melakukan penambahan kepemilikan saham 30% sehingga memiliki total 70% kepemilikan saham atas PT Petrocean Indo Pasifik;
- Perseroan dan Entitas Anak melakukan pembelian 1 unit *Very Large Gas Carrier (VLGC)* bernama Gas Camelot dan 1 unit *harbour tug* bernama S Vivienne (eks Limin ASD 45); dan
- Perseroan mendapatkan perpanjangan kontrak atas kapal Gas Suasa, Ina Waka, dan Ina Sela serta mendapatkan kontrak baru atas kapal Gas Camelot.
- The Company through its Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, invested in PT Cassa Mega Lautan;
- The company increased its share ownership by 30% to a total ownership of 70% in PT Petrocean Indo Pasifik.
- The Company and its Subsidiaries purchased 1 unit of Very Large Gas Carrier (VLGC) named Gas Camelot and 1 unit of harbor tug named S Vivienne (ex Limin ASD 45); and
- The Company received a contract extension for Gas Suasa, Ina Waka, and Ina Sela vessels and received a new contract for Gas Camelot vessel.

2021

VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI

VISION

MISI

MISSION

"Menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia, khususnya sektor minyak dan gas."

"To become a major player in the provision of vessels in Indonesia, particularly in the oil and gas sector."

- Menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan;
- Mencapai standar manajemen yang tinggi, terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi; serta
- Melakukan pengembangan jaringan pelanggan sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang signifikan.
- Providing reliable and high-quality services with safety at top priority;
- Adopting high standard of management across quality, integrity, and efficiency; and
- Expanding customer base to achieve significant business development.

FILOSOFI LOGO

Logo Philosophy



Logo Perseroan berbentuk kuda laut yang merupakan kombinasi siluet dasar dari inisial nama Perseroan, yaitu huruf S, M, dan P.

The Company's logo is in the form of a seahorse containing a combination of basic silhouettes of the Company's initials, which are letters S, M, and P.



SILLO MARITIME
P E R D A N A



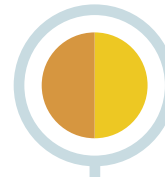
Kuda laut melambangkan dedikasi dan komitmen Perseroan pada bidang industri pelayaran dalam negeri, yang telah dibuktikan dengan eksistensi Perseroan selama 20 tahun.

Seahorse symbolizes the Company's dedication and commitment to the domestic shipping industry, which has been proven by the Company's existence for 20 years.



Warna biru melambangkan lautan yang merepresentasikan inti bisnis Perseroan, yakni di bidang transportasi laut. Warna biru juga melambangkan bonafiditas, profesionalisme, dan kepercayaan.

The blue color represents the ocean that represents the Company's core business, which is sea transportation sector. The blue color also symbolizes bona fides, professionalism, and trust.



Warna kuning melambangkan jasa atau layanan Perseroan sebagai penunjang industri minyak dan gas. Warna kuning juga dapat diartikan sebagai kemakmuran dan kesuksesan.

The yellow color symbolizes the Company's services as a support to oil and gas industry. The yellow color can also be interpreted as prosperity and success.








KEGIATAN USAHA

Line of Business

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang pelayaran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the objective and scope of the Company's business activity is in the shipping industry. To achieve the purpose and objective, the Company carries out business activities as follows.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on Latest Articles of Association		Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities Engaged	
		Sudah Done	Belum Not Done
	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner Untuk Penumpang Liner Domestic Sea Transport for Passengers		✓
	Angkutan Laut Dalam Negeri Trampoer Untuk Penumpang Trampoer Domestic Sea Transport for Passengers	✓	
	Angkutan Laut Luar Negeri Liner Untuk Penumpang Liner Overseas Sea Transport for Passengers		✓
	Angkutan Laut Luar Negeri Trampoer Untuk Penumpang Trampoer Overseas Sea Transport for Passengers		✓
	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner Untuk Barang Liner Domestic Sea Transport for Goods	✓	
	Angkutan Laut Dalam Negeri Trampoer Untuk Barang Trampoer Domestic Sea Transport for Goods	✓	
	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus Domestic Sea Transport for Specific Goods	✓	
	Angkutan Laut Luar Negeri Liner Untuk Barang Liner Overseas Sea Transport for Goods		✓
	Angkutan Laut Luar Negeri Trampoer Untuk Barang Trampoer Overseas Sea Transport for Goods		✓
	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus Overseas Sea Transport for Specific Goods	✓	
	Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus Motorized Transport for Specific Goods		✓
	Aktivitas Konsultasi Transportasi Transportation Consulting Activities		✓
	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activities		✓
	Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam Oil and Natural Gas Mining Supporting Activities	✓	
	Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Engineering Activities and Technical Consulting		✓
	Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya Other Water Transport Supporting Activities		✓
	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut Sea Port Service Activities		✓
	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan Ferry Port Service Activities		✓
	Pergudangan dan Penyimpanan Warehousing and Storage		✓
	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Cargo Handling (Loading and Unloading Goods)		✓
	Pengerukan Dredging		✓
	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak Wholesale Trade Based on Fees or Contracts		✓



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas



- Jambi**
 - Ina Waka
 - Ina Sela
 - Ina Tuni
 - Petrostar
 - SHIP 115
 - S Cathrina
 - S Vivienne

- BANGKA**
 - SHIP 111
 - S Anna

- Kepulauan Seribu
Seribu Islands**
 - SHIP 114
 - Ina Permata 1
 - Ina Permata 2

- Laut Jawa
Java Sea**
 - Federal 2

- Gresik**
 - S Grace
 - S Hermes

- Balikpapan**
 - S Panglima

- Sorong**
 - S Eleanor
 - S Isaac

- Indonesia**
 - Gas Suasa
 - Gas Camelot
 - Hendropriyono III



PRODUK DAN JASA Products and Services

Perseroan menyewakan kapal milik sendiri berdasarkan kontrak berbasis jangka waktu, dimana pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu.

The Company rents out its own vessel on a time-charter basis contract, where customer rents a vessel and its crews in full during a specified period.

Kepemilikan Armada Kapal

Hingga akhir periode 2021, Perseroan mengoperasikan 21 armada kapal, dimana 12 armada kapal diantaranya merupakan kepemilikan melalui Entitas Anak, yang spesifikasinya telah disesuaikan sehingga dapat menunjang kegiatan operasional industri hulu minyak dan gas.

Ownership of Fleet Vessels

As of the end of 2021, the Company operated a fleet of 21 vessels, of which 12 are owned by Subsidiaries, with specifications adjusted to support operational activities in the upstream oil and gas industry.

Perseroan
mengoperasikan
The company operates

21 armada kapal
vessel fleets



Jenis Kapal | Type of Vessel



Floating Storage Offloading (FSO)

Kapal terapung yang digunakan untuk menyimpan minyak dan gas lepas pantai sampai dapat ditransfer ke kapal tanker.

A floating vessel used to store oil and gas offshore until it can be transferred onto a tanker.



Oil Tanker

Kapal yang dirancang untuk transportasi massal minyak dari titik ekstraksi ke kilang ataupun memindahkan produk-produknya dari kilang ke titik dekat pasar pelanggan.

Vessels designed for bulk oil transportation from the extraction point to the refinery or moving its products from the refinery to a point near customer's market.



Gas Tanker

Kapal yang dirancang untuk transportasi massal gas cair pada suhu rendah dan bertekanan atmosfer dari terminal ke terminal lainnya yang dilengkapi dengan tangki penyimpanan berpendingin atau bertekanan.

Vessels designed for mass transportation of liquefied gas at low temperature and atmospheric pressure from terminal to terminal are equipped with refrigerated or pressurized storage tanks.



Harbour Tug

Kapal tunda yang bekerja di dalam pelabuhan utama untuk melakukan penundaan kapal yang akan sandar atau lepas dari dermaga atau *mother vessel*, dan beroperasi di wilayah operasional.

Tugboats operated at the main port to delay vessels that will dock or leave the dock or mother vessel, and operates in the operational area.



Supply Vessel

Kapal yang berfungsi untuk mengangkut semua jenis peralatan yang dibutuhkan agar kegiatan lepas pantai dapat berjalan dengan baik.

Vessels that function to transport all types of equipment needed for offshore activities to run properly.



Crew Boat

Kapal yang dikhususkan untuk mengangkut personel pendukung lepas pantai dan kargo dek ke dan dari instalasi lepas pantai.

Vessels dedicated to transporting offshore supporting personnel and deck cargo to and from offshore installations.



Utility Vessel

Kapal yang mengangkut dukungan logistik, peralatan, dan personel ke dan dari anjungan minyak lepas pantai dan struktur lepas pantai lainnya.

Vessels that transport logistical support, equipment and personnel to and from offshore oil platforms and other offshore structures.



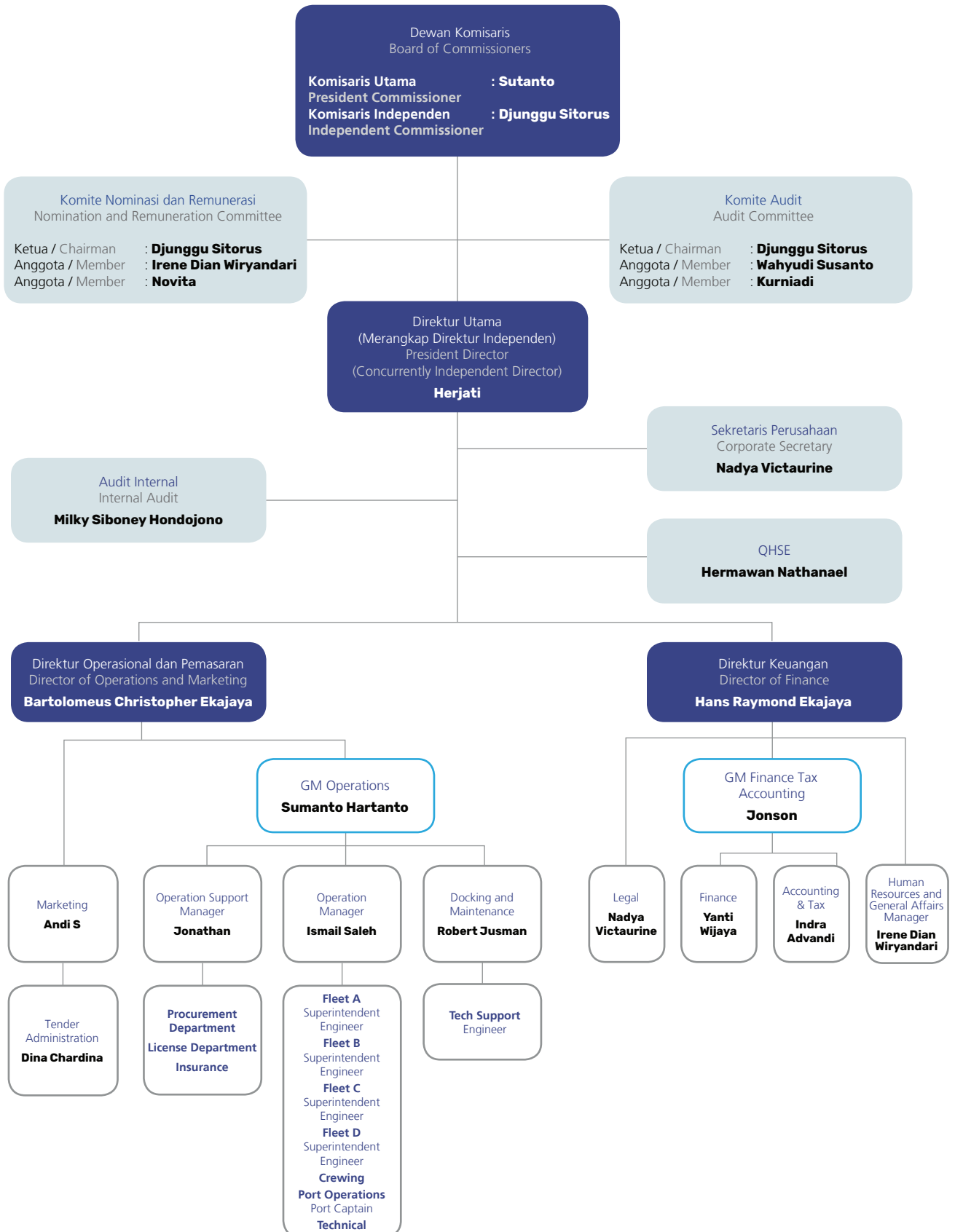
Platform Supply Vessel

Kapal untuk produk cair dan muatan pendukung pengeboran dengan memanfaatkan daerah geladak yang besar dan kapasitas yang besar di tangki-tangki kapal. Kapal jenis ini juga dapat membawa perlengkapan lainnya untuk kegiatan pengeboran, kapal pengeboran, dan mendukung instalasi platform lepas pantai.

Vessels for liquid products and drilling support cargo by utilizing the large deck area and large capacity in the vessel's tanks. This type of vessel can also carry other equipment for drilling activities, drilling vessels, and supporting offshore platform installations.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun.
Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen 71 years old.
Domicile in Jakarta



Beliau lulusan dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Kepolisian (1973), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1983), Sus Jur Pa Rengar Hankam Bandung (1985), Sespim Polri Lembang Bandung (1990), dan Lembaga Pertahanan Nasional Republik Indonesia (2000). Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2005-2008), dan Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011). Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Nusadua Graha International (sejak 2012) dan Presiden Komisaris Independen PT Gajah Tunggal Tbk (sejak 2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He graduated from the Armed Forces Police Academy of the Republic of Indonesia (1973), School of Police Science (1983), Sus Jur Pa Rengar Hankam Bandung (1985), Sespim Polri Lembang Bandung (1990), and the National Defense Institute of the Republic of Indonesia (2000). He serves as the Company's President Commissioner based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 22 July 2020.

Previously, he served as Chief of Police of the Republic of Indonesia (2005-2008), and Head of State Intelligence Agency of the Republic of Indonesia (2010-2011). In addition to serving as the Company's President Commissioner, he also concurrently serves as President Commissioner of PT Nusadua Graha International (since 2012) and Independent President Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk (since 2013).

He does not have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

Djunggu Sitorus

Komisaris independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun.
Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen 69 years old.
Domicile in Jakarta



Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan Departemen Keuangan Jakarta (1980) dan Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia (2002). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020.

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Institut Ilmu Keuangan (an institute of finance), Ministry of Finance, Jakarta (1980) and a Master's degree in Business Administration and Policy from University of Indonesia (2002). He serves as an Independent Commissioner based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 22 July 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan (1975-1985), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1985-1992), serta berbagai posisi di Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam), yaitu Kepala Bagian Pemeriksaan dan Penyidikan Transaksi dan Lembaga Efek (1997-2000), Kepala Bagian Bina Penasihat Investasi (2000-2001), Kepala Bagian Bina Wali Amanat dan Penilai (2001-2004), Kepala Bagian Penilaian Usaha Industri Barang Konsumsi (2004-2006), Kepala Bagian Perusahaan Non Pabrik (2006-2008), dan Komisaris Independen PT Mitra Pemuda Tbk (2015-2020).

Previously, he served as the Directorate General of State Financial Supervision of the Ministry of Finance (1975-1985), the Financial and Development Supervisory Agency (1985-1992), and various positions at the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), namely Head of the Transaction Examination and Investigation Division and Securities Institutions (1997-2000), Head of Investment Advisory Development Division (2000-2001), Head of Trustees and Appraisers Division (2001-2004), Head of Business Appraisal Division of Consumer Goods Industry (2004-2006), Head of Non-Manufacturing Company Division (2006-2008), and Independent Commissioner of PT Mitra Pemuda Tbk (2015-2020).

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, saat ini ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2016) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2016).

In addition to serving as an Independent Commissioner, he also concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee (since 2016) and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2016).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He does not have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

In 2021, there was no change on the composition of the Company's Board of Commissioners.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

Herjati

**Direktur Utama
(Merangkap Direktur Independen)**

**President Director
(Concurrently Independent Director)**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen 55 years old.
Domicile in Jakarta



Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (1994). Beliau menjabat sebagai Direktur Utama (merangkap Direktur Independen) Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Associate Manager Prasetio, Utomo & Corporation* (1989-1993), Vice President Tirtamas Group (1997-1998), Manajer Keuangan dan Administrasi PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002), dan Direktur Keuangan Perseroan (2002-2017). Saat ini Beliau tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Obtained a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, Faculty of Economics, from Trisakti University, Jakarta (1994). She serves as the President Director (concurrently as Independent Director) of the Company based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 22 July 2020.

Previously, she served as Associate Manager of Prasetio, Utomo, & Corporation (1989-1993), Vice President of Tirtamas Group (1997-1998), Finance and Administration Manager of PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002), and Finance Director of the Company (2002-2012). Currently, she does not hold concurrent positions in other public companies.

She does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owner.

Bartolomeus Christopher Ekajaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 33 tahun.
Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen 33 years old.
Domicile in Jakarta



Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari Adam University Singapura (2009) dan *Master of Business Administration* dari University of International Business and Economics Beijing China (2010). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT GHS Maritim Indonesia (2017-2021), Komisaris PT Eastern Jason (2018-2021), Komisaris PT GPI Jabung Indonesia (2019-2020), dan Direktur PT Petrocean Indo Pasifik (2020).

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Cahaya Sumber Energi Pratama (sejak 2009), Komisaris PT Maxima Prima Sejahtera (sejak 2010), Direktur PT Goldenheaven Prima Investama (sejak 2010), Komisaris PT Unisat Nusantara (sejak 2016), Direktur PT GHJ Seram Indonesia (sejak 2017), Komisaris PT GHJ SES Indonesia (sejak 2017), Komisaris PT GPI Energi Investama (sejak 2017), Komisaris PT GHJ Energi Indonesia (sejak 2017), Direktur PT Petro Indo Mandiri (sejak 2018), Komisaris PT Golden Heaven Jaya (sejak 2018), Direktur PT Sinergi Selaras Nusantara (sejak 2019), Komisaris PT GHJ Jabung Indonesia (sejak 2019), Presiden Komisaris PT Eastern Jason (sejak 2021), Direktur HYC Sealion Indonesia (sejak 2021), dan Direktur GHJ Petrogas Indonesia (sejak 2021).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, yaitu Hans Raymond Ekajaya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Obtained *Bachelor of Business Administration* from Adam University Singapore (2009) and *Master of Business Administration* from University of International Business and Economics, Beijing, China (2010). He served as Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 22 July 2020.

Previously, he served as Director of PT GHS Maritim Indonesia (2017-2021), Commissioner of PT Eastern Jason (2018-2021), Commissioner of PT GPI Jabung Indonesia (2019-2020), and Director of PT Petrocean Indo Pasifik (2020).

In addition to serving as Director of the Company, he also concurrently serves as Commissioner of PT Cahaya Sumber Energi Pratama (since 2009), Commissioner of PT Maxima Prima Sejahtera (since 2010), Director of PT Goldenheaven Prima Investama (since 2010), Commissioner of PT Unisat Nusantara (since 2016), Director of PT GHJ Seram Indonesia (since 2017), Commissioner of PT GHJ SES Indonesia (since 2017), Commissioner of PT GPI Energi Investama (since 2017), Commissioner of PT GHJ Energi Indonesia (since 2017), Director of PT Petro Indo Mandiri (since 2018), Commissioner of PT Golden Heaven Jaya (since 2018), Director of PT Sinergi Selaras Nusantara (since 2019), Commissioner of PT GHJ Jabung Indonesia (since 2019), President Commissioner of PT Eastern Jason (since 2021), Director of HYC Sealion Indonesia (since 2021), and Director of GHJ Petrogas Indonesia (since 2021).

He does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners. However, he has affiliation relationship with another member of the Board of Directors, namely Hans Raymond Ekajaya, and the Main and Controlling Shareholders.



Hans Raymond Ekajaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.
Domisili di Jakarta.
Indonesian Citizen 36 years old.
Domicile in Jakarta



Memperoleh gelar *Bachelor of Business Majoring in Banking and Finance* dari Monash University Melbourne, Australia (2005). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Formalities Officer, Acting Procurement Supervisor & Corporate Legal* CITIC Seram Energy Limited (2008-2011), Komisaris PT Unisat Nusantara (2012-2016), dan Direktur PT Banyu Laju Shipping (2017-2018).

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Unisat Nusantara (sejak 2016) dan Direktur Utama PT Makmur Papan Permata (sejak 2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, yaitu Bartolomeus Christopher Ekajaya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Obtained a Bachelor of Business Majoring in Banking and Finance from Monash University, Melbourne, Australia (2005). He served as Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 22 July 2020.

Previously, he served as Formalities Officer, Acting Procurement Supervisor & Corporate Legal of CITIC Seram Energy Limited (2008-2011), Commissioner of PT Unisat Nusantara (2012-2016), and Director of PT Banyu Laju Shipping (2017-2018).

In addition to serving as Director of the Company, he also concurrently serves as President Director of PT Unisat Nusantara (since 2016) and President Director of PT Makmur Papan Permata (since 2018).

He does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners. However, he has affiliation relationship with another member of Board of Directors, namely Bartolomeus Christopher Ekajaya, and Main and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan.

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2021, there was no change in the Board of Directors' composition.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee's Profile

Djunggu Sitorus

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020.
Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Complete Profile of Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Wahyudi Susanto

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Usia
Age
49 tahun
49 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020.
Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020.

Riwayat Pendidikan Education History

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1997).
Bachelor of Law from University of Indonesia (1997).

Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience

- *Senior Associate* Firma Hukum Warens & Achyar (1997-1999);
- *Senior Associate* William Effendi & Corporation (1999-2002);
- Anggota Komite Audit PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015); dan
- Anggota Komite Audit Institut Teknologi Bandung (2014-2019).
- Senior Associate of Warens & Achyar Law Firm (1997-1999);
- Senior Associate of William Effendi & Corporation (1999-2002);
- Audit Committee Member of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015); and
- Audit Committee Member of Bandung Institute of Technology (2014-2019).

Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Positions

- *Partner* di sejumlah firma hukum (sejak 2005);
- Anggota Komite Audit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (sejak 2013);
- Anggota Komite Audit PT Arita Prima Indonesia Tbk (sejak 2018);
- Anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (sejak 2018); dan
- Anggota Komite Audit Institut Pertanian Bogor (sejak 2019).
- Partner of a number of law firms (since 2005);
- Audit Committee Member of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (since 2013);
- Audit Committee Member of PT Arita Prima Indonesia Tbk (since 2018);
- Audit Committee Member of PT Kobexindo Tractors Tbk (since 2018); and
- Audit Committee Member of Bogor Agricultural Institute (since 2019).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kurniadi

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Usia Age

52 tahun
52 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020.

Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020.

Riwayat Pendidikan Education History

Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1993).

Bachelor of Accounting from Tarumanegara University (1993).

Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience

- Auditor Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1992-1993);
- Auditor dan Konsultan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utama & Corporation (1993-1996);
- Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010);
- Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2013-2019); dan
- Anggota Komite Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk (2019-2020).
- Auditor of Public Accounting Firm Johan Malonda & Rekan (1992-1993);
- Auditor and Consultant of Public Accounting Firm Prasetio Utama & Corporation (1993-1996);
- Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010);
- Audit Committee Member of PT Barito Pacific Tbk (2013-2019); and
- Audit Committee Member of PT Gunung Raja Paksi Tbk (2019-2020).

Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Positions

- Komite Audit PT Indostrait Tbk (sejak 2012);
- Anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (sejak 2013);
- Anggota Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk (sejak 2016);
- Anggota Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk (sejak 2017);
- Anggota Komite Audit PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019); dan
- Anggota Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk (sejak 2021).
- Audit Committee of PT Indostrait Tbk (since 2012);
- Audit Committee Member of PT Kobexindo Tractors Tbk (since 2013);
- Audit Committee Member of PT Indonesian Paradise Property Tbk (since 2016);
- Audit Committee Member of PT Buyung Poetra Sembada Tbk (since 2017);
- Audit Committee Member of PT Palma Serasih Tbk (since 2019); and
- Audit Committee Member of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (since 2021).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee's Profile

Djunggu Sitorus

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020.

Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020.

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Complete Profile of Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Irene Dian Wiryandari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Usia Age

55 tahun
55 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020.

Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020.

Riwayat Pendidikan Education History

Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia (1992).

Bachelor of Social and Political Sciences from University of Indonesia (1992).

Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience

- *Marketing Staff* PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993);
- *Human Resources Staff* PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997);
- *General Affair & Personnel Administrator* PT Dipo Star Finance (1997-2000);
- *Human Resources Head* PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005);
- *Human Resources Manager* PT Mulia Glass Container (2005-2008);
- *Marketing Staff* of PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993);
- *Human Resources Staff* of PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997);
- *General Affair & Personnel Administrator* of PT Dipo Star Finance (1997-2000);
- *Human Resources Head* of PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005);
- *Human Resources Manager* of PT Mulia Glass Container (2005-2008);

- *Human Resources Manager* PT Nipindo Primatama (2008);
- *Human Resources Manager* PT Polyplant Group (2008-2011); dan
- *Human Resources Manager* PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012).
- *Human Resources Manager* of PT Nipindo Primatama (2008);
- *Human Resources Manager* of PT Polyplant Group (2008-2011); and
- *Human Resources Manager* of PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012).

Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Positions

Human Resources Manager and General Affairs Perseroan (sejak 2012).

Human Resources and General Affairs Manager of the Company (since 2012).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Novita

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Usia Age

35 tahun
35 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020.

Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020.

Riwayat Pendidikan Education History

Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta (2009).

Bachelor of Psychology from Krida Wacana Christian University, Jakarta (2009).

Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience

Admin PT Erlimpex (2009).
Admin of PT Erlimpex (2009).

Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Positions

Human Resource Officer Perseroan (sejak 2010).

Human Resource Officer of the Company (since 2010).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary's Profile

Nadya Victaurine

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Usia Age

36 tahun
36 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR/XII/2017
tanggal 22 Desember 2017.

Board of Directors' Decision Letter No. 001/
DIR/XII/2017 dated 22 December 2017.

Riwayat Pendidikan

Education History

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2008); dan
- Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2011).
- Bachelor of Law from University of Indonesia (2008) and
- Master of Law from University of Indonesia (2011).

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Job Experience

- *Legal Officer* PT Prodia Widyahusada Tbk (2009-2010);
- *Legal Assistant Manager* PT Prodia Widyahusada Tbk (2010-2013);
- *Legal Supervisor* MNC Energy and Natural Resources (2013-2016); dan
- *Corporate Legal* PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2017).
- *Legal Officer* of PT Prodia Widyahusada Tbk (2009-2010);
- *Legal Assistant Manager* of PT Prodia Widyahusada Tbk (2010-2013);
- *Legal Supervisor* of MNC Energy and Natural Resources (2013-2016); and
- *Corporate Legal* of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2017).

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

Internal Audit Head's Profile

Milky Siboney Hondjono

Ketua Audit Internal
Internal Audit Head

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

Jakarta

Usia Age

37 tahun
37 years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR/III/2016
tanggal 8 Maret 2016.

Board of Directors' Decision Letter No. 002/
DIR/III/2016 dated 8 March 2016.

Riwayat Pendidikan

Education History

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara
(2006).

Bachelor of Economy from Tarumanagara
University (2006).

Riwayat Jabatan Sebelumnya

Previous Job Experience

- *Audit Associate* Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu) (2006-2009); dan
- *Finance and Accounting Supervisor* PT Intiland Development Tbk (2009-2011).
- *Audit Associate* of Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) (2006-2009); and
- *Finance and Accounting Supervisor* of PT Intiland Development Tbk (2009-2011).

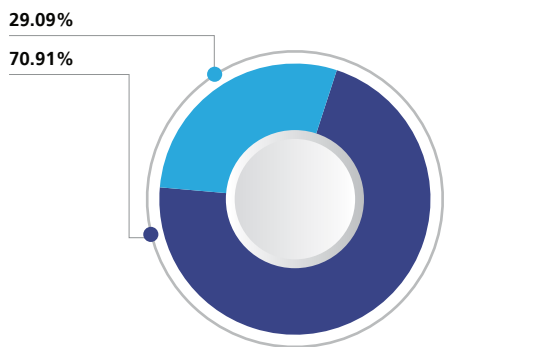
PROFIL KARYAWAN Employees Profile

Hingga akhir tahun 2021, aktivitas bisnis Perseroan didukung oleh 110 karyawan darat dan 303 karyawan laut, dengan keberagaman jenis kelamin, jenjang manajemen, pendidikan, usia, serta status ketenagakerjaan yang diuraikan sebagai berikut.

As of the end of 2021, the Company's business activities are supported by 110 shore-based employees and 303 seafaring employees, with a diversity of gender, management level, education, age, and employment status as described below.

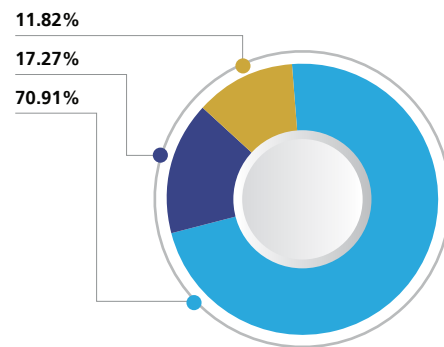
Karyawan Darat Shore-based Employees

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition by Gender



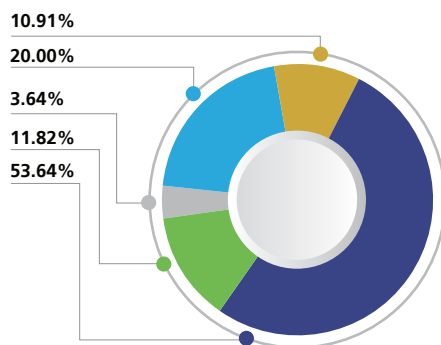
● Laki-laki Male	78
● Perempuan Female	32
Total	110

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen
Employees Composition by Management Level



● Manajer Manager	19
● Staf Staff	78
● Non Staf Non Staff	13
Total	110

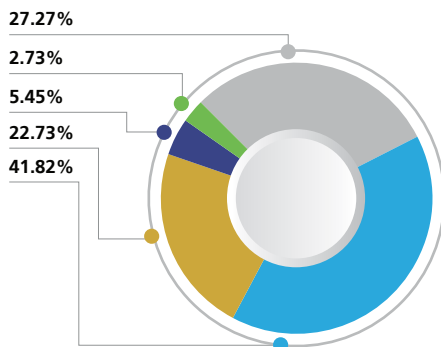
Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employees Composition by Education



● S2 Master's Degree	13
● S1 Bachelor's Degree	59
● D3 Diploma Degree	12
● SLTA High School	22
● SMP Junior High School	4
Total	110

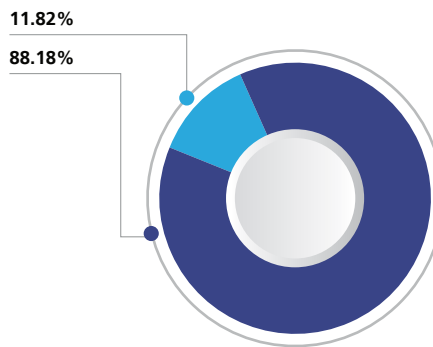


Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employees Composition by Age



●	>60 tahun >60 years old	3
●	51-60 tahun 51-60 years old	6
●	41-50 tahun 41-50 years old	25
●	31-40 tahun 31-40 years old	46
●	20-30 tahun 20-30 years old	30
	Total	110

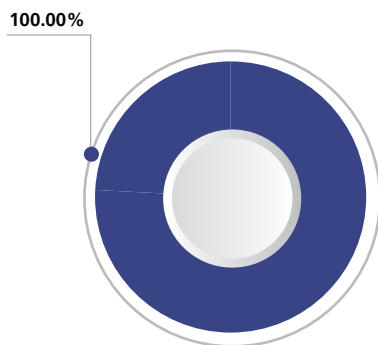
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status



●	Tetap Permanent	97
●	Kontrak Contract	13
	Total	110

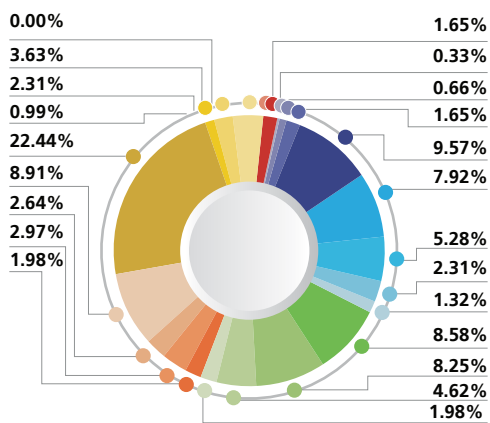
Karyawan Laut Seafaring Employees

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition by Gender



● Laki-laki Male	303
● Perempuan Female	0
Total	303

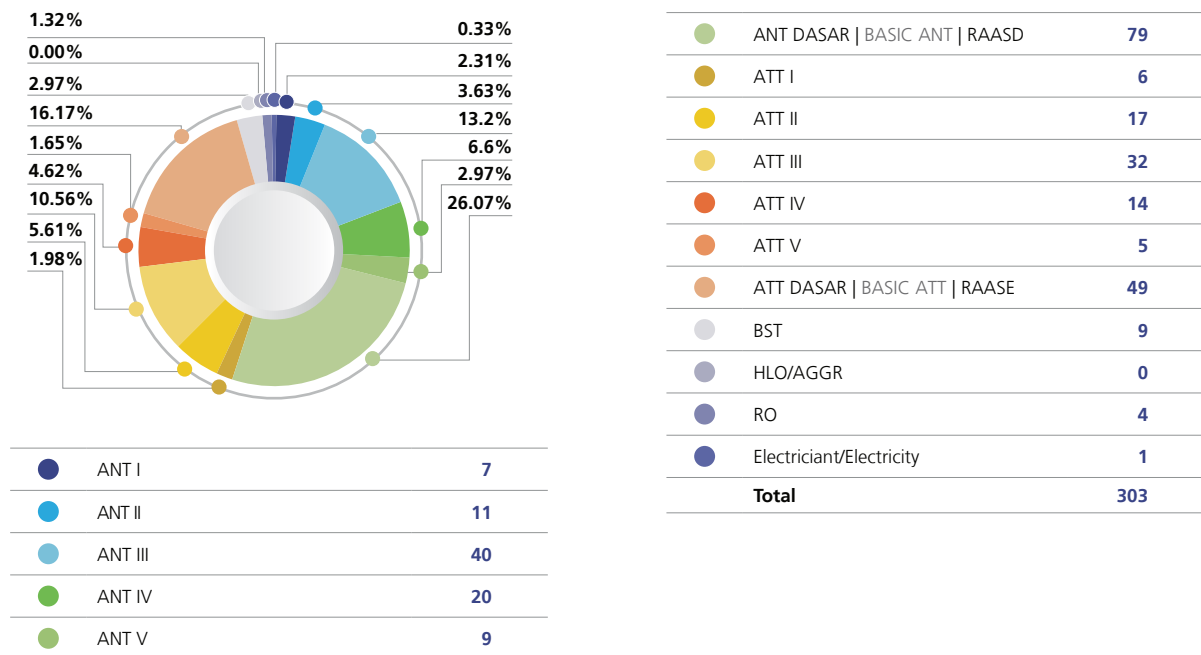
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen
Employees Composition by Management Level



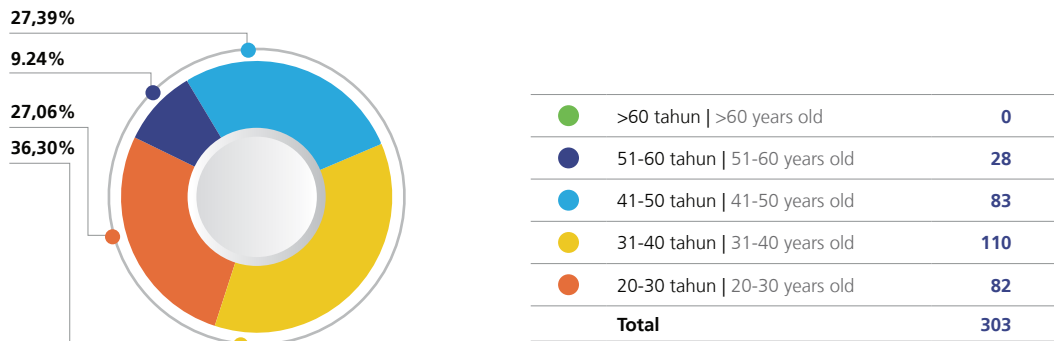
● Masinis II Engineer II	14
● Masinis III Engineer III	6
● Pumpman	6
● Fitter	9
● Bosun	8
● Oiler	27
● Kelasi Sailor	0
● Juru Mudi Able Seaman	68
● Ordinary Seaman	3
● Cook	7
● Motorman	11
● Cadet	5
● Messman	1
● ETO	2
● Wiper	5
Total	303

● Nahkoda Master	29
● Mualim I Chief Officer I	24
● Mualim II Chief Officer II	16
● Mualim III Chief Officer III	7
● Radio Officer	4
● KKM Chief Engineer	26
● Masinis I Engineer I	25

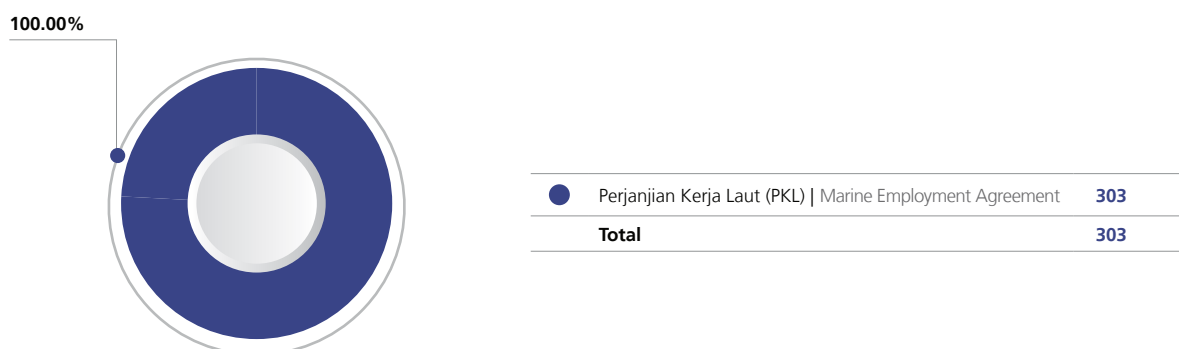
Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan Employees Composition by Education



Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employees Composition by Age



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menyadari kualitas keahlian dan kompetensi karyawan memiliki dampak besar terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan karyawan memiliki kompetensi yang baik dengan menghadirkan program pelatihan dan/atau pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun dilakukan oleh penyelenggara eksternal. Pada tahun 2021, total program pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan sebanyak 21 pelatihan dengan uraian sebagai berikut.

Employees Competency Development

The Company realizes that the quality of employees' skills and competencies has a major impact on the Company's overall performance. Therefore, the Company ensures that employees have good competencies by presenting training and/or education programs, either held internally or carried out by external providers. In 2021, the employee's competency development programs are described as follows. In 2021, a total of 21 competency development programs were participated by employees with the following description.

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
Manfaat Undang-Undang Cipta Kerja Klaster Investasi bagi Perusahaan: Tinjauan Strategis Dewan Komisaris dan Direksi Benefits of Job Creation Law, Investment Cluster, for Companies: Strategic Overview of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia Indonesian Commissioner and Director Institution	21 Januari 2021 21 January 2021
Expanded DISC Profile	Galeri HC	18 Maret 2021 18 March 2021
Company Security Officer	BKI Academy	29-31 Maret 2021 29-31 March 2021
Internal Auditor ISM Code	BKI Academy	19-21 Mei 2021 19-21 May 2021
Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Indonesia, dan Carbon Disclosure Project Indonesia Stock Exchange, Global Reporting Indonesia, and Carbon Disclosure Project	2-3 Juni 2021 2-3 June 2021
Marine Accident and Investigation	BKI Academy	21-23 Juni 2021 21-23 June 2021
Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Indonesia, dan Carbon Disclosure Project Indonesia Stock Exchange, Global Reporting Indonesia, and Carbon Disclosure Project	29-30 Juni 2021 29-30 June 2021
ESG Capital Market Summit 2021: Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	27 Juli 2021 27 July 2021
School of Bonds and Fixed Income (SoBFI) Training Class "Bond Issuance"	Penilai Harga Efek Indonesia Indonesian Securities Pricing Appraiser	2-5 Agustus 2021 2-5 August 2021
Webinar Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia Webinar on Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia	Collective Consulting Group dan Carbon Disclosure Project Collective Consulting Group and Carbon Disclosure Project	19 Agustus 2021 19 August 2021
Sosialisasi Pengisian Aplikasi Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan secara <i>Online</i> Dissemination of Compulsory Employment Report Application Filling in Companies Online	Direktorat Jendral Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Directorate General of Supervision and Development of Employment, Occupational Safety and Health	2 September 2021
Hari Pelanggan Nasional 2021 " <i>Protecting and Empowering</i> " National Customer Day 2021 " <i>Protecting and Empowering</i> "	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	5 September 2021
ISO/IEC 27001:2013	Premysis	6-7 September 2021
"Verifikasi dan Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri Minyak dan gas Bumi" Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Pedoman Tata Kerja 007 Revisi 4 "Verification and Calculation of Domestic Component Level of Oil and Gas", Procurement of Goods and Services based on Work Procedure Guidelines 007 Revision 4	OG Indonesia	18 September 2021

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
Seminar Penyusunan Rencana Aksi Nasional SDGs 2021-2024 Seminar on Formulation of National Action Plan for SDGs 2021-2024	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional National Development Planning Agency	12 Oktober 2021 12 October 2021
Effective General Affair	NQA Indonesia Webinar Division	16 Oktober 2021 16 October 2021
Advance Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Indonesia, dan Carbon Disclosure Project Indonesia Stock Exchange, Global Reporting Indonesia, and Carbon Disclosure Project	21-22 Oktober 2021 21-22 October 2021
ICSA Academy-Corporate Action- HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	Indonesia Corporate Secretary Association	22 Oktober 2021 22 October 2021
FGD Penyusunan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> oleh Emiten dan Perusahaan Publik bersama Otoritas Jasa Keuangan FGD on Preparation of Annual Report and Sustainability Report by Issuers and Public Companies with the Financial Services Authority	Indonesia Corporate Secretary Association	3 November 2021
Training Social Return on Investment Batch 18	Social Investment Indonesia	9-11 November 2021
ICSA Academy Non-Regulatory Program - How to Create a Solid Business Contingency Plan	Indonesia Corporate Secretary Association	11 November 2021

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2021 1 January 2021			31 Desember 2021 31 December 2021		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau Lebih 5% or More Share Ownership						
PT Goldenheaven Prima Investama	1,219,790,000	121,979,000,000	44.85	1,219,790,000	121,979,000,000	44.85
PT Maxima Prima Sejahtera	1,000,000,000	100,000,000,000	36.77	1,000,000,000	100,000,000,000	36.77
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Below 5% Share Ownership						
Masyarakat Public	500,000,000	50,000,000,000	18.38	500,000,000	50,000,000,000	18.38
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital	2,719,790,000	271,979,000,000	100.00	2,719,790,000	271,979,000,000	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding

mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan kewajiban penyampaian laporan bulanan kegiatan registrasi kepemilikan saham setiap bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini adalah kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun buku 2021.

ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Throughout 2021, the Company fulfilled the obligation to submit monthly reports on share ownership registration activities to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on a monthly basis.

The following is the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the beginning and end of the 2021 fiscal year.

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari 2021 1 January 2021		31 Desember 2021 31 December 2021		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Herjati	Direktur Utama (Merangkap Direktur Independen) President Director (Concurrently Independent Director)	-	-	-	-	-
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Direktur Director	-	-	-	-	-
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Director	2,096,000	0.077	2,096,000	0.077	Langsung Direct

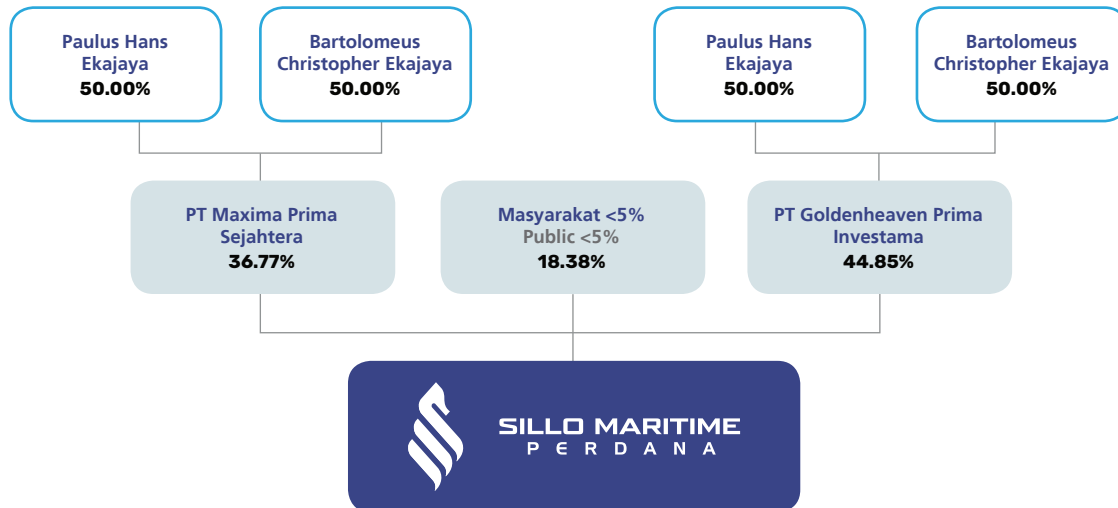
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Composition by Clarification

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2021 1 January 2021			31 Desember 2021 31 December 2021		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Lokal Local						
Individu Lokal Local Individual	22,443,900	0.83	1,258	31,390,500	1.15	1,297
Institusi Lokal Local Institution	2,696,966,400	99.16	7	2,568,666,800	94.44	7
Asing Foreign						
Individu Asing Foreign Individual	34,700	0.00	4	-	-	-
Institusi Asing Foreign Institution	345,000	0.01	2	119,732,700	4.40	14
Total	2,719,790,000	100.00	1,271	2,719,790,000	100.00	1,318

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Main and Controlling Shareholders



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Nilai Nominal (Rp/ Lembar Saham) Nominal Value (Rp/Share)	Harga Penawaran (Rp/Lembar Saham) Offering Price (Rp/Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	16 Juni 2016 16 June 2016	500,000,000	100	140	2,500,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	8 Juni 2018 8 June 2018	219,790,000	100	795	2,719,790,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi korporasi, maupun sukuk.

Until 2021, the Company did not issue any other securities, either in the forms of bond, convertible bond, or sukuk.

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture Company

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak secara langsung dan 4 Entitas Anak tidak langsung. Namun, tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

As of the end of 2021, the Company has 3 direct Subsidiaries and 4 indirect Subsidiaries. However, the Company does not have any associated entities nor joint ventures. Information related to Subsidiaries is described as follows.

Perusahaan Company	Alamat Address	Tahun Pendirian Year of Establishment	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (USD)	Status Beroperasi Operating Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership						
PT Suasa Benua Sukses	GHJ Suite Lt. 5-6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat, 10160 ☎ (62-21) 3199 7332 ☎ (62-21) 3199 7334 @ info@suasabenuasukses.com 🌐 www.suasa.co.id	2011	73.05%	Pelayaran Shipping	227,680,080	Aktif Active



Perusahaan Company	Alamat Address	Tahun Pendirian Year of Establishment	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (USD)	Status Beroperasi Operating Status
PT Pratama Unggul Lestari	Gedung Wirausaha Lt. 2 Jl. HR Rasuna Said Kav. C-5 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan ☎ (62-21) 527 9080 F : (62-21) 527 9075	2012	52.00%	Perdagangan dan jasa Trade and services	40,856,037	Aktif Active
PT Niaga Maritim Indonesia	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat, 10160 ☎ (62-21) 3867372	2020	51.00 %	Pelayaran Shipping	3,337,383	Aktif Active
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership						
PT Eastern Jason (melalui PT Pratama Unggul Lestari)	Gedung Wirausaha Lt. 3 Jl. HR Rasuna Said Kav. C5 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan ☎ (62-21) 521 3605 ☎ (62-21) 521 3606	2015	36.40%	Pelayaran Shipping	40,841,216	Aktif Active
PT Petrocean Indo Pasifik (melalui PT Suasa Benua Sukses)	GHJ Suite Lt. 5-6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat, 10160 ☎ (62-21) 3852876	2020	51.14%	Pelayaran Shipping	21,250,927	Aktif Active
PT Suasa Crystal Lautan (melalui PT Suasa Benua Sukses)	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat, 10160 ☎ (62-21) 3862876	2021	36.53%	Pelayaran Shipping	1,496,291	Tidak Aktif Non-Active
PT Cassa Mega Lautan (melalui PT Suasa Benua Sukses)	Menara Kuningan Lt. 28 Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav. V Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 ☎ (62-21) 579 45350 ☎ (62-21) 579 45358	2021	58.44%	Pelayaran Shipping	51,649,307	Aktif Active

KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan dan Entitas Anak Position of the Company and Subsidiaries
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Perseroan menjadi anggota sejak 2021 The Company has been a member since 2021
Indonesian National Shipowners' Association	Nasional National	Perseroan menjadi anggota sejak 1990 The Company has been a member since 1990 PT Suasa Benua Sukses menjadi anggota sejak 2016 PT Suasa Benua Sukses has been a member since 2016 PT Eastern Jason menjadi anggota sejak 2016 PT Eastern Jason has been a member since 2016

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga/ Profesi Institutions/ Profession	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Fee
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta, 10120 ☎ (62-21) 350 8077 ☎ (62-21) 350 8078 🌐 www.datindo.com	Penerimaan pemesanan saham, berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS), serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek. To accept stock subscription request in the form of Stock Purchase and Subscription List (DPPS) and Stock Purchase and Subscription Form (FPPS) as well as to administer stock purchase and allotment according to the applications available at the Share Registrar.	2021	22,000,000
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm (KAP): Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Akuntan Publik Public Accountant (AP): Juninho Widjaja, CPA Cyber 2 Tower Lt. 20 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta, 12950 ☎ (62-21) 2553 9200 ☎ (62-21) 2553 9278 🌐 www.crowe.com/id	Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. To perform audit based on the audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and to conduct assessment on the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as assessment on the overall presentation of the financial statements.	2021	679,500,000
Notaris Notary	Muhammad Hanafi, SH. Komplek Rukan Tendean Square No. 26 Jl. Wolter Monginsidi No. 122-124 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 ☎ (62-21) 7278 0381 ☎ (62-21) 7278 0382	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham. To prepare and draw up deeds in connection with General Meeting of Shareholders.	2021	20,000,000



04

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Macroeconomics and Industry Overview



Tahun 2021 memberikan sinyal kuat akan adanya pemulihan perekonomian global akibat pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 yang diproyeksikan mencapai sekitar 5,7%, setelah terkontraksi 3,8% pada tahun sebelumnya. Perkembangan ekonomi yang semakin membaik dan merata juga terlihat di Amerika Serikat, Tiongkok, Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara maju dan berkembang, pengelolaan utang serta pengenduran pembatasan mobilisasi penduduk menjadi faktor yang menjaga momentum pemulihan ekonomi ini dapat terjadi hingga akhir tahun.

Perkembangan ekonomi dunia turut andil dalam mendorong keadaan ekonomi Indonesia. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 mencapai 3,7%. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun awal pandemi 2020 yang mengalami kontraksi -2,07%, terlihat jelas bagaimana upaya pengendalian Covid-19 dan penanganan kemerosotan ekonomi yang ditempuh pemerintah membawa perubahan positif.

Indikator lain yang menunjukkan pemulihan nasional adalah menguatnya *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang mencatat rekor tertinggi sepanjang sejarah manufaktur Indonesia, yaitu mencapai posisi 57,2 di bulan Oktober. Selain itu, kinerja investasi, ekspor barang dan jasa serta konsumsi di berbagai level masyarakat (termasuk pengeluaran rumah tangga, swasta, lembaga non-profit, dan pemerintah) yang terus meningkat menjadi gambaran jelas keadaan ekonomi nasional yang semakin sehat. Momentum ini didorong dengan beberapa program pemerintah yang berperan akomodatif dan adaptif dalam menekan laju penularan Covid-19 dan memperbaiki iklim ekonomi tanah air. Program tersebut termasuk pemulihan ekonomi nasional (PEN), percepatan vaksinasi dan upaya 3P (pemeriksaan, penelusuran, dan pengobatan), pemberian kebijakan stimulus kepada industri keuangan, serta pembiayaan insentif untuk menopang usaha dan pelaksanaan subsidi kepada masyarakat miskin dan rentan.

The year 2021 gives a strong signal of a global economic recovery due to the Covid-19 pandemic. Evidence of such signal is seen in the world economic growth in 2021, which was projected to reach around 5.7%, after being contracted by 3.8% in the previous year. Better and more evenly distributed economic developments are also seen in the United States, China, Europe, Japan, and India. Economic improvements carried out by developed and developing countries, debt management and relaxation of restrictions on people's mobility are factors that keep the momentum for this economic recovery to continue until the end of the year.

The world economic development has contributed to the economic condition of Indonesia. Overall, Indonesia's economic growth in 2021 reached 3.7%. When compared to the economic growth at early 2020, the beginning of the pandemic, which was contracted by -2.07%, it is clear that the efforts to control Covid-19 and to handle the economic downturn taken by the government have brought positive changes.

Another indicator showing national recovery is the strengthening of Purchasing Managers' Index (PMI), which recorded the highest record in Indonesian manufacturing history reaching 57.2 in October. Furthermore, investment performance, exports of goods and services, and public consumption at various levels (including spending by households, private sector, non-profit institutions, and the government) that continues to increase is a clear picture of the increasingly healthy national economic state. This momentum is driven by several government programs that play an accommodative and adaptive role in suppressing the Covid-19 transmission rate and improving the country's economic climate. These programs include the national economic recovery (PEN), accelerated vaccination, 3P efforts (examination, tracing, and treatment), provision of stimulus policies to the financial industry, and financing incentives to support businesses and subsidies to the underprivileged and vulnerable.



Membbaiknya perekonomian Indonesia turut mendorong akselerasi proses perbaikan pada hampir seluruh lapangan usaha, salah satunya pada sektor lapangan usaha transportasi dan pergudangan yang tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 3,24%. Sementara itu, kinerja sektor energi tercatat positif dan hampir memenuhi target *lifting* migas yang telah ditentukan untuk tahun 2021, yaitu mencapai 660,25 mboepd untuk minyak (93,65% dari target) dan 981,98 mboepd (97,51% dari target) untuk gas bumi, dengan ICP rata-rata sebesar USD68,47 per barel atau 152% dari target. Beberapa kendala yang menyertai sebagaimana dikemukakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral adalah rendahnya posisi awal (*low entry point*) di awal tahun, penghentian sebagian atau seluruh fasilitas produksi (*unplanned shutdown*), dan keterlambatan beberapa *onstream project*.

Terlepas dari itu, pemerintah terus mengupayakan peningkatan *lifting* migas yang menjadi salah satu komponen penting dalam perhitungan besaran penerimaan negara. Harga minyak acuan WTI tertinggi yang diperdagangkan pada 31 Desember 2021 mencapai harga USD77,08 per barel, meningkat pesat dibandingkan dengan harga tertinggi yang diperdagangkan pada 31 Desember 2020 sebesar USD48,58 per barel.

Pertumbuhan migas tersebut turut membawa potensi besar bisnis pelayaran Indonesia yang didominasi oleh kebutuhan akan komoditas migas. Pemberlakuan Azas *Cabotage* dan percepatan pengadaan barang dan jasa di sektor hulu migas mampu membawa kemajuan pada industri pelayaran yang berperan akomodatif dalam mendukung kegiatan usaha migas, meskipun masih dibayangi dengan ketidakpastian dan tantangan dalam meminimalisasi risiko lingkungan.

Improvement in the Indonesian economy also accelerated the improvement process in almost all business fields, one of which was in transportation and warehousing sector, which recorded a growth of 3.24%. Meanwhile, performance of energy sector was positive and almost met the oil and gas lifting target set for 2021, which reached 660.25 mboepd for oil (93.65% of the target) and 981.98 mboepd (97.51% of the target) for natural gas, with an average ICP of USD68.47 per barrel or 152% of the target. Some of the accompanying obstacles as stated by the Ministry of Energy and Mineral Resources are the low entry point at the beginning of the year, partial or complete termination of production facilities (*unplanned shutdown*), and delays in several *onstream projects*.

Apart from that, the government continues to strive to increase oil and gas lifting, which is one of the important components in calculating state revenue amount. The highest WTI benchmark oil price traded on 31 December 2021 reached USD 77.08 per barrel, a sharp increase compared to the highest price traded on 31 December 2020 of USD 48.58 per barrel.

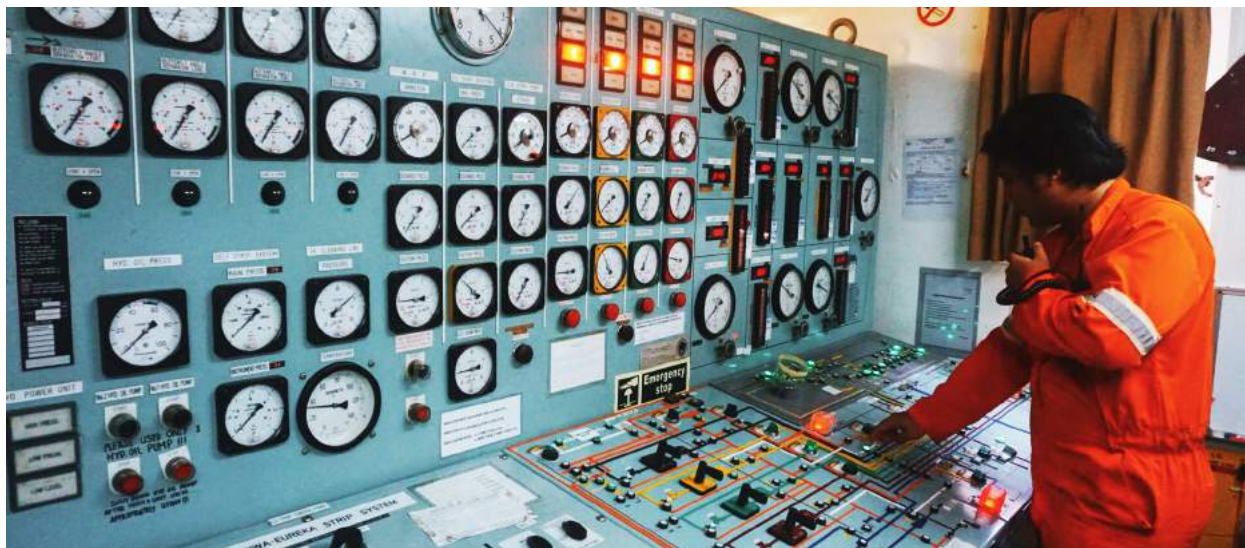
This oil and gas growth also brings great potential for Indonesia's shipping business, which is dominated by the demand for oil and gas commodities. The implementation of *Cabotage Principle* and the acceleration of procurement of goods and services in the upstream oil and gas sector are able to bring progress to the shipping industry, which plays an accommodative role in supporting oil and gas business activities, although it is still overshadowed by uncertainty and challenges in minimizing environmental risks.

Sumber / Source:

- Asian Development Bank, "ADB Revises Developing Asia Growth Outlook Down Slightly to 7.0% in 2021, 5.3% in 2022", 14 Desember 2021;
- Bank Indonesia, "Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2021", 21 Januari 2022;
- Bank Indonesia, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020 Melanjutkan Perbaikan", 5 Februari 2021;
- Bank Indonesia, "Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021", 17 Desember 2021;
- Investing "Crude Oil WTI Futures Historical Data";
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Kejar Target Produksi 1 juta Barell Tahun 2030, Ini Upaya Pemerintah";
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, "Lifting Migas Tahun 2022 Diusulkan Berkisar 1.717.000 Hingga 1.829.000 BOEPD".
- Asian Development Bank, "ADB Revises Developing Asia Growth Outlook Down Slightly to 7.0% in 2021, 5.3% in 2022", 14 December 2021;
- Bank Indonesia, "Monetary Policy Report Quarter IV 2021", 21 January 2022;
- Bank Indonesia, "Indonesian Economic Growth Quarter IV 2020 Continuing the Improvement", 5 February 2021;
- Bank Indonesia, "Monetary Policy Review December 2021", 17 December 2021;
- Investing "Crude Oil WTI Futures Historical Data";
- Ministry of Energy and Mineral Resources, "Chasing the Production Target of 1 million Barrels in 2030, This is the Government's Effort";
- Ministry of Energy and Mineral Resources, "Oil and Gas Lifting in 2022 is Proposed to be in the Range of 1,717,000 to 1,829,000 BOEPD".

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview Per Business Segment



Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Spesifikasi armada kapal Perseroan telah disesuaikan sehingga dapat menunjang kegiatan operasional di industri hulu minyak dan gas.

The Company currently operates all of its vessels to engage in offshore ship support services. The specifications of the Company's fleet of vessels have been adjusted so that they can support operational activities in the upstream oil and gas industry.

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya, di mana kapal-kapal Perseroan disewakan ke berbagai wilayah di Indonesia. Jenis kapal yang disewakan, antara lain:

The Company operates and manages the business in one segment that provides vessel charter services and other shipping services, where the Company's vessels are chartered to various regions in Indonesia. The types of chartered vessels are among others:

1. *Floating Storage Offloading (FSO)*;
2. *Tanker minyak*;
3. *Tanker gas*; dan
4. Kapal penunjang lepas pantai (*offshore support vessels*).

1. Floating Storage Offloading (FSO);
2. Oil tankers;
3. Gas tankers; and
4. Offshore support vessels

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Pendapatan	101,414	85,718	15,696	18.31	Revenue
Laba Neto	20,703	22,845	(2,142)	(9.38)	Net Income

Pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen usaha pelayaran tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 18,31% atau setara USD15,70 juta, dari USD85,72 juta di tahun 2020 menjadi USD101,41 juta di tahun 2021. Peningkatan kinerja segmen usaha pelayaran dikarenakan seiring bertambahnya armada kapal pada beberapa Entitas Anak. Selain itu, laba neto Perseroan menurun sebesar 9,38% dari USD22,85 juta di tahun 2020 menjadi USD20,70 juta di tahun 2021 yang disebabkan adanya peningkatan beban usaha dan beban lain-lain.

The Company's revenue from shipping business segment in 2021 increased by 18.31% or equivalent to USD15.70 million, from USD85.72 million in 2020 to USD101.41 million in 2021. The increase in the performance of shipping business segment was due to the increasing number of vessels in several Subsidiaries. In addition, the Company's net income decreased by 9.38% from USD22.85 million in 2020 to USD20.70 million in 2021 due to an increase in operating expenses and other expenses.



TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Pendapatan	101,414	85,718	15,696	18.31	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(61,035)	(47,960)	13,075	27.26	Cost of Revenue
Laba Bruto	40,379	37,758	2,621	6.94	Gross Profit
Beban Usaha	(7,248)	(5,360)	1,888	35.22	Operating Expenses
Laba Usaha	33,131	32,398	733	2.26	Operating Income
Beban Lain-lain - Neto	(8,746)	(6,313)	2,433	38.54	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	24,385	26,085	(1,700)	(6.52)	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3,390)	(3,240)	150	4.63	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Sebelum Dampak Penyesuaian Performa	20,995	22,845	(1,850)	(8.10)	Net Income for the Year Before Impact of Proforma Adjustment
Dampak Penyesuaian Proforma atas Laba Tahun Berjalan	(292)	0	(292)	(100.00)	Impact of Proforma Adjustment on Income for the Year
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:	20,703	22,845	(2,142)	(9.38)	Net Income Attributable to:
Yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	15,003	16,934	(1,931)	(11.40)	Attributable to: Owners of the Company
Yang dapat diatribusikan kepada: Kepentingan Non-pengendali	5,699	5,911	(212)	(3.59)	Attributable to: Non-controlling Interests
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto Pajak	20	(16)	36	225.00	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	20,723	22,829	(2,106)	(9.23)	Total Comprehensive Income
Yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	15,023	16,940	(1,917)	(11.32)	Attributable to: Owners of the Company
Yang dapat diatribusikan kepada: Kepentingan Non-pengendali	5,700	5,890	(190)	(3.23)	Attributable to: Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0055	0.0062	(0.0007)	(11.29)	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

Pendapatan

Pada tahun 2021, pendapatan Perseroan mencapai USD101,41 juta, tercatat meningkat 18,31% atau USD15,70 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD85,72 juta. Peningkatan ini dikarenakan adanya penambahan armada kapal oleh Perseroan selama tahun 2021.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan adanya penambahan armada kapal, maka beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 27,26%, dari USD47,96 juta menjadi USD61,04 juta.

Revenue

In 2021, the Company's revenue reached USD101.41 million, an increase of 18.31% or USD15.70 million compared to in 2020 which was recorded at USD85.72 million. This increase was due to the addition of fleet of vessels by the Company throughout 2021.

Cost of Revenue

In line with the addition of fleet, the Company's cost of revenue increased by 27.26%, from USD47.96 million to USD61.04 million.

Laba Bruto

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, laba bruto Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar USD40,38 juta, meningkat 6,94% atau USD2,62 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD37,76 juta.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar USD7,25 juta. Jumlah tersebut meningkat 35,22% atau USD1,89 juta dari tahun 2020 sebesar USD5,36 juta dikarenakan penambahan sumber daya manusia yg mempunyai keahlian di bidangnya untuk menunjang armada baru Perseroan di tahun 2021.

Laba Usaha

Perseroan mencatatkan peningkatan laba usaha sebesar 2,26% atau setara USD733 ribu dari USD32,40 juta di tahun 2020 menjadi USD33,13 juta di tahun 2021. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Beban Lain-lain - Neto

Perseroan mencatat beban lain-lain – neto tahun 2021 sebesar USD8,75 juta atau meningkat 38,54% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar USD6,31 juta. Peningkatan ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pada beban bunga - sewa di tahun 2021 atas penerapan PSAK 73.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak Perseroan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6,52%, dari sebelumnya USD26,09 juta menjadi USD24,39 juta.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan, maka beban pajak penghasilan – neto tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,63% atau USD150 ribu dari sebelumnya USD3,24 juta menjadi USD3,39 juta.

Laba Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, laba neto tahun berjalan yang diperoleh Perseroan tercatat sebesar USD20,70 juta, menurun 9,38% atau USD2,14 juta dari tahun 2020 sebesar USD22,85 juta dikarenakan peningkatan pada beban usaha dan beban lain-lain selama tahun 2021.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto Pajak

Penghasilan (beban) komprehensif lain - neto pajak pada akhir tahun 2021 berkurang sebesar 225,00% dari tahun 2020 yang tercatat -USD16 ribu menjadi USD20 ribu. Penurunan ini khususnya dipengaruhi oleh adanya selisih kurs dalam penjabaran mata uang asing di tahun 2021.

Total Laba Komprehensif

Sejalan dengan menurunnya laba neto tahun berjalan, total laba komprehensif mengalami penurunan sebesar 9,23% atau USD2,11 juta dari USD22,83 juta pada tahun 2020 menjadi

Gross Profit

In line with the increase in revenue, the Company's gross profit at the end of 2021 was recorded at USD40.38 million, an increase of 6.94% or USD2.62 million compared to in 2020 which was recorded at USD37.76 million.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2021 amounted to USD7.25 million. This amount increased by 35.22% or USD1.89 million from USD5.36 million in 2020 due to the additional human resources who have expertise in their fields to support the Company's new fleet in 2021.

Operating Income

The Company recorded an increase in operating income of 2.26% or equivalent to USD733 thousand from USD32.40 million in 2020 to USD33.13 million in 2021. This increase was in line with the increase in the Company's revenue.

Other Expenses - Net

The Company recorded other expenses - net in 2021 of USD8.75 million, an increase of 38.54% compared to in 2020 which was USD6.31 million. This increase was mainly due to an increase in interest expense - rent in 2021 in regard to the implementation of PSAK 73.

Income Before Income Tax Expenses

The Company's income before tax expense in 2021 decreased by 6.52%, from previously USD26.09 million to USD24.39 million.

Income Tax Expense - Net

In line with the increase in the Company's revenue, the income tax expense - net in 2021 increased by 4.63% or USD150 thousand from previously USD3.24 million to USD3.39 million.

Net Income for the Year

In 2021, the Company's net income for the year was recorded at USD20.70 million, a decrease of 9.38% or USD2.14 million from USD22.85 million in 2020, due to the increase in operating expenses and other expenses throughout 2021.

Other Comprehensive Income (Expense) - Net of Tax

Other comprehensive income (expenses) - net of tax at the end of 2021 decreased by 225.00% from -USD16 thousand in 2020 to USD20 thousand. This decline was particularly influenced by the differences in translation of foreign currencies in 2021.

Total Comprehensive Income

In line with the decline in net income for the year, total comprehensive income decreased by 9.23% or USD2.11 million from USD22.83 million in 2020 to USD20.72 million in 2021. This



USD20,72 juta pada tahun 2021. Penurunan tersebut berdampak pada menurunnya total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar 11,32% atau USD1,92 juta.

Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2021, laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar USD0,0055, mengalami penurunan sebesar USD0,0007 atau 11,29% dari sebelumnya yang mencapai USD0,0062.

decrease resulted in a decrease in total comprehensive income attributable to owners of the Company by 11.32% or USD1.92 million.

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

In 2021, basic earnings per share attributable to owners of the Company amounted to USD0.0055, decreased by USD0.0007 or 11.29% from previously USD0.0062.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset Assets

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	24,241	22,756	1,485	6.53	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	9,831	15,460	(5,629)	(36.41)	Third Parties
Pihak Berelasi	103	10	93	930.00	Related Parties
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	1,514	35	1,479	4,225.71	Third Parties
Pihak Berelasi	0	585	(585)	(100.00)	Related Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	2,546	1,228	1,318	107.33	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2,739	2,388	351	14.70	Prepaid Taxes
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	7,775	4,804	2,971	61.84	Restricted Cash Equivalents
Total Aset Lancar	48,749	47,266	1,483	3.14	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Tetap – Neto	257,166	218,124	39,042	17.90	Property and Equipment - Net
Aset Hak-Guna – Neto	19,199	28,206	(9,007)	(31.93)	Right-of-Use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	159	182	(23)	(12.64)	Deferred Tax Assets
Goodwill	8	0	8	100.00	Goodwill
Taksiran Restitusi Pajak	0	604	(604)	(100.00)	Estimated Claim for Tax Refund
Aset Lain-lain – Jaminan	185	181	4	2.21	Other Assets - Security Deposit
Total Aset Tidak Lancar	276,717	247,297	29,420	11.90	Total Non-Current Assets
Total Aset	325,466	294,563	30,903	10.49	Total Assets

Total Aset

Total aset yang dimiliki Perseroan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 10,49% atau USD30,90 juta, dari USD294,57 juta di tahun 2020 menjadi USD325,47 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pembelian kapal pada Entitas Anak, yaitu PT Cassa Mega Lautan.

Total Assets

The total assets owned by the Company in 2021 increased by 10.49% or USD30.90 million, from USD294.57 million in 2020 to USD325.47 million. This increase was caused by the purchase of vessels from Subsidiary, PT Cassa Mega Lautan.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar USD48,75 juta, mengalami peningkatan 3,14% atau setara USD1,48 juta, jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai USD47,27 juta. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kas Perseroan.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar yang dimiliki Perseroan tahun 2021 meningkat 11,90% atau USD29,42 juta, dari semula USD247,30 juta menjadi USD276,72 juta. Hal ini terutama bersumber dari pembelian kapal pada Entitas Anak, yaitu PT Cassa Mega Lautan.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2021 amounted to USD48.75 million, an increase of 3.14% or equivalent to USD1.48 million, when compared to in 2020 which reached USD47.27 million. This increase was largely due to the increase in the Company's cash.

Total Non-Current Assets

The total non-current assets owned by the Company in 2021 increased by 11.90% or USD29.42 million, from previously USD247.30 million to USD276.72 million. This was mainly from the purchase of vessels from Subsidiary, PT Cassa Mega Lautan.

**Liabilitas
Liabilities**

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities		
Utang Bank Jangka Pendek	2,475	0	2,475	100.00	Short-term Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1,221	3,391	(2,170)	(63.99)	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Ketiga	371	3,967	(3,596)	(90.65)	Third Parties
Pihak Berelasi	0	8	(8)	(100.00)	Related Parties
Beban Akrual	1,631	3,311	(1,680)	(50.74)	Accrued Expenses
Utang Pajak	1,545	1,389	156	11.23	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	0	28	100.00	Short-Term Employee Benefits Liability
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	35,257	26,349	8,908	33.81	Bank Loans
Utang Pembiayaan	195	233	(38)	(16.31)	Finance Payables
Pendapatan Diterima di Muka	2,797	4,024	(1,227)	(30.49)	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa	6,990	7,063	(73)	(1.03)	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	52,510	49,735	2,775	5.58	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities		
Bagian Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-Term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank	96,288	74,807	21,481	28.72	Bank Loans
Utang Pembiayaan	234	319	(85)	(26.65)	Finance Payables
Pendapatan Diterima di Muka	767	4,580	(3,813)	(83.25)	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa	13,699	21,463	(7,764)	(36.17)	Lease Liabilities
Utang Pihak Ketiga	10,415	8,028	2,387	29.73	Due to Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	696	719	(23)	(3.20)	Long-Term Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	122,099	109,916	12,183	11.08	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	174,609	159,651	14,958	9.37	Total Liabilities



Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 9,37% menjadi USD174,61 juta, dibandingkan tahun 2020 sebesar USD159,65 juta. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD52,51 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD122,10 juta.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar USD52,51 juta, meningkat USD2,78 juta atau 5,58% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD49,74 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya penambahan pinjaman kepada bank di tahun 2021 untuk keperluan penambahan armada kapal.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 11,08% atau USD12,18 juta, di mana tahun 2021 mencapai USD122,10 juta sedangkan di tahun 2020 tercatat mencapai USD109,92 juta. Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman kepada bank tahun 2021 untuk keperluan penambahan armada kapal.

Ekuitas Equity

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor	19,379	19,379	0	0.00	Issued and Fully Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor – Neto	12,334	12,036	298	2.48	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	1,601	1,601	0	0.00	Differences Arising from Transactions with Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain:					Other Comprehensive Income:
Selisih Kurs dalam Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(13)	(14)	1	(7.14)	Differences Arising in Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo Laba:					Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	900	800	100	12.50	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	72,280	63,970	8,310	12.99	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	106,481	97,772	8,709	8.91	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	44,376	37,141	7,235	19.48	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	150,857	134,913	15,944	11.82	Total Equity

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan hingga akhir tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 11,82% atau USD15,94 juta, dari USD134,91 juta pada tahun 2020 menjadi USD150,86 juta pada tahun 2021. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh laba neto Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2021.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2021 increased by 9.37% to USD174.61 million, compared to in 2020 which was USD159.65 million. This amount consists of current liabilities of USD52.51 million and non-current liabilities of USD122.10 million.

Total Current Liabilities

In 2021, the Company's total current liabilities amounted to USD52.51 million, an increase of USD2.78 million or 5.58% compared to in 2020 of USD49.74 million. This increase was mainly driven by the addition of bank loans in 2021 for the purpose of adding fleet of vessels.

Total Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities showed an increase of 11.08% or USD12.18 million, where in 2021 it reached USD122.10 million while in 2020 it was recorded at USD109.92 million. This occurred mainly due to the addition of bank loans in 2021 for the purpose of adding fleet of vessels.

Total Equity

The Company's total equity until the end of 2021 increased by 11.82% or USD15.94 million, from USD134.91 million in 2020 to USD150.86 million in 2021. The increase was contributed by the net income of the Company and its Subsidiaries in 2021.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	37,210	36,104	1,106	3.06	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(55,624)	(27,399)	(28,225)	103.02	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	19,899	(2,620)	22,519	(859.50)	Net Cash from (used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	1,485	6,085	(4,600)	(75.60)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2021, kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar USD37,21 juta, meningkat sebesar USD1,11 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar USD36,10 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya kenaikan penerimaan pendapatan dari pelanggan di 2021 seiring bertambahnya armada kapal yang beroperasi.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai USD55,62 juta pada tahun 2021. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar USD28,23 juta atau 103,02% dari tahun 2020 yang mencapai USD27,40 juta. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari adanya pembelian aset tetap.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar 859,50% menjadi USD19,90 juta pada tahun 2021 dari kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD2,62 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh adanya pinjaman ke bank yang digunakan sebagai pembelian aset tetap di 2021.

Net Cash From Operating Activities

Throughout 2021, net cash from the Company's operating activities was recorded at USD37.21 million, an increase of USD1.11 million compared to in 2020 of USD36.10 million. The increase was influenced by an increase in revenue receipts from customers in 2021 in line with the increase in the number of operating fleets.

Net Cash Used in From (Used in) Investing Activities

Net cash used in investing activities reached USD55.62 million in 2021. This amount increased by USD28.23 million or 103.02% from 2020 which reached USD27.40 million. The increase mainly came from the acquisition of property and equipment.

Net Cash From (Used in) Financing Activities

Net cash from financing activities increased by 859.50% to USD19.90 million in 2021 from net cash used in financing activities of USD2.62 million in 2020. This increase was mainly contributed by bank loans which were used for acquisition of property and equipment in 2021.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	39.82	44.05	Gross Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	32.67	37.80	Operating Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Bersih (%)	20.41	26.65	Net Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (%)	6.36	7.76	Return on Asset Ratio (%)
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%)	13.72	16.93	Return on Equity Ratio (%)



Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio laba neto terhadap pendapatan bersih yang mengalami penurunan yaitu sebesar 39,82% di tahun 2021 dibandingkan dengan 44,05% di tahun 2020 dikarenakan peningkatan biaya operasional di 2021.

Demikian pula dengan rasio laba neto terhadap total aset (ROA) yang sebesar 6,36% di tahun 2021, menurun dari tahun 2020 sebesar 7,76%. Seiring dengan penurunan ROA, ROE Perseroan pun mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 13,72% dari 16,93% di tahun 2020. Penurunan pada kedua rasio ini disebabkan oleh kinerja kapal-kapal baru Perseroan yang belum memberikan kontribusi secara penuh di tahun ini.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2021, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 46 hari, sementara di tahun 2020 tercatat selama 53 hari. Hal tersebut memperlihatkan bahwa tingkat kolektibilitas Perseroan di tahun 2021 masih cukup baik dibanding tahun 2020. Perseroan meyakini bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola piutang usaha masih sangat baik, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan berupaya menjaga tingkat kesehatan keuangan agar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang dan jangka pendek tetap terjaga, meskipun di tengah pandemi Covid-19.

Profitability

The Company's profitability level can be seen from the ratio of net income to net revenue, which decreased by 39.82% in 2021 compared to 44.05% in 2020 due to an increase in operating costs in 2021.

Furthermore, the return on assets (ROA) ratio of 6.36% in 2021 decreased from 7.76% in 2020. In line with the decline in ROA, the Company's ROE also decreased in 2021 to 13.72% from 16.93% in 2020. The decline in these two ratios was due to the performance of the Company's new vessels which did not fully contribute in the year.

Receivables Collectability Level

In 2021, the Company's receivables collectability was recorded for 46 days, while in 2020 it was recorded for 53 days. This shows that the Company's collectability level in 2021 was better than in 2020. The Company believes that the management's ability to manage trade receivables is still very good, and therefore, no allowance for impairment of trade receivables was necessary.

Ability to Pay Debts

The Company strives to maintain the financially sound level so that the Company's ability to pay its long-term and short-term debts is maintained even in the midst of the Covid-19 pandemic.

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas (x)	46.16	45.75	Cash Ratio (x)
Rasio Lancar (x)	92.84	95.04	Current Ratio (x)
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	53.65	54.20	Total Liabilities to Total Assets (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	115.74	118.34	Total Liabilities to Total Equity (x)

Likuiditas

Perseroan mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi liabilitas di sepanjang tahun 2021. Tingkat likuiditas Perseroan terlihat dari rasio kas dan rasio lancar yaitu sebesar 46,16 kali dan 92,84 kali pada tahun 2021 dibandingkan dengan 45,75 kali dan 95,04 kali pada tahun 2020.

Solvabilitas

Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang stabil agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Rasio total liabilitas terhadap jumlah aset pada tahun 2021 dan 2020 mencapai 53,65 kali dan 54,20 kali. Demikian juga halnya dengan rasio total liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 115,74 kali dan 118,34 kali.

Liquidity

The Company consistently maintains sound liquidity and has sufficient assets to meet its liabilities throughout 2021. The Company's liquidity level can be seen from the cash ratio and current ratio, which were 46.16 times and 92.84 times, respectively, in 2021 compared to 45.75 times and 95.04 times, respectively, in 2020.

Solvency

The Company was able to maintain a stable financial position in order to be able to meet all loan obligations. The ratio of total liabilities to total assets in 2021 and 2020 reached 53.65 times and 54.20 times, respectively. Likewise, the ratio of total liabilities to equity in 2021 and 2020 were 115.74 times and 118.34 times, respectively.

Struktur Modal

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan permodalan dilakukan agar Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dalam rangka mencapai tujuan usaha serta memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Selain itu, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut.

Uraian	2021	2020	Description
Total Liabilitas	174,609	159,651	Total Liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	(24,241)	(22,756)	Cash and Cash Equivalents
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	(7,775)	(4,804)	Restricted Cash
Liabilitas Bersih	142,593	132,091	Net Liabilities
Total Ekuitas	150,857	134,913	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Modal (%)	0.95	0.98	Debt to Equity Ratio (%)

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Realisasi dan target Perseroan untuk tahun 2021 dipaparkan sebagai berikut.

Uraian	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Target Achievement (%)	Description
Pendapatan	89,798	101,414	112.94	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	45,225	61,035	134.96	Cost of Revenues
Laba Bruto	44,573	40,379	90.59	Gross Profit
Laba Neto	26,965	20,703	76.78	Net Income
Total Aset	289,155	325,466	112.56	Total Assets
Total Liabilitas	130,177	174,609	134.13	Total Liabilities
Total Ekuitas	158,978	150,857	94.89	Total Equity

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Capital Structure

Basis of Selecting Management Policy for Capital Structure

Capital management is carried out so that the Company has a strong capital structure in order to achieve its business objectives as well as to maximize its Shareholders' values. The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust the dividend payment to the Shareholders or issue new shares. Furthermore, the Company evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing net debt with capital. Net debt is the total liabilities reduced by the amount of cash and cash equivalents, whereas capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

Capital Structure

The Company's Capital Structure as of 31 December 2021 and 31 December 2020 is as follows.

Comparison of Target and Realization in 2021

The Company always improves its performance by setting targets to achieve for every fiscal year. The realization and targets of the Company for 2021 are described as follows.



Proyeksi 2022

Informasi terkait proyeksi pertumbuhan usaha Perseroan untuk tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

2022 Projections

Information related to the Company's business growth projections for 2022 is described as follows.

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Description
Pendapatan	101,414	111,821	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	61,035	66,987	Cost of Revenues
Laba Bruto	40,379	44,834	Gross Profit
Laba Neto	20,703	23,409	Net Income
Total Aset	325,466	324,276	Total Assets
Total Liabilitas	174,609	150,010	Total Liabilities
Total Ekuitas	150,857	174,266	Total Equity

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

Throughout 2021, the Company did not make any material commitments for capital goods investment. All capital goods investments were made by using the budget that had been allocated by the Company.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar USD55,11 juta, meningkat sebesar 92,82% dari tahun 2020 sebesar USD28,58 juta. Rincian investasi barang modal dalam 2 tahun terakhir dipaparkan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods aiming to support its operational activities. In 2021, the Company made a total capital goods investment of USD55.11 million, an increase of 92.82% compared to in 2020 of USD28.58 million. Details of the capital goods investment in the last 2 years are presented as follows.

(dalam ribuan USD)

Uraian	2021	2020	Description
Kapal	53,903	26,694	Vessels
Kendaraan	96	575	Vehicles
Perabotan dan Perlengkapan	4	39	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	36	25	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan			Construction in Progress
Kapal	1,072	1,249	Vessels
Total	55,111	28,582	Total

Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum

Penawaran umum saham Perseroan terakhir kali dilakukan pada tahun 2016. Seluruh dana yang dihasilkan pada tahun tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus dan telah dilaporkan kepada regulator pada tahun terkait. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi dan kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2021.

Realization of Proceeds from Public Offering

The public offering of the Company' shares was lastly conducted in 2016. All proceeds from that year have been fully used in line with the plan to use the proceeds stated in the Prospectus and have been reported to the regulator in the relevant year. Therefore, the Company does not have information and obligation to submit the report of realization of use of public offering proceeds in 2021.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen harus disetujui oleh RUPS dengan tetap memperhatikan hal-hal berikut.

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Kesempatan bisnis;
8. Faktor lain yang dianggap relevan; dan
9. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pembagian Dividen

Dalam 2 tahun terakhir, Perseroan telah membagikan dividen dengan informasi sebagai berikut.

Uraian	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year	Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year	Description
Laba Neto (USD)	22,845,562	19,527,023	Net Income (USD)
Dividen yang Dibagikan (USD)	6,611,978	2,937,733	Dividend Distributed (USD)
Dividen per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	35	16	Basic Dividend per Share (Full Rupiah)
Dividend Payout Ratio (%)	28.94	15.04	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	12 Agustus 2021 12 August 2021	22 Juli 2020 22 July 2020	Announcement Date
Tanggal Pembayaran Dividen	15 September 2021	18 Agustus 2020 18 August 2020	Dividend Payment Date

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan

1. Pada 30 April 2021, Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Suasa Benua Sukses, mendirikan perusahaan patungan dengan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju melalui penyertaan modal pada PT Suasa Crystal Lautan sebesar Rp6.250.000.000,- pada PT Suasa Crystal Lautan. Transaksi yang ditujukan untuk memperluas kegiatan usaha dan tidak mengandung hubungan afiliasi.
2. a. Pada tanggal 19 Agustus 2021, terjadi transaksi afiliasi, Entitas Anak Perseroan, PT Suasa Benua Sukses, mengakuisisi 30,00% kepemilikan saham Treesje Perwata sebesar Rp2.400.000.000,- pada PT Petrocean Indo Pasifik. Perseroan menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan sebagai Penilai dan hasil analisis dari penilai atas nilai transaksi adalah wajar. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk memperkuat usaha Perseroan. Adapun transaksi ini bukan transaksi material dan bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In line with the Company's Articles of Association, the payment of dividend must be approved by the GMS by considering the following matters:

1. Fairness of the dividend payment;
2. With due observance of the Company's interest;
3. Retained earnings and positive financial position;
4. Company's liquidity;
5. Future business prospect (including capital expenditure and acquisition);
6. Cash requirement;
7. Business opportunities;
8. Other factors considered relevant; and
9. Compliance with the applicable laws and regulations.

Dividend Distribution

In the last 2 years, the Company has distributed dividends with the following information.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, Conflict of Interest Transactions

1. On 30 April 2021, the Company's Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, incorporated a joint venture company with PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju through equity participation in PT Suasa Crystal Lautan amounting to Rp6,250,000,000 in PT Suasa Crystal Lautan. Transactions that are intended to expand business activities and do not contain affiliation.
2. a. On 19 August 2021, an affiliated transaction occurred, the Company's Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses, acquired 30.00% ownership of Treesje Perwata's shares at Rp2,400,000,000 in PT Petrocean Indo Pasifik. The Company appointed KJPP Iskandar and Partners as Appraisers and the analysis results from the appraisers on the transaction value were fair. The purpose of this transaction is to strengthen the Company's business. This transaction is not a material transaction and is not a transaction containing a conflict of interest.



- b. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia mengenai Transaksi, sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ada informasi material sehubungan dengan Transaksi yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
3. a. Pada tanggal 27 Oktober 2021, terjadi transaksi material Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Cassa Mega Lautan, membeli 1 unit kapal Very Large Gas Carrier (VLGC) Gas Camelot sebesar USD50.250.000. Perseroan menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan sebagai Penilai dan hasil analisis dari penilai atas nilai transaksi adalah wajar. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk menunjang kegiatan operasional dan mengembangkan usaha Perseroan. Adapun transaksi ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
 - b. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia mengenai transaksi. Sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ada informasi material sehubungan dengan transaksi yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang dapat menyebabkan keterbukaan informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
4. Pada tanggal 3 November 2021, terjadi transaksi Entitas Anak Perseroan, yakni PT Suasana Benua Sukses, membeli 1 unit kapal Harbour Tug dengan nilai transaksi sebesar USD2.770.000. Adapun transaksi ini bukan merupakan transaksi material, bukan transaksi afiliasi dan bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
 - b. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have conducted thorough research on the available information regarding the Transaction, to the best of the knowledge and belief of the Board of Directors and Board of Commissioners, there is no material information related to the Transaction that is not disclosed or is omitted which may cause this Disclosure of Information to be incorrect and /or misleading.
3. a. On 27 October 2021, there was a material transaction of the Company's Subsidiary, PT Cassa Mega Lautan, buying 1 unit of liquefied petroleum gas (VLGC) Gas Camelot vessel for USD50,250,000. The Company appointed KJPP Iskandar and Partners as Appraisers and the analysis results from the appraisers on the transaction value were fair. The purpose of this transaction is to support operational activities and develop the Company's business. This transaction is not an affiliated transaction and is not a transaction containing a conflict of interest.
 - b. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have conducted thorough research on the available information regarding the Transaction, to the best of the knowledge and belief of the Board of Directors and Board of Commissioners, there is no material information related to the Transaction that is not disclosed or is omitted which may cause this Disclosure of Information to be incorrect and /or misleading.
4. On 3 November 2021, there was a transaction by the Company's Subsidiary, PT Suasana Benua Sukses, buying 1 unit of harbor tug with a transaction value of USD2,770,000. This transaction is not a material transaction, is not an affiliated transaction, and is not a transaction containing a conflict of interest.

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berikut beberapa informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan.

1. Pada tanggal 27 Januari 2022, Perseroan telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD2.475.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.1691/2022.
2. Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 107/BWSI/CIB/II/2022 tanggal 25 Februari 2022, Perseroan memperoleh fasilitas kredit General Financing dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD12.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk takeover fasilitas Term Loan dari Bank Permata, biaya docking kapal FSO 114, dan pembiayaan umum. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 8 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2024.

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Material information subsequent to the accountant's reporting date is as follows:

1. On 27 January 2022, the Company repaid the loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD2,475,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.1691/2022.
2. Based on Credit Approval Principle Letter No. 107/BWSI/CIB/II/2022 dated 25 February 2022, the Company obtained General Financing loan facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with a maximum loan amount of USD12,000,000. This loan facility is used for Term Loan facility takeovers from Bank Permata, docking costs of FSO 114 vessel, and general financing. This loan facility will be repaid in 8 installments every 3 (three) months and will mature on 24 February 2024.

- Sampai dengan penyelesaian Laporan Keuangan tahun 2021, proses pembubaran Konsorsium CITA-SBS-HBA masih dalam proses menunggu restitusi dari PPN masukan. Penyelesaian restitusi diperkirakan selesai pada Desember 2022.
- Pada tanggal 7 Februari 2022, Entitas Anak melakukan pembayaran atas pembelian kapal Trine K sebesar USD2.900.000, dari Blue Ocean Services K Co, Ltd, berdasarkan Perjanjian Memorandum pada tanggal 22 November 2021.
- Pada tanggal 18 Februari 2022, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Chailease untuk pembelian 1 unit kapal S Vivienne milik SBS sebesar USD2.000.000.
- Until the completion of the 2021 Financial Statements, the process of dissolving CITA-SBS-HBA Consortium was still in the process of waiting for restitution from the input VAT. Completion of restitution is estimated to be completed in December 2022.
- On 7 February 2022, the Subsidiary paid for the purchase of Trine K vessel amounting to USD2,900,000, from Blue Ocean Services K Co, Ltd, based on the Memorandum Agreement dated 22 November 2021.
- On 18 February 2022, the Subsidiary obtained a financing facility from Chailease for the purchase of 1 unit S Vivienne vessel owned by SBS at USD2,000,000.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dilakukan dengan memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya. Amandemen PSAK dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 diuraikan sebagai berikut.

ISAK/Amandemen PSAK Amendment to ISAK/PSAK	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK 73 Amandemen, Sewa Amendments to PSAK 73, Lease	Penerapan PSAK 73 tidak berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan. The adoption of PSAK 73 has no significant impact on the Company's Financial Statements.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Prospek Usaha

Meskipun masih terdapat tantangan seperti penyebaran varian baru omicron, inflasi global, serta ketidakpastian pasar, namun peningkatan situasi global yang membaik di tahun 2021 diharapkan dapat berlanjut hingga tahun selanjutnya dan mampu merealisasikan proyeksi pertumbuhan global sebesar 4,4% pada tahun 2022. Negara-negara di Asia Tenggara diprakirakan turut terkena imbas positif, di mana pertumbuhan GDP di kawasan tersebut yang diprediksikan mencapai 3,0% di tahun 2021 akan terus meningkat menjadi 5,1% di tahun 2022.

Amendments to Laws and Regulations that Have Significant Impact on the Company

In 2021, there were no amendments to laws and regulations that had impact on the Company.

Amendments to Accounting Principles

The Company's Financial Statements are prepared with due observance to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia issued by the Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and their amendments. The amendments to PSAK and interpretation of financial accounting standards (ISAK) effective for periods beginning on or after 1 January 2021 are described as follows.

Reasons of Amendments to Accounting Principles

The application of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year.

Business Prospects

Although there were still challenges such as the spread of Omicron the new variant, global inflation, and market uncertainty, improvement in global situation in 2021 is expected to continue in the following year and be able to realize the projected global growth of 4.4% in 2022. Countries in Southeast Asia are also predicted to be positively affected, where GDP growth in the region was predicted to reach 3.0% in 2021 and will continue to increase to 5.1% in 2022.



Demikian pula pertumbuhan ekonomi Indonesia diestimasikan dapat meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada tahun 2022. Pertumbuhan ini akan disertai target peningkatan *lifting* migas, seiring dengan peningkatan pesat pada harga minyak acuan WTI yang mencapai nilai tertinggi di akhir tahun 2021. Pemerintah menargetkan *lifting* minyak berkisar di antara 686.000 hingga 726.000 barel per hari dan *lifting* gas bumi 1.031.000 hingga 1.103.000 BOEPD di tahun 2022. Hal ini selaras dengan upaya pemerintah memenuhi pencapaian produksi minyak menjadi 1 juta barel pada tahun 2030 mendatang.

Pertumbuhan migas ini tentunya membuka peluang baru yang lebih besar akan kebutuhan armada dari pelanggan. Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang sangat positif bagi bisnis Perseroan yang bergerak di bidang jasa perkapalan yang berfokus mendukung kegiatan hulu migas.

Aspek Pemasaran

Perseroan memahami bahwa persaingan dalam dunia usaha telah menjadi semakin kompetitif dengan semakin bertambahnya para pesaing dalam industri bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran yang tepat sasaran dalam rangka mencapai keberhasilan dan keberlanjutan bisnis. Adapun strategi pemasaran yang ditempuh Perseroan pada tahun 2021 meliputi:

1. Penambahan armada kapal;
2. Aktif berpartisipasi dalam tender penyediaan jasa pelayaran;
3. Mengedepankan aspek *quality, health, safety, and environment* (QHSE) dalam penyediaan kapal; serta
4. Aktif mencari peluang kebutuhan kapal agar armada yang dimiliki dapat melayani berbagai jenis kebutuhan kapal di proyek-proyek yang ada semaksimal mungkin.

Melalui strategi pemasaran tersebut, Perseroan dapat meraih pangsa pasar berdasarkan pendapatan di sektor usaha jasa pelayaran sebesar 18% di tahun 2021. Pencapaian ini dapat dikategorikan cukup baik di tengah persaingan yang semakin kompleks.

Likewise, Indonesia's economic growth is estimated to increase to the range of 4.7-5.5% in 2022. This growth will be accompanied by a target of increasing oil and gas *lifting*, in line with the rapid increase of WTI reference oil price which reached its highest value at the end of 2021. The government targets oil *lifting* to range from 686,000 to 726,000 barrels per day and natural gas *lifting* from 1,031,000 to 1,103,000 BOEPD in 2022. This is in line with the government's efforts to meet the achievement of oil production to 1 million barrels in 2030.

This oil and gas growth certainly opens up new and greater opportunities for fleet demand from customers. This will certainly have a very positive impact on the Company's business, which is engaged in shipping services and focuses on supporting upstream oil and gas activities.

Marketing Aspect

The Company understands that competition in the business world has become increasingly competitive with the increasing number of competitors in the Company's business industry. Therefore, the Company has established a targeted marketing strategy in order to achieve business success and sustainability. The marketing strategies adopted by the Company in 2021 included:

1. Adding fleet of vessels;
2. Actively participating in tenders for the provision of shipping services;
3. Prioritizing aspects of quality, health, safety, and environment (QHSE) in the provision of vessels;
4. Actively looking for opportunities for vessel demand so that the fleet can serve various types of vessel demand in the existing projects as much as possible;

Through these marketing strategies, the Company was able to gain market share based on revenue in the shipping service business sector of 18% in 2021. This achievement can be categorized as quite good in the midst of the increasingly complex competition.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Komitmen Penerapan GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) diperlukan di dalam sebuah perusahaan guna mendukung perwujudan lingkungan kerja yang tepat, kinerja yang optimal, serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip dan nilai yang terkandung dalam GCG selaras dengan maksud dan tujuan keberadaan Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis yang memberikan nilai tambah tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi para Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip dan Penerapan GCG

Dalam menerapkan GCG di seluruh lini bisnis, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Komitmen Perseroan untuk mengutamakan penerapan GCG tergambar melalui implementasi kelima prinsip GCG yang diuraikan sebagai berikut.

Commitment to Implementing GCG

The implementation of good corporate governance (GCG) is necessary in a company to support the realization of the right work environment, optimal performance, and sustainable business growth. The Company's commitment to implementing the principles and values contained in GCG is in line with the purposes and objectives of the Company's existence as a business entity that provides added value not only for the Company, but also for Shareholders and all stakeholders.

GCG Principles and Implementation

In implementing GCG in all business lines, the Company always refers to the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality. The Company's commitment to prioritizing GCG implementation is illustrated through the implementation of the five GCG principles as described below.



Tujuan Implementasi GCG

Adapun tujuan yang ingin diwujudkan dengan menerapkan GCG adalah:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Mendorong timbulnya kesadaran serta tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan;
5. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya; dan
6. Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Purposes of GCG Implementation

The purposes to achieve by implementing GCG are:

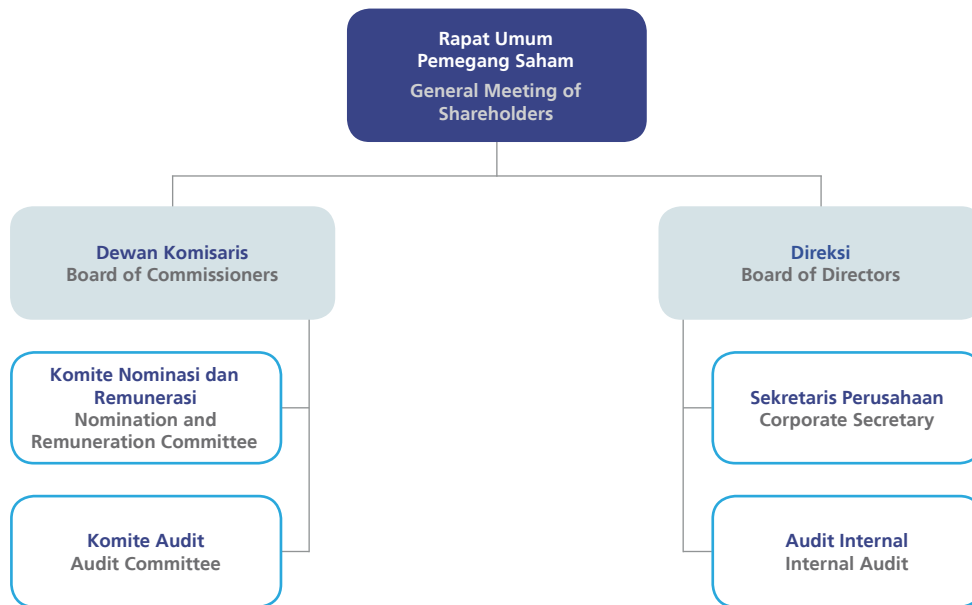
1. Encouraging the achievement of the Company's sustainability through management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, and equality;
2. Encouraging the empowerment of functions and independence of each Company's organ, namely the General Meeting of Shareholders, members of the Board of Commissioners, and Board of Directors;
3. Encouraging Shareholders, members of Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations;
4. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards the community and environmental preservation, especially around the Company.
5. Optimizing the Company's value for Shareholders by keep considering other stakeholders; and
6. Enhancing the Company's competitiveness nationally and internationally, thereby increasing market confidence that can drive investment flows and sustainable national economic growth.

Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG

Dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan, Perseroan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan memiliki struktur GCG yang berfungsi untuk memastikan penerapan GCG berjalan sistematis, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas.

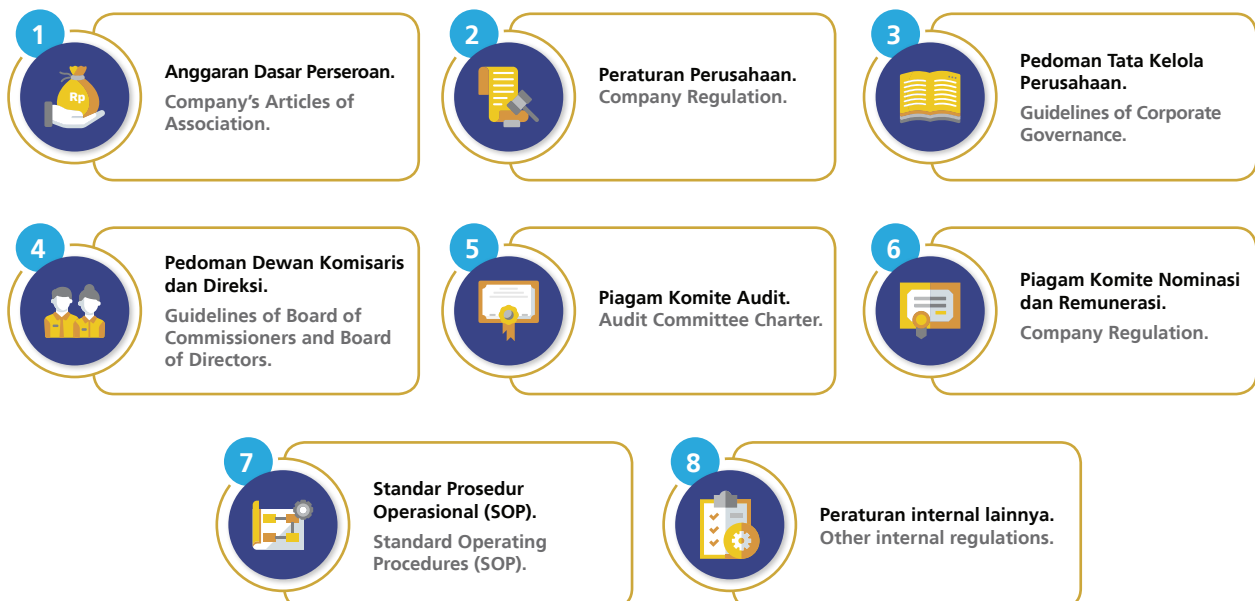
Structure and Mechanism of GCG Implementation

In implementing corporate governance, the Company refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulations. The Company has a GCG structure that functions to ensure that the GCG is running systematically with clear division of duties and responsibilities.



Dalam melaksanakan tugasnya, setiap organ Perseroan berpedoman pada mekanisme peraturan perundang-undangan serta kebijakan yang berlaku umum terkait kegiatan usaha yang dijalankan. Peraturan dan kebijakan tersebut telah diinternalisasikan ke dalam peraturan dan kebijakan Perseroan, diantaranya:

In performing its duties, every Company's organ shall be guided by the mechanism of the applicable laws and regulations, as well as the generally accepted policies related to the business activities performed. These regulations and policies have been internalized into the Company's regulations and policies, as follows:





Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan menerapkan GCG berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut membahas mengenai aspek dan rekomendasi yang harus diterapkan dalam aktivitas operasional Perseroan. Adapun uraian penerapan aturan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Implementation of Governance Guidelines of Public Company

The Company applies GCG based on the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. The policy discusses aspects and recommendations that must be applied in the Company's operational activities. The description of the implementation of these rules is explained as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
ASPEK A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ASPECT A : Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).			
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai. Pemungutan suara dilakukan untuk setiap mata acara, baik secara lisan maupun melalui pengisian formulir kartu suara. The Company has a voting procedure in the event that deliberations for consensus are not reached. Voting is conducted for each agenda item, both verbally and through filling in the voting card.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan Perseroan, kecuali yang berhalangan. Pada RUPS Tahunan 2021, kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Pasal 8 Ayat 1(b) dikarenakan pembatasan kehadiran dalam rangka penerapan protokol kesehatan sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19. The Board of Commissioners and Board of Directors attended the Company's Annual GMS, except those who were unable to attend. At the 2021 Annual GMS, the attendance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 Article 8 Paragraph 1(b) regarding attendance restrictions for the purpose of implementing health protocols due to the Covid-19 pandemic.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Risalah RUPS Perseroan telah disajikan dalam situs web Perseroan. Summary of GMS is available on the Company website.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors			
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau komunitas investasi melalui RUPS, paparan publik, serta melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan, aksi korporasi, serta keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy with Shareholders or the investment community through the GMS, public expose, through the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange's website regarding the publication of financial statements and annual reports, corporate actions, and other information disclosures in accordance with applicable regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Pemegang Saham atau investor dapat melakukan komunikasi dan/atau mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui <i>e-mail</i> , faksimili, ataupun telepon yang telah diinformasikan dalam pada situs web. Shareholders or investors can communicate and/or obtain information about the Company by email, facsimile, or telephone, which has been informed on the website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
ASPEK B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ASPECT B : Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini, yaitu sekurang-kurangnya terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris. The number of members of Board of Commissioners is already in line with the provisions of the Articles of Association and has considered the Company's current condition, which means, it shall have at least 2 members of Board of Commissioners.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komisaris Utama memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang penegakan hukum, sedangkan Komisaris Independen memiliki pengalaman di bidang keuangan dan pasar modal. The President Commissioner has experience and expertise in law enforcement, while the Independent Commissioner has experience in finance and capital market sectors.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahun dengan mempertimbangkan aspek pengawasan dan pengarahannya, serta pelaporan perusahaan. The Board of Commissioners evaluates its own performance every year, by considering the supervisory and advisory aspects, as well as the Company's reporting.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris telah memuat uraian penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham atau investor. The Board of Commissioners already includes the description of the Board of Commissioners' performance assessment in this Annual Report as a form of accountability of its duty implementation to the Shareholders or Investors.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. The resignation policy for members of the Board of Commissioners refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 27 Juli 2020. Komite ini memiliki kebijakan terkait proses nominasi Direksi di Perseroan guna kaderisasi kepemimpinan di Perseroan. The Company has a Nomination and Remuneration Committee, appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated 27 July 2020. This Committee has policies related to the process of nominating the Board of Directors in the Company for leadership regeneration in the Company.
ASPEK C : Fungsi dan Peran Direksi ASPECT C : Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening Board of Directors' Membership and Composition			



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Pemegang Saham telah memutuskan untuk mengangkat 3 orang Direksi yang melakukan pengurusan perusahaan, dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama. The Company's Articles of Association stipulate that Board of Directors shall at least have 2 members, by considering the Company's condition and needs. Shareholders has decided to appoint 3 persons as members of Board of Directors to manage the Company, under the coordination of the President Director.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi memiliki beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya masing-masing. Members of Board of Directors have diverse expertise, knowledge, and experience necessary to perform the duties and functions of each one's position.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Perseroan yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi. The Company's Director in charge of accounting or finance has knowledge in finance and accounting sectors.

Prinsip 6:

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6:

Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities

a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi diukur melalui pencapaian kinerja dengan merujuk pada target Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. The Board of Directors' performance assessment is measured through the performance achievement that is referred to the Company's targets according to each one's duties and responsibilities.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.	Terpenuhi Complied	Penjelasan terkait penilaian kinerja sendiri Direksi telah disampaikan dalam laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham atau investor. Description of the Board of Directors' self-assessment is already included in this Annual Report as a form of accountability of its duty implementation to the Shareholders or Investors.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. The resignation policy for members of the Board of Directors refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.

ASPEK D : Partisipasi Pemangku Kepentingan

ASPECT D : Stakeholders Participation

Prinsip 7:

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7:

Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation

a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan untuk mencegah insider trading telah diatur dalam <i>General Policy</i> Perseroan, dimana seluruh insan Perseroan dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya berdasarkan informasi dari dalam perusahaan yang belum dipublikasikan kepada publik. Policies to prevent insider trading are set out in the Company's General Policy, whereby all of the Company's employees are prohibited from trading shares or other securities based on information from within the company that has not been made public.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	<i>General Policy</i> Perseroan juga telah mengatur perilaku terkait etika kerja yang salah satunya memuat larangan keras terhadap bentuk-bentuk tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi. The Company's General Policy also regulates behavior related to work ethics, one of which includes a strict prohibition on the forms of corruption, collusion, nepotism, and gratification.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau <i>vendor</i>, yaitu proses pemilihan dilakukan berdasarkan pemenuhan kualifikasi standar kualitas dan harga, serta dilaksanakan oleh karyawan yang tidak memiliki benturan kepentingan. Sedangkan, peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dilaksanakan melalui evaluasi dan upaya membangun hubungan yang lebih baik.</p> <p>The Company has a supplier or vendor selection policy, in which the selection process is carried out based on the fulfillment of qualifications for quality and price standards, and carried out by employees who do not have a conflict of interest. Meanwhile, increasing the ability of suppliers or vendors is carried out through evaluation and efforts to build better relationships.</p>
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	<p>Sesuai dengan etika bisnis, Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak kreditor sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditor.</p> <p>In accordance with business ethics, the Company is committed to fulfilling creditor rights according to the applicable regulations, and according to the agreements that have been agreed with creditors.</p>
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	<p>Perseroan memiliki sarana bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk secara leluasa melaporkan indikasi ataupun pelanggaran yang terjadi.</p> <p>The Company has a means for employees and external parties to freely report indications or violations that occur.</p>
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	<p>Kebijakan insentif jangka panjang yang diterapkan Perseroan adalah <i>employee stock allocation</i> (ESA) yang telah dilaksanakan dengan membagikan 7.527.100 lembar saham pada saat penawaran umum perdana saham.</p> <p>The long-term incentive policy implemented by the Company is employee stock allocation (ESA) which has been implemented by distributing 7,527,100 shares at the time of the initial public offering.</p>

ASPEK E : Keterbukaan Informasi
ASPECT E : Information Disclosure

Prinsip 8:
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 8:
Increasing the Implementation of Information Disclosure

a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	<p>Penyampaian informasi Perseroan kepada Pemegang Saham, investor, regulator, dan masyarakat telah dilakukan melalui situs <i>web</i> Perseroan, surat kabar, dan situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia (IDX).</p> <p>Submission of Company information to Shareholders, investors, regulators, and the public is also done through the Company's website, newspapers, and Indonesia Stock Exchange (IDX) website.</p>
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	<p>Informasi terkait Pemegang Saham telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Information on Shareholders is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola dan dengan posisinya tersebut, RUPS memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS mempunyai hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the role of the highest organ in the governance structure and with this position, the GMS has authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors as stipulated in the Limited Liability Company Law and/or Articles of Association. The GMS has the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, and to ask for accountability of the Company's management.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pelaksanaan RUPS terbagi 2 yaitu, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Namun, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/D.04/2020 Tahun 2020 tentang Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan RUPS, RUPS Tahunan diperpanjang selama 2 bulan. Sedangkan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada 12 Agustus 2021 dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut.

Tahapan RUPS Tahunan 2021 Stages of the 2021 Annual GMS



Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pihak Independen pada RUPS Tahunan 2021

RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.222.563.700 saham atau 81,7182% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

- Djunggu Sitorus selaku Komisaris Independen Perseroan;
- Herjati selaku Direktur Utama (Direktur Independen) Perseroan; dan
- Hans Raymond Ekajaya selaku Direktur Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS Tahunan 2021

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Muhammad Hanafi, SH, dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan suara.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company, the GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the fiscal year ends. However, based on the Financial Services Authority Letter No. S-92/D.04/2020 of 2020 on Relaxation of the Obligation to Submit Report and Implementation of the GMS, the time period to hold the Annual GMS was extended for 2 months. Whereas, Extraordinary GMS is conditional, that can be held anytime as necessary.

GMS Implementation in 2021

Throughout 2021, the Company held 1 Annual GMS on 12 August 2021 with the following stages of implementation.

Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Independent Party at the 2021 Annual GMS

The GMS was attended by shareholders representing 2,222,563,700 shares or 81,7182% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

The GMS was also attended by members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, as follows:

- Djunggu Sitorus as the Company's Independent Commissioner;
- Herjati as the Company's President Director (Independent Director); and
- Hans Raymond Ekajaya as the Company's Director.

Mechanism of Adopting Resolutions of Annual GMS 2021

The meeting resolutions are adopted by deliberations to reach consensus. However, if deliberations for consensus are not reached, then resolutions are adopted by voting. The Company appointed an independent party, namely Notary Muhammad Hanafi, SH, and Share Registrar Bureau PT Datindo Entrycom to calculate the votes.

Seluruh agenda dalam RUPS Tahunan 2021 disetujui oleh seluruh Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir secara musyawarah untuk mufakat (tidak ada suara tidak setuju maupun suara blanko/abstain).

All agenda items at the 2021 Annual GMS were approved by all Shareholders or their proxies who were present in deliberation to reach a consensus (there were no disagreeing votes or blank/abstained votes).

Keputusan RUPS Tahunan 2021

RUPS Tahunan 2021 Perseroan memutuskan beberapa hal sebagai berikut.

2021 Annual GMS Resolutions

The 2021 Annual GMS adopted the following resolutions:

Agenda 1 Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Memberikan persetujuan penyampaian Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2021 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.</p> <p>Approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2020, including approving and validating the Financial Statements, the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on 31 December 2020, the Company's work plan for the 2021 fiscal year, and subsequently granting discharge and release of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions taken in the fiscal year ended on 31 December 2020.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.</p>

Agenda 2 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih. Approval of the Use of Net Income.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar USD16,934,217 dimana:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar USD6,611,978 atau ekuivalen sebesar Rp95.192.650.000,- atau Rp35,- per lembar saham ditetapkan sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada 25 Agustus 2021 dan pembayaran akan dilaksanakan pada 15 September 2021; Sebesar USD100,000 atau ekuivalen Rp1.439.700.000,- akan digunakan sebagai dana cadangan; Sebesar USD10,222,239 atau ekuivalen Rp147.169.574.883,- dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan; serta Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. <p>Authorizing the Board of Directors to appropriate the Company's Income for the fiscal year ended on 31 December 2020 at the amount of USD16,934,217 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> An amount of USD6,611,978 or equivalent to Rp95,192,650,000 or Rp35 per share is appropriated as Cash Dividend, which will be distributed to Shareholders whose name are registered on 25 August 2021 and the payment will be made on 15 September 2021; An amount of USD100,000 or equivalent to Rp1,439,700,000 will be used as Reserve Funds; An amount of USD10,222,239 or equivalent to Rp147,169,574,883 will be recorded as retained earnings for the Company's operational activities; and Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the procedures of distributing Cash Dividend in accordance with the applicable laws and regulations. 	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.</p>

Agenda 3 Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Approval of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 sesuai ketentuan yang berlaku. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium, menunjuk akuntan pengganti, serta persyaratan lain sesuai ketentuan yang berlaku. <p>1. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners' Meeting to determine the public accountant and/or public accounting firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year according to the applicable provisions.</p> <p>2. Authorizing the Board of Commissioners to determine the honorarium amount, to appoint a replacement accountant, and other requirements according to the applicable provisions.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.</p>



Agenda 4

Memberikan kuasa dan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris atas nama RUPS untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau honorarium berikut tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Granting power and authority to the Board of Commissioners' Meeting on behalf of the GMS to determine the amount of salary and/or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Memberikan persetujuan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya USD230,000 atau ekuivalen dengan Rp3.311.310.000,- untuk periode bulan Agustus 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2022; serta Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menentukan besaran dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Agustus 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2022. <p>Granting approval for:</p> <ol style="list-style-type: none"> Providing salary or honorarium for the Company's Board of Commissioners at a maximum of USD230,000 or equivalent to Rp3,311,310,000 for the period from August 2021 to the closing of the next Annual GMS in 2022; and Granting power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for each member of the Company's Board of Directors for the period from August 2021 to the closing of the next Annual GMS in 2022. 	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.</p>

Realisasi Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yakni 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2020.

Hingga akhir Desember 2021, seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020 telah selesai direalisasikan sepenuhnya. Selanjutnya, hasil keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2020 diuraikan sebagai berikut.

Keputusan RUPS Tahunan 22 Juli 2020

- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;
- Persetujuan atas penetapan penggunaan laba tahun 2019 sebesar USD13.950.417 sebagai berikut.
 - Dividen tunai sebesar USD2.937.733 atau ekuivalen sebesar Rp43.516.640.000,-;
 - Dana cadangan sebesar USD100.000 atau ekuivalen Rp1.481.300.000,-; dan
 - Sisanya sebesar USD10.912.684 atau ekuivalen Rp161.649.587.021,- dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan;
- Persetujuan untuk menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020;
- Persetujuan untuk memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya USD220.000 atau ekuivalen dengan Rp3.258.860.000,- untuk periode bulan Juli 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2021, serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menentukan besaran dan menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Juli 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2021.

Realization of the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS Resolutions

In 2020, the Company held 2 GMS, which were 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 22 July 2020.

At the end of December 2021, all resolutions of the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS were fully realized. Furthermore, the results of the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS resolutions are described as follows.

Resolutions of Annual GMS dated 22 July 2020

- Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2019, including approval and validation of the Financial Statements, the Board of Directors' Report, and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on 31 December 2019.
- Approval of the appropriation of Net Income for the 2019 fiscal year at the amount of USD13,950,417 as follows.
 - Cash dividends of USD2,937,733 or equivalent to Rp43,516,640,000;
 - Reserve funds of USD100,000 or equivalent to Rp1,481,300,000; and
 - The remaining amount of USD10,912,684 or equivalent to Rp161,649,587,021 will be recorded as retained earnings for the Company's operational activities;
- Approval of the appointment of KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as the Public Accountant that will audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year;
- Approval of salary or honorarium for the Board of Commissioners at a maximum of USD220,000 or equivalent to Rp3,258,860,000 for the period of July 2020 until the closing of the next Annual GMS in 2021, and granting power to the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for members of the Board of Directors for the period of July 2020 until the closing of the next Annual GMS in 2021.

Keputusan RUPS Luar Biasa 22 Juli 2020

1. Persetujuan atas pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
2. Persetujuan perubahan ketentuan Anggaran Dasar secara spesifik terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan KBLI Tahun 2017, dan ketentuan Anggaran Dasar terkait Rapat Umum Pemegang Saham untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020;
3. Persetujuan rencana Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset-aset Perseroan dengan nilai di atas 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain, dengan tidak mengesampingkan tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan mengawasi Direksi dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi perusahaan yang dilandasi oleh nilai-nilai perusahaan. Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas kepengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Dasar Hukum dan Komposisi

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen, dengan periode jabatan masing-masing 5 tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

Resolutions of Extraordinary GMS dated 22 July 2020

1. Approval of the reappointment of members of Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Approval of the amendments to provisions of Articles of Association, specifically related to the Purposes and Objectives as well as Business Activities to be adjusted to KBLI 2017, and the provisions of Articles of Association related to the General Meeting of Shareholders to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020;
3. Approval of the Company's plan to pledge all or most of the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net worth in one fiscal year, either in one individual transaction or related transaction, without prejudice to the procedure and provisions in the Financial Services Authority regulations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a role in supervising the Board of Directors in carrying out the mission and realizing the Company's vision based on Company values. The Board of Commissioners is authorized to supervise and provide advice on the management carried out by the Board of Directors.

Legal Basis and Composition

The establishment of the Board of Commissioners refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner, each with a term of office of 5 years and can be reappointed according to the GMS resolutions. The position of a member of the Board of Commissioners will end if such member resigns, no longer meets the requirements, passes away, or is dismissed based on the GMS resolutions. As of 31 December 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Term of Office
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020	2020-2025
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020	2020-2025



Komisaris Independen

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria, dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 2 orang, di mana 1 orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensinya.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja yang mengacu pada Anggaran Dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta realisasi program kerja pada tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
<p>Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.</p> <p>Supervising the management policy, the Company's general management, either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara berkala kepada Direksi, antara lain terkait pembelian armada kapal baru yang harus mempertimbangkan berbagai aspek serta prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris juga memberikan usulan kepada Direksi terkait fasilitas yang dapat diberikan kepada karyawan sebagai bentuk pencegahan Covid-19, termasuk penyediaan sarana antar jemput bagi karyawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi.</p> <p>The Board of Commissioners has conducted periodic supervision to the Board of Directors, among others related to the purchase of a new fleet that must consider various aspects and prudential principles. The Board of Commissioners also provides recommendations to the Board of Directors regarding facilities that can be provided to employees as a form of prevention of Covid-19, including the provision of shuttle facilities for employees who do not have private vehicles.</p>
<p>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. Organizing Annual GMS and other GMS.</p>	<p>Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengusulkan kepada Direksi Perseroan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada Kamis, 12 Agustus 2021 di GHJ Suite Lt. 3, Jl. Tanah Abang III No. 18, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, 10160.</p> <p>In 2021, the Board of Commissioners proposed to the Board of Directors to hold the Annual GMS, which was then held on Thursday, 12 August 2021 at GHJ Suite 3rd floor, Jl. Tanah Abang III No. 18, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, 10160.</p>

Independent Commissioner

Members of Board of Commissioners have met the number, composition, criteria, and independence in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The current Board of Commissioners has 2 members, of which 1 person is an Independent Commissioner. Thus, the composition has complied with the regulations set by the Financial Services Authority regarding Independent Commissioner.

The Company's Independent Commissioners does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company that may affect the independence.

Board Manual

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a Board Manual that refers to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Board Manual of Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners along with the realization of work programs in 2021 are described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
<p>Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris.</p> <p>Evaluating the performance of committees assisting the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah terlibat aktif dalam memberikan pertimbangan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dan kualitas pertumbuhan Perseroan. Berdasarkan pertimbangan yang disampaikan oleh Komite-Komite, Dewan Komisaris mampu meningkatkan kualitas pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite-Komite selama tahun buku 2021 dan memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Komite Audit serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are actively involved in providing considerations required to improve the quality of GCG implementation and quality of the Company's growth. Based on the considerations submitted by the Committees, the Board of Commissioners can improve the quality of advices and directions provided to the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Committees during the 2020 fiscal year and decided to reappoint members of Audit Committee and members of Nomination and Remuneration Committee.</p>
<p>Membentuk Komite Audit dan komite lainnya.</p> <p>Establishing Audit Committee and other committees.</p>	<p>Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen, Bapak Djunggu Sitorus.</p> <p>The Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee, chaired by Mr. Djunggu Sitorus, an Independent Commissioner.</p>
<p>Memiliki wewenang untuk meminta penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Having authority to request for an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah menelaah dasar pertimbangan dan menyampaikan umpan balik atas rencana-rencana Direksi, termasuk hubungan antara Perseroan dengan pihak ketiga, serta mengingatkan pentingnya keterbukaan informasi atas peristiwa maupun transaksi penting terkait Perseroan. Hal ini disampaikan dalam rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has reviewed the basic considerations and provided feedback on the Board of Directors' plans, including the relationship between the Company and third party, and reminded the importance of information disclosure on important events or transactions related to the Company. This is conveyed through joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>

Rapat

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan. Sedangkan, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila dipandang perlu.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi dalam setahun.

Meetings

Meeting Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must hold periodical meeting at least 1 time every 2 months. Whereas, joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors must be held periodically at least 1 time every 4 months. The Board of Commissioners may also hold additional meeting whenever deemed necessary.

Meeting Implementation

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings Board of Commissioners with Board of Directors
Sutanto Komisaris Utama President Commissioner	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Djunggu Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Direksi pada saat rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Kriteria dan Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kriteria:

1. Aspek pengawasan dan pengarahan; dan
2. Aspek pelaporan.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2021 berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diuraikan sebagai berikut.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Procedure and Assessor

Performance assessment of the Board of Commissioners is performed to measure and evaluate the performance of members of the Board of Commissioners in performing their responsibilities and authorities. This assessment is independently carried out by the Board of Commissioners and submitted to the Board of Directors during the joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners.


Criteria and Assessment Results

The performance assessment of the Board of Commissioners is performed by considering the following criteria:

1. Aspect of supervision and direction; and
2. Aspect of reporting.

The Board of Commissioners' performance assessment results for 2021 based on the predetermined criteria are described as follows.

Aspek Pengawasan dan Pengarahan
Aspects of Supervision and Direction



Aspek Pelaporan
Aspect of Reporting

Baik / Good
Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap rencana perusahaan, kinerja perusahaan, rapat Dewan Komisaris, dan memberikan tanggapan/persetujuan/saran/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan risiko-risiko usaha Perseroan.
The Board of Commissioners has evaluated and provided feedback on the Company's plans, Company performance, the Board of Commissioners' meetings, and provided responses/approval/suggestions/advice to the Board of Directors in managing the Company's business risks.

Baik / Good
Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.
The Board of Commissioners has delivered its reports on the supervisory duties that have been conveyed to the GMS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak Penilai

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan.

Kriteria

Kriteria penilaian terhadap kinerja komite-komite dilakukan dengan mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pendapat dan saran dari komite.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Procedures

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of committees under the Board of Commissioners that have assisted in supervising and providing advice regarding the Company's activities.

Criteria

The assessment criteria for committees' performance consider the fulfillment of duties and responsibilities as well as the quality of opinions and suggestions from the committee.



HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit pada tahun 2021 ini telah efektif dan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

The Audit Committee has performed its duties and responsibilities in supervising matters related to financial information, internal control system, and auditing effectiveness performed by internal and external auditors. Therefore, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee's performance in 2021 is already effective and in accordance with the Audit Committee Charter.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities properly. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in submitting proposals regarding appropriate remuneration and nomination system and policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Direksi

Direksi mengemban tugas sebagai salah satu organ utama di struktur tata kelola yang bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan dan pengurusan Perseroan. Direksi berfungsi menjalankan Perseroan dan memastikan seluruh aktivitas operasional berlangsung sesuai dengan rencana dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Dasar Hukum dan Komposisi

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang Direktur, di mana 1 orang Direktur Utama dan 2 orang Direktur dengan periode jabatan masing-masing 5 tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut.

Board of Directors

The Board of Directors has the duty as one of the main organs in the governance structure that is responsible for the entire management and administration of the Company. The Board of Directors functions to run the Company and ensures that all operational activities take place according to the plan and that the targets that have been set are achieved.

Legal Basis and Composition

The establishment of the Board of Directors refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors' composition consists of 3 Directors, of which 1 is the President Director and 2 Directors with a term of office of 5 years each and can be reappointed according to the GMS resolutions. As of 31 December 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Term of Office
Herjati	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020	2020-2025
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020	2020-2025
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 22 Juli 2020 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 22 July 2020	2020-2025



Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Kerja yang mengacu pada Anggaran Dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Guna mengoptimalkan kinerja Direksi secara keseluruhan, telah ditetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi sesuai dengan bidang jabatannya, yakni sebagai berikut.

Board Manual

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors has a Board Manual that refers to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

In order to optimize the Board of Directors' overall performance, the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors has been determined according to the respective field as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
Herjati	Direktur Utama (merangkap Direktur Independen) President Director (concurrently Independent Director)	Koordinasi seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi Coordination of all duties and responsibilities of the Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan seluruh fungsi tentang pencapaian target kinerja tahun 2021 dan penyusunan rencana kerja Perseroan untuk tahun 2022; 2. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan terkait bidang pemasaran, keuangan, dan operasional; 3. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan kontrak dengan mengupayakan utilisasi dan efisiensi yang optimal; 4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan keuangan untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tujuan Perseroan; dan 5. Mengkoordinasikan upaya-upaya pencegahan dan proteksi Covid-19 di lingkungan kantor dan kapal, termasuk memastikan upaya meminimalisasi dampak Covid-19 bagi operasional dan keuangan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinating all functions on the achievement of the 2021 performance target and preparing the Company's work plan in 2022; 2. Leading and controlling the policy making related to marketing, finance, and operations; 3. Ensuring that all operational activities are in accordance with the provisions of contract, by encouraging optimal utilization and efficiency; 4. Managing financial investment portfolio and financial decision to achieve maximum added value and the Company's objectives; and 5. Coordinating efforts to prevent and protect from Covid-19 within the offices and vessels, including ensuring efforts to minimize the impact of Covid-19 on the Company's operations and finances.
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Direktur Director	Bidang Operasional dan Pemasaran Operations and Marketing Sectors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan bahwa aktivitas <i>docking</i>, baik untuk perbaikan maupun perawatan, telah dilakukan secara efisien; 2. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional termasuk <i>quality, health, safety environment</i> (QHSE) sesuai dengan ketentuan charter/kontrak; 3. Memastikan kapal dapat <i>on-hire</i> tepat waktu sesuai kontrak; 4. Mengupayakan perpanjangan kontrak kapal; dan 5. Menyusun strategi pemasaran, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Menambah armada kapal untuk menangkap peluang pasar serta aktif dalam mengikuti tender-tender penyediaan jasa perkapalan; dan b. Mengedepankan QHSE dalam penyediaan jasa penyewaan kapal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensuring that docking activities, both for repairs and maintenance, have been carried out efficiently; 2. Ensuring that all operational activities including quality, health, safety, environment (QHSE) are in accordance with the provisions of the charter/ contract; 3. Ensuring that the vessel can be on-hire in a timely manner according to the contract; 4. Seeking vessels' extension contract; and 5. Preparing marketing strategies, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Procuring new ships to capture market opportunities and actively participating in tenders for shipping services; and b. Prioritizing QHSE in providing vessel rental services.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Director	Bidang Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Sector	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan dan perencanaan di bidang keuangan dan akuntansi secara periodik, seperti: <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan anggaran; Perbendaharaan dan akuntansi; Investasi dan pendanaan; Mengkoordinasikan seluruh kegiatan di lingkungan Divisi Keuangan agar tercapai target biaya, mutu, serta waktu yang telah ditetapkan. <ol style="list-style-type: none"> Performing supervision and planning in finance and accounting periodically, including: <ol style="list-style-type: none"> Budget policy; Treasury and accounting; Investment and funding; Coordinating all activities within the Finance Division in order to achieve the predetermined cost, quality, and time targets.

Rapat

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi juga wajib melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan 9 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dalam setahun.

Meetings

Meeting Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies and the Company's Articles of Association, The Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months.

Meeting Implementation

Throughout 2021, the Board of Directors held 9 meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners.

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners
Herjati Direktur Utama (merangkap Direktur Independen) President Director (concurrently Independent Director)	Jumlah Rapat / Total Meetings : 9 Kehadiran / Attendance : 9 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Bartolomeus Christopher Ekajaya Direktur Director	Jumlah Rapat / Total Meetings : 9 Kehadiran / Attendance : 9 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Hans Raymond Ekajaya Direktur Director	Jumlah Rapat / Total Meetings : 9 Kehadiran / Attendance : 9 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan Pihak Penilai

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham setiap tahun dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama.

Performance Assessment

Procedure and Assessor

The Board of Directors' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners and Shareholders annually by appraising the implementation of Board of Directors' functions based on the mutually agreed indicators.



Kriteria Penilaian

Assessment Criteria



Hasil Penilaian

Selama periode 2021, hasil penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan telah menunjukkan hasil yang baik dan telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan. Hasil penilaian tersebut akan dijadikan dasar bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya serta menjadi dasar penentuan besaran remunerasi yang akan diperoleh.

Assessment Results

In 2021, the Board of Directors' performance assessment results showed good results and had fulfilled the established assessment criteria. The assessment results will be used as the basis for the Board of Directors to improve its performance and the basis for determining the remuneration amount.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

Prosedur dan Pihak Penilai

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahun oleh Direksi.

Procedures and Assessors

Fulfillment of Board of Directors' duties and responsibilities related to GCG implementation is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Therefore, the performance assessment of these organs is one of the agendas that need to be carried out every year by the Board of Directors.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian terhadap kinerja organ pendukung direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pendapat dan saran dari organ pendukung direksi.

Assessment Criteria

The assessment criteria for the performance of Board of Directors' supporting organs consider the fulfillment of duties and responsibilities as well as the quality of opinions and suggestions from the Board of Directors' supporting organs.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan serta rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas organ pendukung Direksi yang dipaparkan pada Laporan Tahunan ini.

Assessment Result

Throughout 2021, the Board of Directors considered that the Corporate Secretary and Internal Audit had carried out their duties properly and optimally. This assessment was based on the periodic reports submitted, input and recommendations on matters that fall within the scope of Board of Directors' duties, and the implementation of duties of the Board of Directors' supporting organs presented in this Annual Report.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris dan Direktur Baru

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Komisaris dan Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang antara lain mencakup:

1. Visi, Misi, tujuan dan strategi Perseroan;
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi; serta
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.

Pada tahun buku 2021, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru oleh RUPS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengikuti kebijakan dan syarat pengangkatan komisaris dan direksi yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Penetapan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada

Information of Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2021, the Company did not have a committee under the Board of Directors, so there is no information on the implementation of duties and performance assessment of committees under the Board of Directors.

Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Training of Board of Commissioners and Board of Directors

In order to improve the capability and competence to carry out company management, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may participate in training or education programs according to their needs.

In 2021, there was no education or training program attended by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The orientation program is given to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors who is newly appointed by the GMS. The orientation program is an introduction program about the Company which includes:

1. Vision, Mission, objectives and strategies of the Company;
2. Understanding of the obligations and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
3. Understanding of the Company's business activities and the GCG implementation in the business activities.

In 2021, there was no orientation program given to the Board of Commissioners and Board of Directors because there was no new members of the Board of Commissioners and Board of Directors appointed by the GMS.

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination

Nomination Procedures

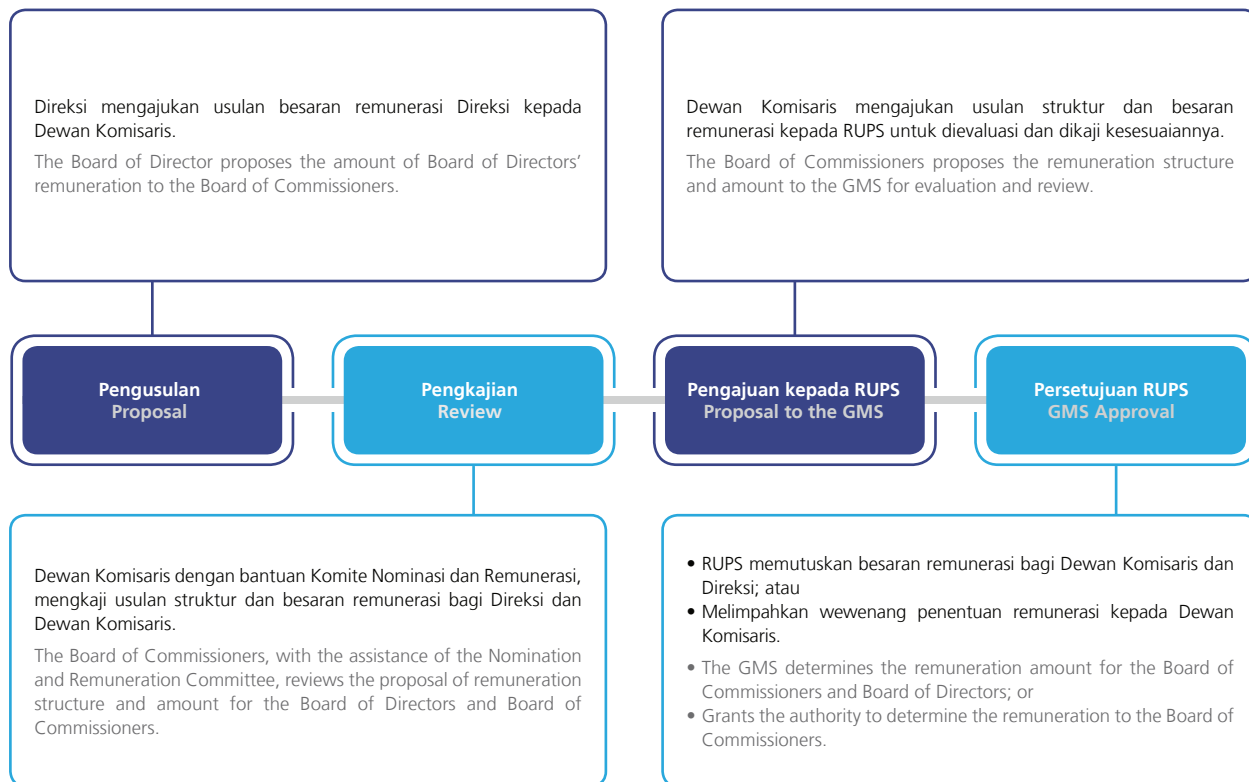
The nomination procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company follows the policies and appointment terms of commissioners and directors contained in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are determined and appointed through the GMS mechanism.

Procedures and Basis of Determination for Remuneration

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is carried out through the GMS mechanism. In the Annual GMS, Shareholders authorize

Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun buku. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diungkapkan pada bagan berikut.

the Board of Commissioners to determine the honorarium, salary and/or allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year. The procedure to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company can be seen in the chart below.



Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi yang dikaitkan dengan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja dan kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Relationship between Remuneration and Company Performance

The remuneration amount for members of Board of Directors is determined based on duties, responsibilities, and authority of members of Board of Directors related to:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities and of similar scale in the industry;
2. Duties, responsibilities, and authority of members of Board of Directors related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance and performance target of each member of the Board of Directors; and
4. The balance between fixed and variable allowances.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 terdiri dari:

1. Remunerasi tetap: gaji pokok, pajak, dan tunjangan hari raya (THR); serta
2. Remunerasi variabel: bonus, kesehatan, asuransi, dan BPJS.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 consisted of:

1. Fixed remuneration: basic salary, tax, and religious holiday allowance (THR); and
2. Variable remuneration: bonus, health care allowance, insurance, and BPJS.

Informasi terkait jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, diungkapkan sebagai berikut.

Information on the remuneration amount received by the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed as follows.

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Total (Rupiah) Amount (Rupiah)	Orang People	Total (Rupiah) Amount (Rupiah)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	2	1,650,285,250	3	12,923,590,150
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration	2	218,046,430	3	211,584,607

Sedangkan, kisaran tingkat remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditunjukkan sebagai berikut.

While, the range of remuneration rate received by the Board of Commissioners and the Board of Directors is shown below.

Total Remunerasi Total Remuneration	Total Dewan Komisaris (Orang) Total Board of Commissioners (Person)	Total Direksi (Orang) Total Board of Directors (Person)
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	0	3
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	1	0
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	0	0
Di bawah Rp500 juta Below Rp500 million	1	0

Komite Audit

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan antara lain memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh audit internal maupun auditor eksternal, menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan. Di samping itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan pada aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang masih berlaku efektif sampai dengan saat ini.

Komposisi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Pasal 4 diatur bahwa Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya. Adapun komposisi Komite Audit tahun 2021 sebagai berikut.

Audit Committee

As a supporting organ for the Board of Commissioners, the Audit Committee has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, among others, by monitoring and evaluating the internal control system, assessing the implementation of activities and audit results carried out by internal audit and external auditor, reviewing financial information to be issued by the Company. Furthermore, the Audit Committee is also responsible for reviewing the Company's compliance aspect with applicable rules and regulations.

Charter

The Company's Audit Committee was established by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee. Based on the provisions, the Audit Committee has had the Audit Committee Charter which is still valid until today.

Composition

Based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Article 4, it is stipulated that the Audit Committee shall consist of at least 3 members from the Independent Commissioner and independent parties selected according to their abilities, experience, and educational background. The Audit Committee's composition in 2021 is as follows.



Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Service Period
Djunggu Sitorus	Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020	2020-2025
Wahyudi Susanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Hukum Legal	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020	2020-2025
Kurniadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020	2020-2025

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Independence of Audit Committee

The Company's Audit Committee does not have family, financial, and management relationships with the Company's members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders, either directly or indirectly, that may affect its capacity to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan beserta realisasinya diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee and the realization are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan. Reviewing the Company's financial statements.	Komite Audit telah menelaah laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan Perseroan periode tahun buku 2021. The Audit Committee has reviewed the Company's interim financial statements and annual financial statements for the 2021 fiscal year.
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations.	Komite Audit telah memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan. The Audit Committee has monitored and provided feedback on the fulfillment of the regulator's terms for any actions that will be taken by the Company.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant upon the services provided.	Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. In 2021, there was no dissenting opinion between the management and accountant for the services provided.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan, termasuk independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa akuntan tersebut. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant including the independence, assignment scope, and the accountant services fee.	Komite Audit telah mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik periode tahun 2021 dan telah menunjuk akuntan publik periode 2021 yaitu Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ditentukan regulator, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. The Audit Committee has evaluated the performance of public accountant and public accounting firm in 2021 and has appointed public accountant for 2021, which was Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners by considering various aspects stipulated by regulators, specifically the Financial Services Authority Regulation
Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants.	Dalam evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik, Komite Audit menilai aspek kecukupan pemeriksaan akuntan publik terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan interim dan tahunan di tahun 2021. In evaluating the performance of public accountant and public accounting firm, the Audit Committee assesses the adequacy aspect of audit performed by public accountant on the financial information presented in the interim and annual financial statements of 2021.
Menjalin hubungan dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik. Building relationship and holding meeting/discussion with the public accountant.	Komite Audit menjaga hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik sebanyak 1 kali disepanjang tahun 2021. The Audit Committee maintains relationship with the public accountant and holds 1 meeting/discussion with the public accountant throughout 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information of the Company.	Komite Audit tidak mengungkapkan kerahasiaan informasi untuk kepentingan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan. The Audit Committee does not disclose any confidential information for personal benefit or in any way that conflicts with laws or harms the Company.

Rapat

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Komite Audit, rapat diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Selain itu, Komite Audit dapat menyelenggarakan rapat di luar jadwal rapat berkala untuk membahas hal-hal yang dianggap perlu dan/atau mendesak.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings
Djunggu Sitorus Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chair of Audit Committee/Independent Commissioner	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Wahyudi Susanto Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Kurniadi Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui program pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pendidikan dengan topik materi "Webinar Memahami Strategi dan Aspek Penting dalam Penyusunan *Annual Report* Berbasis GCG, CSR, dan *Sustainability*" yang diselenggarakan secara *online* oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal pada tanggal 30 September 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Meetings

Meeting Policy

As stipulated in the Audit Committee Charter, meeting is held regularly with a frequency of at least 1 time in 3 months. Furthermore, the Audit Committee may hold meeting beyond the regular meeting schedule to discuss matters deemed necessary and/or urgent.

Meeting Implementation

In 2021, the Audit Committee held 6 meetings with the attendance level as follows:

Competence Development

The Company provides opportunity for the Audit Committee to improve competence in order to support the implementation of its duties and responsibilities through training and education program. In 2021, the Audit Committee participated in the following training and education programs. Throughout 2021, the Company's Audit Committee participated in training and education programs with the topic "Webinar on Understanding Strategies and Important Aspects in Compiling an Annual Report Based on GCG, CSR, and Sustainability", which was held online by the Capital Market Legal Consultant Association on 30 September 2021.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to support the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners related to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang masih berlaku efektif sampai dengan saat ini.

Komposisi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi hingga akhir tahun 2021 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Term of Office
Djunggu Sitorus	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020	2020-2025
Irene Dian Wiryandari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	SDM HR	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020	2020-2025
Novita	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	SDM HR	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 July 2020	2020-2025

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021 dijabarkan sebagai berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
<p>Fungsi Nominasi Nomination Function</p> <p>Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners, the policy and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu memperhatikan keberagaman, baik dari segi usia, pendidikan, dan pengalaman kerja untuk menunjang kinerja dalam Perseroan.</p> <p>The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always considers the diversity in terms of age, education, and work experience to support the Company's performance.</p>

Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Based on the provisions, the Nomination and Remuneration Committee already has the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is still valid today.

Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 members, chaired by an Independent Commissioner. Appointment and dismissal of members of the Nomination and Remuneration Committee are based on decision of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee's composition until the end of 2021 is as follows.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its role professionally and independently, and does not receive/make intervention from/to other parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee is not related to the Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors, which may adversely affect and rise conflict of interest with the Company.

Duties and Responsibility

Duties and responsibilities as well as the realization of work program of the Nomination and Remuneration Committee in 2021 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
<p>Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.</p> <p>Proposing candidates who meet the requirements as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.</p>	<p>Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi syarat pada saat diangkat dan selama menjabat dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik.</p> <p>All members of Board of Commissioners and Board of Directors have met the requirements upon appointment and during their term of office as referred to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
<p>Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah memantau, menelaah, dan memberikan penilaian kepada Dewan Komisaris terkait pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap triwulan di sepanjang tahun 2021.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee has monitored, reviewed, and provided assessment to the Board of Commissioners on the achievement of the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance every quarter throughout 2021.</p>
<p>Fungsi Remunerasi Remuneration Funct</p>	
<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi.</p> <p>Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policies, and amount.</p>	<p>Kebijakan mengenai besaran remunerasi telah memperhatikan beberapa indikator, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran remunerasi di industri yang sejenis dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan; 2. Wewenang, tugas, dan tanggung jawab Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang berhubungan dengan tujuan dan pencapaian kinerja Perseroan; 3. Pencapaian target kinerja dari masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 4. Kesesuaian antara remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variabel. <p>The policy on remuneration amount has considered several indicators, which are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The remuneration amount in industries similar to the Company's business activities and business scale; 2. Authority, duties, and responsibilities of the Board of Directors and/or Board of Commissioners related to the goals and achievements of the Company's performance; 3. Performance target achievement of respective members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and 4. Balance between fixed and variable remuneration.
<p>Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Assisting the Board of Commissioners in evaluating the suitability of remuneration received with the performance of each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.</p>	<p>Hasil evaluasi telah menjadi dasar Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi yang dibagikan di tahun 2021.</p> <p>The evaluation results will be the basis for the Board of Commissioners to determine the remuneration amount distributed in 2021.</p>

Rapat

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Namun, rapat dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata rapat sebesar 100,00%. Berikut uraian frekuensi dan kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Meetings

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee must hold meeting at least 1 time in 4 months. However, a meeting can be held at any time if deemed necessary by one of the members of the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting Implementation

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with attendance level of 100.00%. The following is a description of the Nomination and Remuneration Committee's meeting frequency and attendance.



Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meetings
Djunggu Sitorus Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Irene Dian Wiryandari Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Novita Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui program pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal.

Competence Development

The Company provides opportunity for the Nomination and Remuneration Committee to improve competence in order to support the implementation of its duties and responsibilities through training and education program. Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee's members did not participate in training or educational programs held by external parties.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjadi salah satu organ pendukung yang berada di bawah Direksi yang keberadaannya mendukung terwujudnya komunikasi yang baik guna membangun hubungan harmonis antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is one of the supporting organs under the Board of Directors whose existence is to support good communication in order to build a harmonious relationship between the Company and Shareholders as well as other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a role to ensure that the Company's business activities are in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

In performing its duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah memenuhi fungsinya sebagai organ penghubung Perseroan dengan berbagai pihak melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

In 2021, the Corporate Secretary fulfilled its function as a liaison organ of the Company with various parties through the implementation of duties and responsibilities, including the following.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>Monitoring capital market development, in particular the applicable laws and regulations in capital market.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan <i>workshop</i> yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi regulasi terbaru.</p> <p>The Corporate Secretary has monitored the development of applicable regulations, especially in the capital market, and taken part in various workshops and trainings conducted by regulator related to the presentation of new regulations.</p>
<p>Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Being a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, surat kabar harian, serta paparan publik.</p> <p>Corporate Secretary implements transparency of information required by Shareholders, regulators, and other stakeholders by disclosing the financial information, corporate actions, and Company's other activities through the Company website, Indonesia Stock Exchange website, daily newspapers, and public expose.</p>
<p>Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing good corporate governance.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terkait GCG, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu; 3. Menyusun dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi; 4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penyelenggaraan RUPS serta paparan publik; serta 5. Memberikan masukan terkait pemenuhan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebelum pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. <p>Corporate Secretary assists the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG-related policies, which are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Performing transparency of information to public, including the availability of information on the Company's website; 2. Delivering report to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in a timely manner; 3. Preparing documentation of Board of Commissioners' and Board of Directors' meetings; 4. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in organizing the GMS and public expose; and 5. Providing inputs on the fulfillment of applicable regulations and provisions prior to a decision making by the Board of Commissioners and Board of Directors.
<p>Mengusulkan dan melaksanakan kegiatan CSR.</p> <p>Proposing and conducting CSR activities.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan mengusulkan kepada Direksi terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan berkoordinasi dengan tim internal untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.</p> <p>Corporate Secretary proposes to the Board of Directors regarding corporate social responsibility activities and coordinates with the internal team to conduct such activities.</p>

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Berikut program pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021.

Competence Development

The Corporate Secretary always participates in various competence development programs organized by internal and external parties in order to improve the competence. Below are the education and training programs attended by the Corporate Secretary in 2021:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat Place	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Beginner Seminar-Introduction to TCFD and SDGs	Online	2-3 Juni 2021 2-3 June 2021	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, dan Carbon Disclosure Project Indonesia Stock Exchange, Global Reporting Initiative, and Carbon Disclosure Project
Advanced Seminar-Introduction to TCFD and SDGs	Online	29-30 Juni 2021 29-30 June 2021	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, dan Carbon Disclosure Project Indonesia Stock Exchange, Global Reporting Initiative, and Carbon Disclosure Project



Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tempat Place	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
ESG Capital Market Summit 2021: Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Online	27 Juli 2021 27 July 2021	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation, Indonesia Central Securities Depository
School of Bonds and Fixed Income (SoBFI) Training Class "Bond Issuance"	Online	2-5 Agustus 2021 2-5 August 2021	Penilai Harga Efek Indonesia Indonesian Securities Pricing Appraiser
ICSA Academy: Corporate Action - HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	Online	22 Oktober 2021 22 October 2021	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
ICSA Academy Non-Regulatory Program: How to create a solid business contingency plan	Online	11 November 2021	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association

Audit Internal

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memberikan pandangan serta keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif guna meningkatkan nilai serta memperbaiki kinerja operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, evaluasi, peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman

Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, melalui persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, pelaksanaan tugasnya dipertanggungjawabkan langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Audit Internal memiliki akses langsung kepada Dewan Komisaris, melalui Komite Audit untuk menjamin pelaksanaan tugas Audit Internal berjalan secara independen dan memfasilitasi proses konsultasi atas rencana proses pemeriksaan. Hingga akhir tahun 2021, Audit Internal Perseroan didukung oleh 1 personel.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pada tahun 2021, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diuraikan berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Preparing and carrying out the annual Internal Audit plan.	Audit Internal telah melaksanakan audit sebanyak 1 kali pada tahun 2021. The Internal Audit performed 1 audit in 2021.
Melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Conducting evaluation and compliance audit over the course of internal control system and risk management.	Audit Internal telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dengan memperhatikan lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian yang dijalankan. The Internal Audit has evaluated the implementation of internal control with due observance of the control environment and control activities carried out.

Internal Audit

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors with role to provide independent and objective views, beliefs, and consultations in order to increase value and improve the Company's operational performance through a systematic approach, evaluation, increasing the effectiveness of risk management, control, and good corporate governance process

Guidelines

The Company's Internal Audit performs its duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit's Charter.

Structure and Position

The Company's Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director, upon the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the implementation of its duties and responsibilities is directly accountable to the President Director. In addition, Internal Audit has direct access to the Board of Commissioners, through the Audit Committee, to ensure that the implementation of Internal Audit duties runs independently and facilitates the consultation process on the planned audit process. As of the end of 2021, the Company's Internal Audit is supported by 1 personnel.

Duties and Responsibilities

In 2021, Internal Audit carried out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter as described below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2021 2021 Realization
<p>Mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan. Measuring the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities.</p>	<p>Audit Internal telah melakukan efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, dan kegiatan Perseroan lainnya. The Internal Audit has performed effectiveness and efficiency in sectors of finance, accounting, human resources, and other Company's activities.</p>

Kebijakan Rapat

Rapat Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 1 kali dalam setahun.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal telah melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak 1 kali.

Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2021, Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah sebuah sistem yang mengelola dan memastikan efektivitas dan efisiensi keuangan, operasional Perseroan, dan pengendalian risiko berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, serta mendorong kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku untuk meminimalkan risiko kerugian.

Lingkup Pengendalian

Lingkup pengendalian internal meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang diuraikan sebagai berikut.

Meeting Policy

Internal Audit Meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee must be held regularly, at least once a year.

Meeting Implementation

Throughout 2021, Internal Audit held 1 meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee.

Competence Development

In 2021, the Internal Audit did not participate in training or educational programs held by external parties.

Internal Control System

One of the Company's efforts to maintain business continuity is through the implementation and development of Internal Control System. The internal control system is a system that manages and ensures the effectiveness and efficiency of the Company's finance, operations, and ensures that risk control runs well. A good internal control system is expected to support the achievement of the predetermined goals, increase management confidence, and encourage compliance with applicable laws and regulations in order to minimize the risk of loss.

Scope of Control

The scope of internal control includes financial control, operational control, and compliance with laws and regulations as described below.



Sistem Pengendalian Keuangan Financial Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengeluaran biaya yang terukur dan sesuai dengan proses serta peruntukannya.

The Company implements a financial control system by controlling costs, through planning and spending that is measured and in accordance with the process and designation.



Sistem Pengendalian Operasional Operational Control System

Sistem pengendalian operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

Operational control system is performed through planning, monitoring, and evaluating documented operational procedures with regard to aspects of safety, occupational health, and the environment.



Sistem Pengendalian Kepatuhan Compliance Control System

Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan, melakukan perencanaan, pengawasan serta evaluasi kepatuhan terkait seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Compliance control system with laws and regulations is carried out by following the development of laws and regulations, planning, monitoring, and evaluating the compliance with all of the Company's business activities.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Tinjauan dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya, hasil dari evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang masih kurang efektif.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu mengamankan aset operasional dan keuangan secara efektif.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa implementasi sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien di lingkungan Perseroan merupakan salah satu aspek penting dalam mengelola risiko perusahaan. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui peninjauan secara aktif dan komprehensif yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan diterapkan di seluruh bagian perusahaan guna meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang dapat berakibat negatif atau menghambat pencapaian sasaran Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Jenis Risiko Type of Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk</p> <p>Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.</p> <p>The risk of future cash flow from a financial instrument that fluctuates due to foreign exchange rate changes.</p>	<p>Melakukan penyeimbangan arus kas antara arus kas investasi dan pendanaan dengan menggunakan mata uang yang sama. Namun, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif atas eksposur nilai tukar mata uang asing.</p> <p>Balancing cash flows between investment and financing cash flows using the same currency. However, the Company does not conduct effective hedging yet on the exposure of foreign exchange.</p>
<p>Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk</p> <p>Risiko arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen pasar uang, yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang bank dan utang pembiayaan.</p> <p>A risk of future contractual cash flows from a money market instrument, which is affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.</p>	<p>Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar. Perseroan tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga untuk saat ini.</p> <p>Thoroughly monitoring the fluctuation of market interest rate and market expectation, so that the Company can obtain interest rates in line with market interest rates. The Company not yet considers to exercise interest rate swap at the moment.</p>
<p>Risiko Kredit Credit Risk</p> <p>Risiko dalam hal pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.</p> <p>A risk in the event that a third party cannot meet its liability based on financial instrument or customers' contract that causes financial loss. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.</p>	<p>Melakukan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain.</p> <p>Implements policies, procedures, and controls of the Company relating to managing customer credit risk and other receivables.</p>

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The Company always reviews the effectiveness of internal control system. The review is carried out to ensure that the Company's operations run well, and to identify any deficiencies, weaknesses, or deviations from the implementation of policies and procedures in each function of operational activities. Furthermore, the evaluation results are then used as input for improving the less-effective internal control system in each operational function.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Based on the evaluation results throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the internal control system has been running well in accordance with applicable regulations. The implementation quality is also considered to be adequate and able to effectively secure operational and financial assets.

Risk Management System

The Company realizes that the implementation of an effective and efficient risk management system within the Company is one important aspect in managing corporate risk. The risk management is implemented through an active, systematic, structured, and comprehensive review applied throughout the Company in order to minimize the possibility of risks that can have a negative impact or hinder the Company's target achievements.

Type of Risks and How to Manage

The risks faced by the Company and the mitigation measures are described as follows.

Jenis Risiko Type of Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Rasio Likuiditas Liquidity Risk</p> <p>Risiko Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. The Company's risk of not meeting its liabilities at maturity.</p>	<p>Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Strictly evaluates and supervises cash inflow and cash outflow to ensure the availability of fund in order to meet due liability payment.</p>
<p>Risiko Pengelolaan Modal Capital Management Risk</p> <p>Risiko untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. A risk to ensure that the Company maintains a strong credit rating and sound capital ratio in order to support the business and maximize Shareholders value.</p>	<p>Menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Adjusting dividend payment to the shareholders or issuing new shares.</p>
<p>Risiko Pandemi Risk of Pandemic</p> <p>Risiko untuk memastikan bahwa kinerja operasional dan keuangan Perseroan tidak terganggu oleh pandemi Covid-19, termasuk operasional di kapal dan di kantor. Risk to ensure that the Company's operational and financial performance is not disrupted by the Covid-19 pandemic, including operations on vessels and at the offices.</p>	<p>Melakukan serangkaian kebijakan baru untuk mencegah penularan virus Covid-19 diantara karyawan darat dan karyawan laut serta memastikan Perseroan mengikuti peraturan dan protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah. Manajemen juga berkoordinasi dengan setiap divisi untuk mengawasi dan mengendalikan manajemen risiko sebagai dampak dari Covid-19, termasuk di bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan peraturan. Implemented a series of new policies to prevent the Covid-19 transmission among land and seafaring employees and to ensure that the Company follows the health regulations and protocols in accordance with government directives. Management also coordinates with each division to supervise and control risk management as a result of Covid-19, including in the areas of finance, operations, and regulatory compliance.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitasnya, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian risiko-risiko tersebut guna menekan dampak negatif yang ditimbulkan. Evaluasi dilakukan melalui mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Hasil evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2021 telah memadai sehingga risiko-risiko usaha sampai pada tingkat Entitas Anak dapat dimitigasi dengan baik dan tepat waktu.

Kode Etik

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh insan, Perseroan telah menyusun Kode Etik dengan berlandaskan pada nilai-nilai perusahaan yang telah dianut. Kode Etik tersebut menjadi pedoman bagi seluruh insan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya guna memelihara kepentingan berbagai pihak mulai dari Pemegang Saham, pemerintah, pelanggan, pemasok, kreditor, pesaing, mitra kerja lainnya, dan masyarakat.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

The risk management system is evaluated regularly to determine the effectiveness level, so that the Company can improve the quality of controlling these risks in order to reduce the negative impacts caused. Evaluation is carried out through a mechanism for measuring gains/losses on the plans and actions that have been taken previously. The evaluation results are then followed up with improvement of weaknesses in risk management implementation.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors view that the implementation of risk management system in the Company throughout 2021 was adequate, and therefore, the business risks up to Subsidiary level can be mitigated properly and on time.

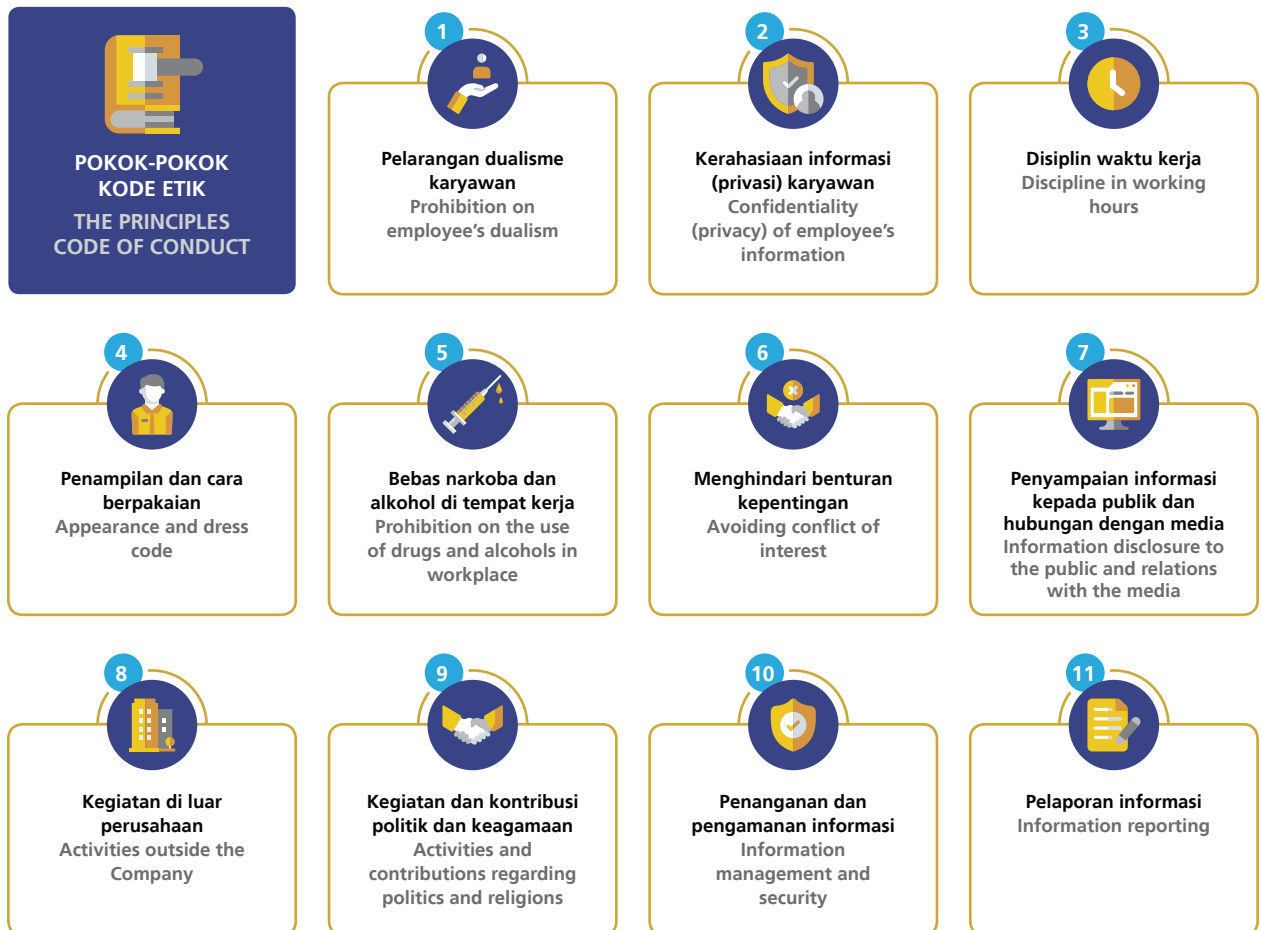
Code of Conduct

To create a conducive and comfortable work environment for all employees, the Company has compiled a Code of Conduct based on Company values adopted. The Code of Conduct serves as a guideline for all personnel in carrying out their duties and responsibilities in order to maintain the interests of various parties, starting from Shareholders, government, customers, suppliers, creditors, competitors, other business partners, to the community.



Pokok-pokok Kode Etik

Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan berisikan hal-hal sebagai berikut.



Principles of Code of Conduct

The principles of the Company's Code of Conduct contain the following matters.

Penyataan Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan guna memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan telah melakukan penyebaran dan sosialisasi terhadap Kode Etik yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan melalui media internal baik dalam bentuk *softcopy* maupun buku saku yang harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan. Dengan adanya sosialisasi tersebut, diharapkan seluruh insan Perseroan dapat berperilaku sesuai Kode Etik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Sementara itu, upaya penegakkan Kode Etik dilakukan dengan memantau setiap tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik dengan melibatkan seluruh insan Perseroan untuk melaporkan indikasi pelanggaran. Jika terdapat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik, Perseroan memberlakukan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan atau ketentuan yang berlaku. Penegakan

Statement of Enforcement of Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all of the Company personnel, from employees, management, the Board of Directors, to the Board of Commissioners. This is done to ensure that all business activities are always in accordance with the applicable regulations.

Dissemination and Efforts to Enforce Code of Conduct

The Company has circulated and disseminated its Code of Conduct. These activities, among others, are carried out through internal media in the form of softcopy and pocket books that must be studied, understood, and implemented by all of the Company personnel. With this dissemination, it is expected that all Company personnel can behave according to the Code of Conduct in carrying out their duties and responsibilities.

Meanwhile, efforts to enforce the Code of Conduct are made by monitoring every action that violates it by engaging all Company members to report indications of violation. If there is a violation of the Code of Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with the Company's regulations or applicable provisions. Enforcement of the Code of Conduct is

Kode Etik menjadi tanggung jawab dari seluruh insan Perseroan guna membangun secara optimal lingkungan kerja yang sehat dan mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Terhadap setiap pelanggaran Kode Etik, Perseroan telah menyiapkan sanksi yang tegas sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

the responsibility of all Company personnel in order to optimally develop a healthy work environment and be able to support the implementation of business process.

Sanctions and Total Code of Conduct Violations

For any violations of the Code of Ethics, the Company has prepared strict sanctions based on the severity of the violations committed.



Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan.

Throughout 2021, there were no reports on the violation of Code of Conduct committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, management ranks, and all employees of the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan menerapkan kebijakan untuk memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan kepada manajemen dan karyawan melalui program *employee stock allocation* (ESA). Program ini merupakan pemberian penghargaan dan apresiasi kepada manajemen dan karyawan dalam bentuk kesempatan untuk mengambil bagian dalam struktur modal Perseroan dengan jumlah maksimal saham yang dapat dialokasikan untuk program ESA adalah 10% dari jumlah saham yang diterbitkan pada saat penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO).

Peserta Program ESA

Peserta program ESA adalah karyawan Perseroan yang telah diangkat sebagai karyawan tetap yang tercatat pada 31 Oktober 2015 dan masih bekerja sampai dengan penjatahan saham hasil penawaran umum perdana Perseroan selesai dilaksanakan. Hal tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016.

Penetapan alokasi saham ditentukan dengan menimbang kinerja, sumbangsih, dan peranan masing-masing peserta program ESA terhadap Perseroan. Alokasi program ESA ini diberikan oleh Perseroan dengan jumlah saham yang ditawarkan sebesar 100% dari jumlah saham ESA. Beban sehubungan dengan pemberian saham penghargaan akan menjadi tanggungan Perseroan.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

The Company has a policy to provide share ownership facility of the Company's shares to the management and employees through the Employee Stock Allocation (ESA) program. This program is an award and appreciation to the management and employees in the form of opportunities to take part in the Company's capital structure with the maximum number of shares that can be allocated for the ESA program is 10% of the total number of shares issued at the initial public offering (IPO).

Participants of ESA Program

The participants of ESA program are employees who hold the status of permanent employee on 31 October 2015 and are still working until the stock allotment of the result of the Company's Initial Public Offering has been completed. This is based on Board of Directors' Decision Letter No. 003/DIR/III/2016 dated 8 March 2016.

Stock allocation is determined based on consideration of the performance, contribution, and role of each participant of ESA program towards the Company. The ESA program is allocated by the Company with a total of offered shares amounting to 100% of the total shares of ESA. Expenses related to the provision of award stocks are charged to the Company.



ESA diberlakukan *lock-up* masing-masing selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dengan ketentuan apabila peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa *lock-up*, maka hak atas saham penghargaan menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lainnya yang memenuhi kriteria sesuai keputusan Direksi. Peserta ESA hanya dapat mentransaksikan saham ESA setelah periode *lock-up* berakhir. Saat ini, peserta program ESA berjumlah 59 orang.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Hal ini diwujudkan dengan dibentuknya kebijakan anti korupsi. Kebijakan tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan lama maupun baru, melalui berbagai pelatihan ataupun kegiatan yang diprakarsai oleh QHSE atau HRD, yaitu:

1. Sosialisasi di kapal;
2. Sosialisasi karyawan baru; dan
3. Sosialisasi di kantor.

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi, baik kepada karyawan lama maupun baru, untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap indikasi praktik korupsi yang dapat merugikan dan mencoreng nama baik Perseroan.

Adapun pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan sebanyak 12 kegiatan sosialisasi terkait kegiatan anti korupsi bagi seluruh karyawannya di kapal. Sedangkan, kegiatan sosialisasi mengenai peraturan dan kebijakan anti korupsi kepada karyawan darat dilakukan sebanyak 23 kali di tahun 2021.

Selain kegiatan sosialisasi, Perseroan juga telah mengupayakan penegakan pokok-pokok kode etik baik di lingkungan kantor maupun kapal serta memaksimalkan sistem pelaporan pelanggaran yang ada.

Berkat keseriusan Perseroan dalam menciptakan kegiatan usaha yang sehat, pada tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan terkait tindakan korupsi yang dilakukan oleh karyawan di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

A lock-up is applied to the ESA, each for 12 months effective since the listing date on Indonesia Stock Exchange, under the condition that in the event that the Participant of ESA Program withdraws or is charged with a sanction during the lock-up period, the participant's right for the ESA is terminated and the shares will be allocated to other employees who fulfill the criteria determined by the Board of Directors. ESA participants can only trade ESA shares after the lock-up period ends. Currently, there are 59 ESA program participants.

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or measures that may create conflict of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN). This is achieved by establishing an anti-corruption policy. This policy has been disseminated to all employees, both old and new employees, through various trainings or activities initiated by QHSE or HRD, namely:

1. Dissemination in vessels;
2. Dissemination to new employees; and
3. Dissemination in offices.

The Company actively disseminates anti-corruption policies, both to existing and new employees, to increase understanding and awareness of indications of corrupt practices that can harm and tarnish the Company's good name.

In 2021, the Company held 12 dissemination activities regarding anti-corruption for all of its seafaring employees. Whereas, dissemination activities regarding anti-corruption regulations and policies to shore-based employees were carried out 23 times in 2021.

In addition to dissemination activities, the Company also sought to enforce the code of conduct principles both in the office and on vessels and to maximize the existing whistleblowing system.

Due to the Company's seriousness in creating healthy business activities in 2021, there was no complaint report regarding corruption acts committed by employees in all of the Company's operational areas.

Significant Cases and Administrative Sanctions

Significant Cases

Throughout 2021, there were no civil or criminal legal cases faced by the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2021, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Administrative Sanctions

Throughout 2021, the Company and members of Board of Commissioners and Board of Directors were not imposed of any administrative sanction from relevant authorities (capital market, banking, and so on).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

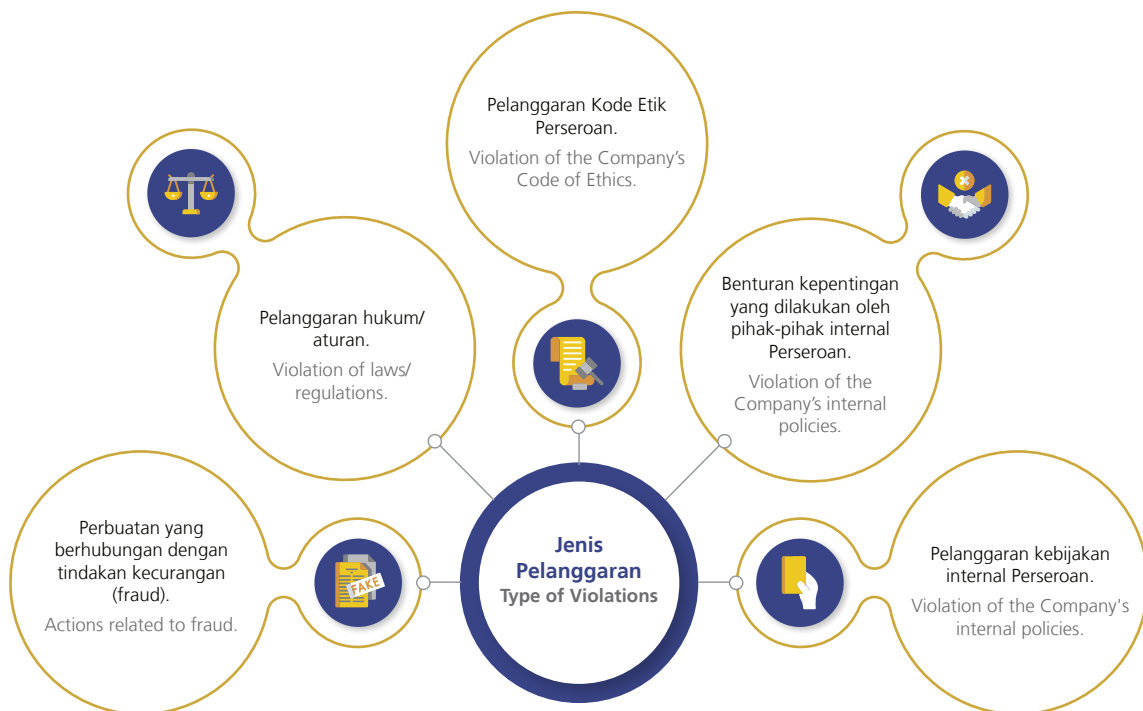
Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan Kode Etik untuk mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan telah membangun sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Dengan adanya WBS, Perseroan mampu mengelola dan menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak yang buruk kepada Perseroan serta tindak kecurangan dan fraud melalui pola pengawasan yang menyeluruh dengan melibatkan seluruh karyawan.

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam WBS Perseroan meliputi:

Whistleblowing System

The Company is committed to conducting business in a professional manner based on corporate behavior in accordance with the Code of Conduct to achieve the implementation of good corporate governance. Therefore, the Company has established a reporting and/or complaint channel through the Whistleblowing System (WBS). With WBS existence, the Company is able to manage and resolve problems that can have a bad impact on the Company as well as fraudulence and fraud through a comprehensive supervision pattern involving all employees.

The type of violations that can be reported through the Company's WBS is as follows:





Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan mengatur mekanisme sistem pelaporan pelanggaran secara jelas. Manajemen ataupun karyawan yang menemukan tindak pelanggaran atau kecurangan didorong untuk mampu dan berani menyampaikan keluhan. Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

1. Nama pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; dan
4. Alamat email (jika ada) yang dapat dihubungi.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui *Human Resource Development* (HRD) untuk mengelola dan menangani pengaduan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran. Pengaduan yang masuk, baik dari dalam maupun dari luar Perseroan, akan diterima oleh pihak independen untuk diteliti kebenarannya dan ditindaklanjuti secara bersama.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan mempunyai komitmen memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk berikut.



Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.

The Company implements a financial control system by controlling costs, through planning and spending that is measured and in accordance with the process and designation.



Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

Protection against retaliatory actions from the reported party or other parties that have interests.



Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Protection from pressure, employee rights, lawsuits, property, and physical actions.

Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang masuk melalui proses penyelidikan yang dilakukan dengan teliti disertai dengan pengumpulan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan, namun jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan melalui HRD akan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi penyidik yang berwenang.

Laporan Pelanggaran

Pada tahun 2021, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

How to Submit the Whistleblowing Report

The Company manages the mechanism of Whistleblowing System transparently. Management or employees who find violations or fraud are encouraged to file complaints. In reporting violation, the whistleblower must include complete information of:

1. Name of Whistleblower;
2. Department or division of whistleblower;
3. Contact number of whistleblowers; and
4. Contactable email (if any).

Reports of violations can be submitted to the Human Resource Development (HRD) that will manage and handle complaints coming through the whistleblowing system. Complaints received, from inside and outside of the Company, will be accepted by independent parties to be examined whether it is true and followed up.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing protection to the whistleblower. Whistleblower protection is provided to foster a sense of security and encourage whistleblower to have the courage to report violations. Whistleblower protection is given in the following forms.

Complaint Handling

The Company will follow up on every incoming whistleblowing report through a thorough investigation process accompanied by the collection of supporting evidence. If the report is not proven to be true, the process will be terminated and the complaint will be settled by the Company, but if later the report is proven to be true, the Company through HRD will impose sanctions on the person concerned in accordance with the Company's regulations and applicable policies or if a criminal act occurs, it will be forwarded to the competent investigative agency.

Whistleblowing Report

In 2021, there was no whistleblowing report on violation occurred within the Company.



06

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social And Environmental Responsibility

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis, tidak hanya untuk menjaga keberlanjutan aspek ekonomi saja, namun juga terhadap aspek sosial dan lingkungan hidup yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia, pemenuhan harapan para pemangku kepentingan, serta pemenuhan setiap peraturan terkait yang berlaku

Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSL) merupakan sebuah kewajiban yang secara konsisten dilakukan oleh Perseroan. Dalam melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional, Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai keberlanjutan sekaligus berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam merencanakan dan melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan mengupayakan kegiatan keberlanjutan yang mampu menjaga keseimbangan antara *people, planet, peace, prosperity, dan partnership* atau biasa disingkat sebagai "5P". Hal ini dapat dilihat dari program kerja sama dan komunikasi sinergis Perseroan dengan institusi kesehatan, pendidikan, dan masyarakat di wilayah operasional. Selain itu, dalam menjalankan operasional, Perseroan juga turut mencermati aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan internal, serta dampak operasional terhadap lingkungan darat dan laut.

Tanggung Jawab terhadap Sosial

Dalam menjalankan operasional, Perseroan mengimplementasikan komitmen keberlanjutan usaha dalam aspek sosial dengan mengembangkan dan mengelola SDM, memberikan berbagai program dan pelatihan, menerapkan kebijakan terkait praktik pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM). Perseroan juga memastikan pelibatan pemangku kepentingan pelanggan dan masyarakat di dalam tanggung jawab sosial yang dilakukan.

Commitment to Social and Environmental Responsibility

The Company seeks to implement the sustainability principles in all of its business aspects, which not only to maintain the sustainability of economic aspect, but also of social and environmental aspects related to the business activities. The implementation of sustainability principles is intended as a form of the Company's accountability in achieving sustainable development in Indonesia, fulfilling stakeholders' expectations, and complying with any relevant applicable regulations.

The Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) is an obligation consistently fulfilled by the Company. In implementing various social and environmental responsibility programs around its operational areas, the Company refers to:

1. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; and
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

To achieve sustainability while at the same time contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company pays attention to sustainability principles in planning and implementing the social and environmental responsibility programs. The Company conduct sustainability activities to maintain a balance between people, planet, peace, prosperity, and partnership or commonly abbreviated as "5P". This can be seen from the cooperation program and synergistic communication of the Company with health, educational, and community institutions in the operational areas. Furthermore, in carrying out its operations, the Company also pays attention to the occupational health and safety aspects of internal employees, as well as the operational impact on the land and sea environment.

Responsibility for Social Affairs

In carrying out its operations, the Company implements a commitment to business sustainability in the social aspect by developing and managing human resources, providing various educational and training programs, implementing policies related to occupational health and safety (OHS) management practices, and conducting community development and empowerment programs (PPM). The Company also ensures the involvement of customer and community stakeholders in its social responsibilities.



Uraian	2021		2020		2019		Description
Komposisi Karyawan Darat	Shore-based Employees Composition						
Karyawan Laki-Laki (Orang)	78	70.91%	67	74.44%	57	76.00%	Male Employees (People)
Karyawan Perempuan (Orang)	32	29.09%	23	25.56%	18	24.00%	Female Employees (People)
Total Karyawan (Orang)	110	100.00%	90	100.00%	75	100.00%	Total Employees (People)
Total Jumlah Pelatihan Karyawan (Pelatihan)	21		13		9		Total Employee Trainings (Training)
Jumlah Kecelakaan Kerja (Orang)	0		0		1		Total Occupational Accidents (People)
Dana Kegiatan Masyarakat (Ribu USD)	416		109		88		Community Activity Funds (Thousand USD)

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan

Salah satu aspek penting dan krusial untuk keberlangsungan usaha Perseroan adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan keterampilan kerja yang mumpuni. Pengelolaannya disertai dengan komitmen untuk memprioritaskan kesejahteraan karyawan darat maupun laut. Komitmen ini dimulai dari pemberian kesempatan kerja kepada beragam pelamar dengan didasari prinsip kesetaraan, yakni tanpa memperhatikan latar belakang, jenis kelamin, entitas, agama maupun ras, serta memastikan ketiadaan diskriminasi dalam lingkungan kantor dan kapal. Adapun jumlah karyawan laki-laki yang mendominasi bukan disebabkan praktik diskriminasi, tetapi disebabkan karakteristik operasional Perseroan yang bergerak di bidang pelayaran. Perseroan juga turut memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan pelibatan pekerja anak di bawah umur, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Kesejahteraan karyawan senantiasa diperhatikan melalui penetapan remunerasi yang mempertimbangkan tingkat remunerasi di industri sejenis serta peraturan pemerintah terkait upah minimum regional yang berlaku. Perseroan memaksimalkan kepuasan kerja serta produktivitas karyawan melalui berbagai fasilitas, program kerja dan manfaat yang diberikan. Adapun tingkat perputaran karyawan di tahun 2021 adalah sebesar 3,00% atau menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perseroan turut menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban setiap karyawan.

Pelatihan, Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam mengembangkan kemampuan dan keahlian SDM, Perseroan memberikan akses yang seluas-luasnya kepada karyawan untuk dapat mengikuti program pelatihan pengembangan kompetensi yang relevan, sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing. Karyawan di jenjang jabatan manajemen maupun staf diikutsertakan dalam pelatihan dan pendidikan yang tersedia, baik di internal maupun eksternal Perseroan. Adapun di tahun 2021, total karyawan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebanyak 12 orang dengan total jam pelatihan selama 56 jam.

Responsibility for Employment

One of the important and crucial aspects for the Company's business sustainability is the availability of quality human resources (HR) and qualified work skills. Its management is equipped with a commitment to prioritizing the welfare of shore-based and seafaring employees. This commitment starts from providing job opportunities to various applicants based on the principle of equality, regardless of background, gender, entity, religion, or race, and ensuring the absence of discrimination in the office and vessel environment. The number of male employees is dominating, but it is not due to discriminatory practices. It is due to the operational characteristics of the Company, which is engaged in shipping sector. The Company also ensures that there are no forced labor practices nor involvement of minors, in accordance with the applicable Manpower Law in Indonesia.

Employee welfare is always considered through determining remuneration that considers remuneration level in similar industries and applicable government regulations related to regional minimum wages. The Company maximizes job satisfaction and employee productivity through various facilities, work programs, and benefits provided. The employee turnover rate in 2021 was 3.00% or a decrease compared to in the previous years. The Company also provides a mechanism to complaint labor issues that guarantees the fulfillment of the rights and obligations of each employee.

Employees' Competence Training, Education, and Development

To develop the HR's capabilities and expertise, the Company provides the widest possible access to employees to participate in relevant competency development training programs, that are suitable to their respective fields of work. Employees at the management and staff levels are included in the available training and educational programs, either held internally or externally. In 2021, a total of 12 employees participated in competency development activities with a total of 56 training hours.

Kebijakan Anti Korupsi

Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi penegakan kebijakan anti korupsi kepada karyawan darat maupun laut, baik karyawan baru maupun lama, sebagai bentuk keseriusan dalam memastikan praktik lingkungan kerja yang sehat dan transparan. Pada tahun 2021, sebanyak 12 kegiatan sosialisasi terkait kegiatan anti korupsi telah dilakukan bagi seluruh karyawan di kapal. Sedangkan, kegiatan sosialisasi mengenai peraturan dan kebijakan anti korupsi kepada karyawan darat dilakukan sebanyak 23 kali di tahun 2021, meningkat 21% dari pelaksanaan di tahun 2020. Selain kegiatan sosialisasi, Perseroan juga telah mengupayakan penegakan pokok-pokok kode etik baik di lingkungan kantor maupun kapal serta memaksimalkan sistem pelaporan pelanggaran yang ada.

Tanggung Jawab terhadap Kesehatan Kerja

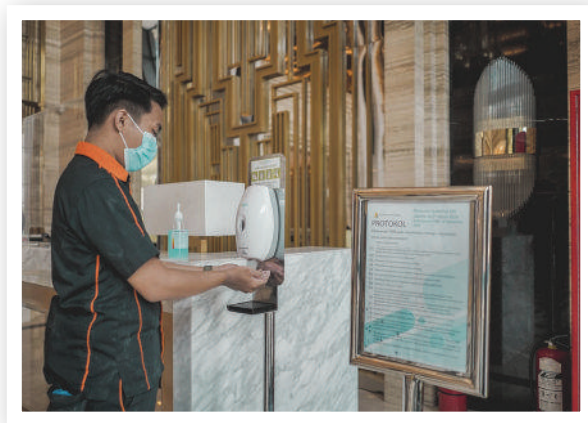
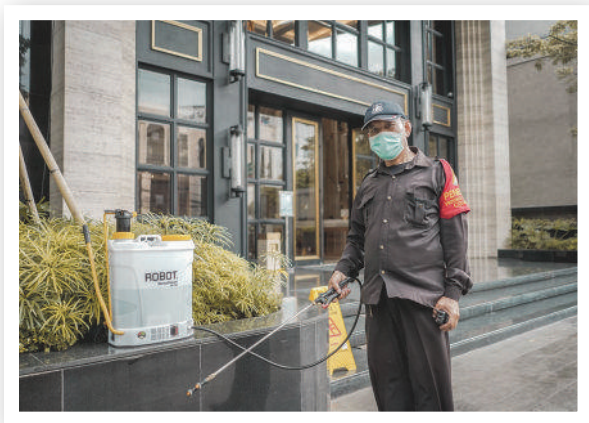
Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan dan fasilitas kesehatan tambahan lainnya yang memberikan manfaat lebih kepada karyawan. Serangkaian upaya pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19, baik di lingkungan kantor maupun kapal, telah dilakukan sebagai bentuk pengendalian risiko. Kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) oleh pemerintah serta pedoman protokol kesehatan untuk aktivitas sebelum, selama, dan saat meninggalkan area kerja juga telah diterapkan dengan ketat. Perseroan pun turut bekerja sama dengan manajemen Gedung GHJ dan penyewa kapal dalam menyediakan sarana kesehatan, alat tes dan pencegahan Covid-19, fasilitas karantina dan antar jemput, serta penanganan karyawan yang terpapar. Sejak tahun 2020, Perseroan menyediakan dana atau biaya perlindungan Covid-19 bagi karyawan darat dan laut. Khusus untuk tahun 2021, biaya perlindungan Covid-19 bagi karyawan darat sebesar Rp199 juta dan karyawan laut sebesar Rp3,7 miliar.

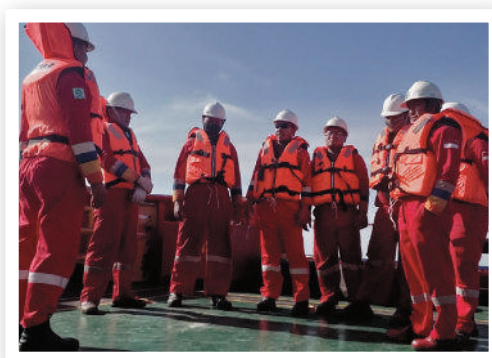
Anti-Corruption Policy

Regularly, the Company disseminates anti-corruption policy enforcement to the shore-based and seafaring employees, both new and existing employees, as a form of seriousness in ensuring healthy and transparent work environment practices. In 2021, the Company carried out 12 dissemination activities related to anti-corruption activities for all of its seafaring employees. Whereas, dissemination activities on anti-corruption regulations and policies to shore-based employees were carried out 23 times in 2021, an increase of 21% from the implementation in 2020. In addition to dissemination activities, the Company also sought to enforce the principles of code of conduct in the office and on board and maximizing the existing whistleblowing system.

Responsibility for Occupational Health

The Company includes employees in health insurance programs and other additional health facilities that provide more benefits to employees. A series of efforts to prevent and handle the Covid-19 pandemic, both in the office and on vessels, have been carried out as a form of risk control. The government's policy of implementing community activity restrictions (PPKM) and health protocol guidelines for activities before, during, and when leaving the work area have also been strictly implemented. The Company also cooperates with the management of GHJ Building and vessel charterers in providing health facilities, testing, and prevention kits for Covid-19, quarantine and shuttle facilities, as well as handling exposed employees. Since 2020, the Company has provided funds or costs for Covid-19 protection for shore-based and seafaring employees. Particularly in 2021, the cost of Covid-19 protection for shore-based employees was Rp199 million and seafaring employees was Rp3.7 billion.





Tanggung Jawab terhadap Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menjadi perhatian khusus Perseroan, mengingat terdapat potensi risiko kerja yang dihadapi karyawan darat maupun laut. Hal ini ditunjukkan dari upaya peningkatan standar lingkungan kerja yang aman serta memastikan pengoperasian kantor dan pengelolaan armada di laut. Dalam mengupayakannya, manajemen mengidentifikasi risiko, meminimalisasi dan mengeliminasi bahaya, menetapkan prosedur, serta melakukan evaluasi dan laporan terhadap kinerja keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja. Beberapa upaya lain yang dilakukan adalah melakukan inspeksi armada dan gedung, penyediaan fasilitas tanggap bencana dan kondisi darurat serta pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan darat dan laut. Hasil dari keseriusan dalam pengelolaan aspek K3 selama tahun 2021 ditunjukkan dengan terjaganya pencapaian *zero accident* (nihil kecelakaan kerja), bahkan sejak tahun-tahun sebelumnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mendapatkan dan memperbaharui standar bertaraf internasional ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Di tahun 2021, total terdapat 11 dari 21 armada kapal Perseroan dan Entitas Anak yang telah mendapatkan sertifikasi *Safety Management Certificate* (SMC). Selain itu, Perseroan juga berhasil memperoleh penghargaan "*Excellent Performance Achievement Consortium PT Suasa Benua Sukses and PT China Oilfield Services Limited Indo 2021 Sidayu Drilling Campaign with COSL BOSS Rig*" yang diselenggarakan oleh PT Saka Energi Indonesia atau PGN Saka. Penghargaan ini membuktikan keberhasilan Perseroan meningkatkan performa kerja dari sisi operasional, serta pengelolaan K3 dan mutu kepada pelanggan.

Responsibility for Occupational Safety

Occupational safety is a special concern of the Company, considering that there are potential occupational risks faced by shore-based and seafaring employees. This is demonstrated by efforts to improve standards for a safe working environment and to ensure office operations and fleet management at sea. In doing so, the management identifies risks, minimizes and eliminates hazards, establishes procedures, and conducts evaluations and reports on the performance of occupational security, health and safety. Several other efforts were carried out by conducting inspections of the fleet and buildings, providing disaster response facilities and emergency conditions, and training and dissemination to shore-based and seafaring employees. The result of seriousness in managing OHS aspects throughout 2021 is shown by maintaining the achievement of zero accidents (zero occupational accidents), even since previous years.

The Company and its Subsidiaries actively obtain and renew the international standard ISO 45001:2018 certification related to Occupational Health and Safety Management System. In 2021, a total of 11 of the Company's and its Subsidiaries' fleets of 21 vessels obtained the Safety Management Certificate (SMC) certification. Furthermore, the Company also won the "Excellent Performance Achievement Consortium of PT Suasa Benua Sukses and PT China Oilfield Services Limited Indo 2021 Sidayu Drilling Campaign with COSL BOSS Rig" award organized by PT Saka Energi Indonesia or PGN Saka. This award proves the Company's success in improving work performance from the operational side, as well as on OHS and quality management to customers.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan memastikan kehadiran di masyarakat dapat membawa kebermanfaatn dan peningkatan kesejahteraan hidup, khususnya melalui inisiatif yang berdampak pada pengembangan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat umum serta kesejahteraan masyarakat sekitar operasional. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan telah menggelar pemeriksaan kesehatan, melakukan donasi penanggulangan Covid-19, serta mendirikan sentra vaksin Covid-19 di beberapa lokasi di Jabodetabek. Dalam bidang pendidikan, Perseroan melakukan donasi rutin untuk pembiayaan pendidikan sekolah dan menjadi sponsor seminar pendidikan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penggalangan bantuan sosial untuk masyarakat sekitar wilayah operasional kapal Perseroan dan Entitas Anak, termasuk di daerah Jambi, Surabaya dan Sorong, juga telah dilakukan. Dalam melaksanakan program-program tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat yang dapat disampaikan kepada bagian QHSE, jika terdapat masalah atau risiko yang diakibatkan dari implementasi kegiatan tersebut.

Community Development and Empowerment

The Company ensures that its presence in the community can bring benefits and improve the welfare of life, especially through initiatives that have an impact on the development of health and education quality of the general public as well as the welfare of community around its operations. In the last 3 years, the Company has held health checks, made donations for Covid-19 prevention, and established Covid-19 vaccine centers in several locations in Greater Jakarta Area (Jabodetabek). In the education sector, the Company makes regular donations to finance school and sponsors educational seminars related to Occupational Safety and Health (OHS). Raising social assistance for communities around the operational areas of the Company's and Subsidiaries' vessels, including in Jambi, Surabaya, and Sorong, has also been carried out. In implementing these programs, the Company provides a public complaint mechanism that can be submitted to the QHSE section, in case of any problems or risks occur due to the implementation of these activities.

Sentra Vaksin 2021 Vaccine Center 2021



Donasi Kurban dan Bantuan Sosial Masyarakat Sekitar Operasional Armada 2021 Donation of Qurban and Community Social Assistance Around Fleet Operation 2021





Tanggung Jawab Produk dan Layanan

Dalam memberikan jasa dan layanan armada, Perseroan memaksimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja dan koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal, terlebih pada masa pandemik. Informasi terkait posisi kapal, awak kapal yang bertugas, serta kebutuhan kapal dipantau secara *real time* dan akurat. Demikian pula dengan keamanan dan keselamatan pelanggan menjadi hal yang diprioritaskan dalam penyewaan armada kapal yang dimiliki. Pemenuhan tanggung jawab ini disertai dengan upaya membangun komunikasi yang aktif dan rutin dengan para penyewa armada untuk dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan akan setiap jenis kapal yang berbeda-beda, serta menyediakan informasi layanan dan mekanisme pengelolaan pengaduan melalui kontak Perseroan untuk perbaikan jasa yang diberikan. Untuk menjaga kualitas mutu produk dan layanan, Perseroan dan Entitas Anak juga secara aktif mendapatkan dan memperbaharui standar bertaraf internasional ISO 9001: 2015 terkait Sistem Manajemen Mutu dan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kelestarian lingkungan, baik di wilayah kantor maupun di laut. Untuk itu, Perseroan beserta Entitas Anak berkomitmen untuk menjalankan operasional yang senantiasa memperhatikan keberlangsungan lingkungan dan ekosistem di wilayah sekitar. Bentuk komitmen ditunjukkan melalui implementasi prinsip kantor maupun armada kapal dengan pendekatan yang lebih ramah lingkungan.

Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Kapal dengan Bahan Bakar B30 (Unit)	13	12	0	Number of Vessels with B30 Fuel (Unit)
Penggunaan Kertas (Rim)	55	70	80	Paper Usage (Ream)
Penggunaan Air di Kantor (m ³)	402	451	0*	Water Usage at the Office (m ³)
Penggunaan Air di Kapal (Ton)	7,057	6,157	5,085	Water Usage on Vessels (Ton)
Penggunaan Listrik di Kantor (kWh)	30,897	57,271	0*	Electricity Usage at the Office (kWh)
Penggunaan Listrik di Kapal (kWh)	26,317	22,515	19,428	Electricity Usage on Vessels (kWh)
Limbah di Kantor (Ton)	291	315	0*	Waste at the Office (Ton)
Limbah di Kapal (m ³)	101	101	80.80	Waste on Vessels (m ³)
Jumlah Kasus Tumpahan Minyak di Kapal	0	0	0	Number of Oil Spill Cases on Vessels

* Di tahun 2019, Perseroan belum menempati gedung GHJ Suite sehingga belum terdapat perhitungan penggunaan air dan listrik.

* In 2019, the Company did not occupy GHJ Suite building, and thus, there is no calculation of water and electricity usage.

Sertifikat Pengelolaan Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan operasional darat dan laut, Perseroan memperhatikan kelestarian lingkungan dan pencegahan pencemaran dengan menerapkan standar dan prosedur nasional serta internasional. Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mendapatkan dan memperbaharui ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan sertifikat lingkungan armada, termasuk Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP) dan Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran

Responsibility for Products and Services

In providing fleet services, the Company maximizes the use of technology to improve performance and coordination with internal and external parties, especially during the pandemic. Information related to the position of vessel, the crew on duty, and the needs of vessel is monitored in real time and accurately. Likewise, customers security and safety is a priority in chartering the Company's fleet. Fulfillment of this responsibility is accompanied by efforts to establish active and regular communication with fleet charters in order to meet the expectations and needs for each different type of vessel, and to provide service information and complaint management mechanism through the Company's contacts to improve the services provided. To maintain the quality of products and services, the Company and its Subsidiaries also actively obtain and renew the international standard ISO 9001: 2015 certifications related to the Quality Management System and ISO 45001:2018 related to the Occupational Health and Safety Management System.

Responsibility for the Environment

The Company realizes that its operational activities have the potential to have a negative impact on environmental preservation, both in the office area and at sea. Therefore, the Company and its Subsidiaries are committed to carrying out operations that always pay attention to the preservation of nature and ecosystem of the surroundings. The form of commitment can be seen in the more environmentally-friendly approach applied by the Company at offices and vessels.

Environmental Management Certificate

In carrying out land and sea operations, the Company pays attention to environmental preservation and pollution prevention by applying national and international standards and procedures. The Company and its Subsidiaries actively obtain and renew ISO 14001:2015 certificates on Environmental Management System and fleet environmental certificates, including the National Certificate of Pollution Prevention (SNPP), International Certificate of Oil Pollution Prevention (IOPP), International Certificate of Air Pollution Prevention (IAPP) and International Certificate of Stool Pollution Prevention (ISPP). In 2021, there were 12 vessels

oleh Kotoran (ISPP). Di tahun 2021, terdapat 12 armada kapal yang mendapatkan sertifikat SNPP dan 9 armada kapal yang mendapatkan sertifikat IOPP, IAPP, dan ISPP. Adapun jumlah sertifikasi lingkungan pada armada kapal yang didapatkan selama tahun 2021 sebanyak 39 sertifikat, meningkat 3 sertifikat dibandingkan tahun 2020.

Pendekatan Kantor Ramah Lingkungan

Perseroan memastikan pengelolaan risiko dan pencegahan dampak negatif kepada lingkungan operasional kantor. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah menetapkan jadwal operasional gedung selama 24 jam yang memperhatikan penggunaan dan efisiensi sumber daya dan energi, melakukan pengelolaan limbah, memenuhi standar dan sertifikasi yang mendukung implementasi prinsip kantor ramah lingkungan, serta memastikan fasilitas dan pelatihan tanggap bencana dan keamanan gedung.

Pendekatan Kapal Ramah Lingkungan

Di samping operasional kantor, Perseroan turut memperhatikan aspek lingkungan dalam pengoperasian dan pengelolaan armada di laut. Beberapa program yang menjadi fokus adalah penggunaan materi ramah lingkungan untuk bahan bakar dan lampu armada, penggunaan *ship water maker* untuk efisiensi air, penggunaan cat *TBT-free anti-fouling system* pada saat *docking* kapal, pengurangan penggunaan plastik dan minyak goreng, serta perawatan dan pengecekan sarana dan prasarana kapal secara rutin.

Perseroan juga turut menjaga konservasi keanekaragaman hayati dengan melakukan pengelolaan limbah dan efluen, pengurangan emisi, serta melakukan tindakan pencegahan tumpahan minyak dengan alat *oily water separator* (OWS) yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Selain itu, penilaian dampak operasional terhadap lingkungan, pengelolaan risiko, serta penanggulangan dari dampak negatif lain yang mungkin terjadi juga telah dilakukan secara konsisten. Melalui bagian QHSE, Perseroan turut menyediakan sarana pelaporan pengaduan khusus terkait lingkungan hidup.



Informasi lebih lengkap terkait kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2021

More complete information regarding the sustainability performance of economic, social, and environmental aspects can be found in the Sustainability Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk 2021

obtained SNPP certificates and 9 vessels obtained IOPP, IAPP, and ISPP certificates. The number of environmental certifications on fleet obtained during 2021 was 39 certificates, an increase of 3 certificates compared to in 2020.

Eco-Friendly Office Approach

The Company ensures risk management and prevention of negative impacts on the office operational environment. Some of the activities carried out are establishing a 24-hour building operational schedule that pays attention to the use and efficiency of resources and energy, conducting waste management, meeting standards and certifications that support the implementation of eco-friendly office principles, and ensuring disaster response and building safety facilities and training.

Eco-Friendly Vessel Approach

In addition to office operations, the Company also pays attention to environmental aspects in operating and managing fleets at sea. Some programs that become the focus are the use of eco-friendly materials for fuel and fleet lights, the use of a ship water maker for water efficiency, the use of TBT-free anti-fouling system paint when docking ships, reducing the use of plastic and cooking oil, and maintenance and inspections of vessel facilities and infrastructure on a regular basis.

The Company also participates in maintaining biodiversity conservation by managing waste and effluents, reducing emissions, and taking action to prevent oil spills using an oily water separator (OWS) in accordance with the applicable government regulations. In addition, an assessment of operational impacts on the environment, risk management, and mitigation of other negative impacts that may occur have also been carried out consistently. Through the QHSE section, the Company also provides a channel for reporting special complaint related to the environment.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 135	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SILLO MARITIME P E R D A N A



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite Lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : President Director

Name : Hans Raymond Ekajaya
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Herjati
Presiden Direktur/President Director


Hans Raymond Ekajaya
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 28 April 2022/April 28, 2022

PT SILLOMARITIME PERDANA Tbk

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Phone: +62 21 3863861 Fax: +62 21 3867521

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00598/2.1051/AU.1/05/1029-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00598/2.1051/AU.1/05/1029-3/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anakannya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks on material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**Izin Akuntan Publik No. AP. 1029 / Public Accountant License No. AP. 1029
28 April 2022 / April 28, 2022

00598

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2p,4,29	24.241.462	22.756.415	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2p,5,15,29			Trade receivables
Pihak ketiga		9.830.948	15.460.448	Third parties
Pihak berelasi	2g,7a	103.313	9.904	Related parties
Piutang lain-lain	2p,29			Other receivables
Pihak ketiga		1.513.708	35.139	Third parties
Pihak berelasi	2g,7b	-	584.899	Related party
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,6,7c	2.546.400	1.227.719	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o,14a	2.739.249	2.387.635	Prepaid taxes
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2p,8, 11,15,29	7.774.466	4.804.393	Restricted cash equivalents
Total Aset Lancar		48.749.546	47.266.552	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,9, 15,24,25 2g,2r,7e	257.165.679	218.123.528	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	10,24,25	19.198.860	28.206.365	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,14d	158.535	182.114	Deferred tax assets
Goodwill	1c	8.852	-	Goodwill
Taksiran restitusi pajak	2o,14c	-	603.863	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain - jaminan	2p,29	184.858	181.470	Other asset - security deposits
Total Aset Tidak Lancar		276.716.784	247.297.340	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		325.466.330	294.563.892	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,8,11, 26,29,34	2.475.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2p,12,29	1.220.767	3.391.054	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2p,29			Other payables
Pihak ketiga		370.708	3.967.008	Third parties
Pihak berelasi	2g,7d	-	7.816	Related party
Beban akrual	2p,13,29	1.630.947	3.310.743	Accrued expenses
Utang pajak	2o,14b	1.545.022	1.388.572	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2k,2p,19	28.697	-	Short-term employee benefits liabilities
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2p,5,8,9, 15,26,29	35.257.340	26.348.686	Bank loans
Utang pembiayaan	2p,9, 16,26,29	194.789	233.431	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	17	2.796.890	4.024.490	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2g,2p,2r, 7e,10,29	6.990.427	7.063.401	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		52.510.587	49.735.201	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2p,5,8,9, 15,26,29	96.288.413	74.807.148	Bank loans
Utang pembiayaan	2p,9, 16,26,29	233.389	319.397	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	17	766.689	4.579.759	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2g,2p,2r, 7e,10,29	13.698.696	21.462.738	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	2p,18,29	10.415.166	8.028.469	Due to third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,19,25	696.208	718.479	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		122.098.561	109.915.990	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		174.609.148	159.651.191	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	20	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2v,21	12.333.787	12.035.950	Additional paid-in capital - net
				Differences arising from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	1.600.937	1.600.937	Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	(13.155)	(14.373)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	21	900.000	800.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		72.280.146	63.970.214	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		106.480.966	97.771.979	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b,22	44.376.216	37.140.722	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		150.857.182	134.912.701	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		325.466.330	294.563.892	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2g,2l,7f,23	101.413.948	85.717.534	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2l,7g, 9,10,24	(61.035.104)	(47.960.113)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		40.378.844	37.757.421	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2g,2l,9, 10,19,25	(6.735.254)	(5.104.926)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	2o,14c	(512.370)	(254.599)	Final income tax
Total Beban Usaha		(7.247.624)	(5.359.525)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		33.131.220	32.397.896	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - lembaga keuangan	11,15,16,26	(5.620.945)	(5.753.934)	Interest expenses - financial institution
Beban bunga - sewa	2g,2r,7e,10	(2.834.375)	(502.492)	Interest expense - leases
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2m	(507.088)	40.752	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban provisi bank		(256.054)	(173.778)	Bank provision expenses
Beban administrasi bank		(66.587)	(58.678)	Bank administration expenses
Rugi penjualan aset tetap	9	(6.488)	(174.912)	Loss on sale of property and equipment
Pendapatan sewa		187.516	187.955	Rent income
Beban jasa lalu atas imbalan kerja	19	130.625	39.638	Past service cost of employee benefits
Penghasilan bunga	4	106.967	73.798	Interest income
Laba atas penghentian sewa	10	72.365	-	Gain on lease termination
Lain-lain - neto		47.840	8.997	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(8.746.224)	(6.312.654)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		24.384.996	26.085.242	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2o,14c	(3.390.223)	(3.239.680)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		20.994.773	22.845.562	NET PROFIT BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan		(292.198)	-	Effect of proforma adjustment on current year net income
LABA NETO TAHUN BERJALAN		20.702.575	22.845.562	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	5.799	(28.182)	<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Efek pajak terkait	2k,19 2o,14d	8.023 6.476	(5.525) 17.402	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities Related tax effect</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak		20.298	(16.305)	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		20.722.873	22.829.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	2b,22	15.003.438 5.699.137	16.934.217 5.911.345	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		20.702.575	22.845.562	NET INCOME FOR THE YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	2b,22	15.023.128 5.699.745	16.939.546 5.889.711	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		20.722.873	22.829.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,20,28	0,0055	0,0062	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non- pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non- controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	19.379.251	12.035.950	1.600.937	-	700.000	50.054.028	83.770.166	30.552.528	114.322.694	Balance as of January 1, 2020
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	376.702	376.702	Establishment of subsidiary
Setoran saham dari kepentingan non- pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	321.781	321.781	Share subscription from subsidiary's non- controlling interests
Laba neto	-	-	-	-	-	16.934.217	16.934.217	5.911.345	22.845.562	Net income
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(2.937.733)	(2.937.733)	-	(2.937.733)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	General reserves
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss):
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(14.373)	-	-	(14.373)	(13.809)	(28.182)	Differences in Translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	19.702	19.702	(7.825)	11.877	Reassessment of long-term employee benefit
Saldo 31 Desember 2020	19.379.251	12.035.950	1.600.937	(14.373)	800.000	63.970.214	97.771.979	37.140.722	134.912.701	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non- pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo											Balance as of
1 Januari 2021	19.379.251	12.035.950	1.600.937	(14.373)	800.000	63.970.214	97.771.979	37.140.722	134.912.701		January 1, 2021
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	431.988	431.988		<i>Establishment of subsidiary</i>
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	166.019	166.019		<i>Acquisition of subsidiary</i>
Setoran saham dari kepentingan non- pengendali entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	1.791.108	1.791.108		<i>Share subscription from subsidiary's non- controlling interests</i>
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1c	-	297.837	-	-	-	297.837	(166.529)	131.308		<i>Change in ownership of subsidiary</i>
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(6.611.978)	(6.611.978)	(686.837)	(7.298.815)		<i>Cash dividends</i>
Cadangan umum	21	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-		<i>General reserves</i>
Laba neto		-	-	-	-	-	15.003.438	5.699.137	20.702.575		<i>Net income</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,19	-	-	-	-	-	15.060	(7.037)	8.023		<i>Other comprehensive income (loss): Reassessment of long-term employee benefit</i>
Efek pajak terkait Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2o,14d	-	-	-	-	-	3.412	3.064	6.476		<i>Related tax effect Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
2n	-	-	-	1.218	-	-	1.218	4.581	5.799		<i>Balance as of</i>
Saldo 31 Desember 2021	19.379.251	12.333.787	1.600.937	(13.155)	900.000	72.280.146	106.480.966	44.376.216	150.857.182		December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	102.024.160		83.689.641	Receipts from customers
Pembayaran beban usaha dan lainnya - neto	(8.207.911)		(1.527.962)	Payment for operating expense and others - net
Pendapatan bunga	106.967		73.798	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(32.269.171)		(28.003.780)	Suppliers
Karyawan	(11.672.247)		(7.896.032)	Employees
Pembayaran bunga	(8.455.318)	13,26	(6.210.012)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(4.316.154)		(4.021.772)	Payment for taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37.210.326		36.103.881	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(55.016.070)	9	(28.135.638)	Acquisition of property and equipment
Penambahan investasi pada asosiasi	(416.596)	1c	-	Additions to investment in associate
Akuisisi entitas anak - neto kas yang diperoleh	(248.109)	1c	-	Acquisition of subsidiary - net of cash acquired
Penerimaan dari penjualan aset tetap	56.241	9	737.185	Proceeds from sale and of property equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(55.624.534)		(27.398.453)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	57.722.131	15	29.875.000	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	2.475.000	11	-	<i>Receipts from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang pihak ketiga	2.386.697	18	1.160.051	<i>Proceeds from due to third parties</i>
Penerimaan kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	2.223.096	22	698.483	<i>Receipt of capital contributions from non-controlling interests</i>
Pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya	(27.987)	10	-	<i>Payment of lease before the commencement date</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(27.332.213)	15	(33.377.660)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(7.298.815)	21	(2.937.733)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(6.897.206)	10	(534.036)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(2.970.073)	8	(1.218.166)	<i>Placement in restricted cash equivalents</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(220.485)	16	(227.323)	<i>Payment of financing payables</i>
Pembayaran atas akuisisi saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	(160.890)		-	<i>Payment for acquisition of subsidiary's interest from non-controlling interest</i>
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	-		3.940.979	<i>Receipts from (payment to) related party</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Untuk Aktivitas Pendanaan	19.899.255		(2.620.405)	Net Cash from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.485.047		6.085.023	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.756.415		16.671.392	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	24.241.462		22.756.415	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Informasi tambahan untuk Laporan arus kas disajikan di Catatan 33				<i>Supplementary information for cash flows is presented in Note 33</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b, 20 dan 21).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4, Tambahan No. 001417 tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes dan S Grace.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b, 20 and 21).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 Year 2018 dated May 30, 2018 and was published in the State Gazette No. 4, Supplement No. 001417 of the Republic of Indonesia year 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 9 (nine) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes and S Grace.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas Anak, dengan Entitas Induk memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2021	2020	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2021	2020
			Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	227.680.080	188.200.809
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	40.856.037	43.778.501

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Changes in Capital Structure

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. Ownership in Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2021	2020	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2021	2020
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,00%	51,00%	2020	3.337.383	3.036.172
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership through PUL</u>							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,40%	36,40%	2015	40.841.216	43.755.270
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/Indirect ownership through SBS</u>							
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,14%	29,22%	2020	21.250.927	21.054.190
PT Cassa Mega Lautan (CML)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	58,44%	-	2021	51.649.307	-
PT Suasa Crystal Lautan (SCL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,53%	-	-	1.496.291	-

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 8 (delapan) kapal yaitu Petrostar, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac dan S Vivienne. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 8 (eight) vessels namely Petrostar, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac and S Vivienne. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042	Carrying amount of non-controlling interests
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)	Consideration paid to SBS
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937	1.600.937	Differences arising from transactions with non-controlling interests

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Entitas Induk memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Entitas Induk berinvestasi dalam pendirian NMI dengan mengakuisisi 53.550 lembar saham NMI sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078), menghasilkan 51,00% kepemilikan di NMI.

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000).

Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS memiliki secara langsung 70,00% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in trading and services. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by acquiring 53,550 shares amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078), resulting to a 51.00% ownership in NMI.

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Federal II. EJ, is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000).

Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS has direct ownership of 70.00% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS telah mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 40 tanggal 19 Agustus 2021, SBS telah melakukan penyertaan saham sebanyak 24.000 lembar saham PIP setara dengan 30,00% kepemilikan dari Treesje Perwata dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.400.000.000 (setara dengan USD 160.890).

Sehingga, penyertaan saham pada PIP menjadi sebesar 70,00% sebanyak 56.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.600.000.000.

Nilai buku aset bersih PIP yang diambil alih per tanggal akuisisi sebesar USD 458.726. Selisih antara harga pembelian saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar USD 297.836 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 19, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS bought shares amounting to 24,000 PIP shares or equal to 30.00% ownership from Treesje Perwata with consideration paid amounting to Rp 2,400,000,000 (equivalent to USD 160,890).

Hence, the investment in PIP becomes 70.00% with 56,000 shares or equivalent to Rp 5,600,000,000.

Book value of net assets of PIP acquired as of acquisition date amounted USD 458,726. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to USD 297,836 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net".

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler PIP No. 104 tanggal 29 Desember 2021 yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., PIP meningkatkan modal dasarnya dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetornya dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 93.000.000.000. Entitas Induk mengambil bagian sebanyak 595.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp 59.500.000.000 atau setara dengan USD 4.179.251. Susunan pemegang saham PIP adalah Entitas Induk sebesar 651.000 saham atau setara dengan nilai Rp 65.100.000.000 (70,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 279.000 saham atau setara dengan nilai Rp 27.900.000.000 (30,00%).

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS memiliki secara langsung 80,00% saham CML, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. CML berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Pendirian CML No. 1 tanggal 3 Maret 2021 yang diaktakan oleh Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham CML adalah Budi Purnomo Sudiro sebesar 119.999 saham atau setara dengan nilai Rp 11.999.900.000 (99,99%) dan Rendi Oktavianus sebesar 1 saham atau setara dengan nilai Rp 100.000 (0,01%)

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 64 tanggal 30 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 67 tanggal 31 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 12 tanggal 9 September 2021, SBS telah mengakuisisi 36.000 lembar saham CML setara dengan 30,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.600.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi entitas pengendali di CML.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on the Circular Decision Declaration Deed No. 104 dated December 29, 2021 notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., PIP increased its authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 93,000,000,000. The Company subscribed for 595,000 shares with a purchase value amount to Rp 59,500,000,000 or equivalent to USD 4,179,251. The composition of shareholders of PIP are the Company with ownership amounting to 651,000 shares or equivalent to Rp 65,100,000,000 (70.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounting to 279,000 shares or equivalent to Rp 27,900,000,000 (30.00%).

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS has direct ownership of 80.00% in CML, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. CML is domiciled in Jakarta.

Based on the Establishment Deed No. 1 dated March 3, 2021 notarized by Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are Budi Purnomo Sudiro with ownership amounting to 119,999 shares or equivalent to Rp 11,999,900,000 (99.99%) and Rendi Oktavianus amounting to 1 share or equivalent to Rp 100,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 31, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 9, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 36,000 CML shares or equal to 30.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,600,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in CML.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Sehingga, penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 80,00% sebanyak 96.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.600.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	252.348
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: Kas dan bank	(4.239)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	248.109

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair value
Kas dan bank	4.239
Piutang usaha	114.791
Piutang lain-lain	834.841
Uang muka	3.131
Pajak dibayar di muka	10.749
Utang usaha	(119.069)
Utang lain-lain	(12.012)
Utang pajak	(10.559)
Total aset teridentifikasi neto	826.111

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi CML oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	252.348
Nilai wajar atas kepemilikan ekuitas sebelum kombinasi bisnis	416.596
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	166.019
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(826.111)
Goodwill	8.852

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Hence, the investment in CML becomes 80.00% with 96,000 shares equivalent to Rp 9,600,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: Cash and banks
Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Advances
Prepaid tax
Trade payables
Other payables
Taxes payable

Total identifiable net assets

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of CML by SBS, with the following details:

Consideration transferred
Fair value of equity interest held before business combination
Proportionate share of non-controlling interest
Fair value of net identifiable assets

Goodwill

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS memiliki secara langsung 50,00% saham SCL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. SCL berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersil.

Berdasarkan Akta Pendirian SCL No. 33 tanggal 30 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Miryany Usman, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%).

d. Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melalui SBS, menandatangani perjanjian operasi bersama dengan operator berikut dan kepemilikannya yang terkait:

Operasi bersama/Joint Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)	Bidang jasa transportasi darat, laut, udara/ <i>Field of land, sea, air transportation charter services</i>	40%
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ <i>Transportation by vessels and rental boats</i>	30%
HBA Offshore (Indonesia) Pte. Ltd (HBA)	Desain teknik dan konsultasi yang mendukung kegiatan penambangan minyak dan gas dan kegiatan eksplorasi lepas pantai/ <i>Engineering design and consultancy supporting mining oil and gas extraction and offshore exploration activities</i>	30%

Pada tanggal 19 Oktober 2018, SBS menandatangani perjanjian operasi bersama dengan CITA dan HBA (secara kolektif disebut sebagai "Konsorsium"), dengan CITA ditunjuk sebagai Pemimpin Konsorsium.

Konsorsium ini diketahui sebagai "Konsorsium CITA - SBS - HBA" yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Batam tanggal 5 November 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS, has direct ownership of 50.00% in SCL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. SCL, is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

Based on the Establishment Deed No. 33 dated April 30, 2021 notarized by Miryany Usman, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are SBS, amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%).

d. Joint Operations

As of December 31, 2021 and 2020, the Group through SBS, entered into a joint operation agreement with the following operators and their corresponding ownership:

On October 19, 2018, SBS signed a joint operations agreement with CITA and HBA (collectively referred to as "Consortium"), with CITA appointed as the Consortium Leader.

The consortium is known as "Consortium CITA - SBS - HBA" which was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Batam dated November 5, 2018.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Operasi Bersama (lanjutan)

Efektif 15 Mei 2021, melalui Surat Pemberitahuan untuk Off-Hire Telford 25 No. ES/LOG/ 21/000/00047 tanggal 17 Maret 2021, ENI telah meminta Konsorsium untuk mempersiapkan keperluan dan semua aktivitas yang diperlukan untuk memastikan kelancaran demobilisasi Telford 25 sesuai dengan semua hukum dan peraturan yang berlaku, tanpa mengurangi jumlah yang harus dibayarkan kepada CITA berdasarkan ketentuan kontrak. ENI tidak menanggung biaya apapun selama periode ketika jasa dihentikan secara efektif (Catatan 34).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Konsorsium akan bersama-sama mengoperasikan dan mengatur proyek ENI dan mendapatkan kontribusi keuntungan untuk SBS dan HBA masing-masing sebesar 30% dan CITA sebesar 40%.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Herjati
Bartolomeus Christopher Ekajaya
Hans Raymond Ekajaya

President Director
Director
Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 052/CORSEC/SHIP/2022 tanggal 25 April 2022, Entitas Induk menetapkan Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 052/CORSEC/SHIP/2022 dated April 25, 2022, the Company assigned Anastasia Xenia as the Company's Corporate Secretary.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Joint Operations (continued)

Effective May 15, 2021, through the letter of Notification for Off-Hire of Telford 25 No. ES/LOG/ 21/000/00047 dated March 17, 2021, ENI has notified the Consortium to perform off-hire of Telford 25. ENI has requested the Consortium to prepare any and all the necessary activities to ensure smooth demobilization of Telford 25 in compliance with all the applicable laws and regulations, without prejudice to amounts due to the Consortium under the terms of the contract. ENI shall bear no cost during the period when the service is effectively discontinued (Note 34).

Based on the agreement, Consortium will jointly operate and manage ENI's project and obtain the profit contribution for SBS and HBA each amounting to 30% and CITA amounting to 40%.

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized through Notarial Deed No. 3 dated October 8, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 107 dan 76 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 28 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 107 and 76 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issue on April 28, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area ketika asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, ketika Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, seperti yang menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results to the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flow relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020

Penyesuaian ini terdiri dari:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective beginning on or after April 1, 2021

- Amendment PSAK 73, "Leases" about Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021.

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements

These improvements consist of:

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Leases"

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" Classification of a Liability as Current or Non-Current

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" Tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" Regarding Proceeds before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi Bisnis

Entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business Combination

Entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

e. Business Combination (continued)

Pihak ketiga

Third parties

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary/associate or business at the acquisition date.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

f. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of the parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.*
 - (vii) *a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).*
 - (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Kapal	4 - 20	Vessels
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Property and Equipment (continued)

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup ketika semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

k. Employee Benefits (continued)

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, average salary increase per year, normal retirement age and mortality rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

l. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia dikonversi menjadi Dolar Amerika Serikat pada tanggal tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognized over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate as conversion to United States Dollar on that date:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

1 Euro/1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)
1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling
10.000 Rupiah/10,000 Indonesian Rupiah (IDR)
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)

n. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 14.269) pada tanggal 31 Desember 2021 dan (1 USD = Rp 14.105) 31 Desember 2020, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2020), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2021 (1 USD = Rp 14.317) dan 2020 (1 USD = Rp 14.572).

Akun-akun laporan keuangan SCL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 14.269) pada tanggal 31 Desember 2021, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 14.468 pada tanggal 30 April 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (1 USD = Rp 14.312).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	2021	2020
	1,1302	1,2287
	0,7382	0,7546
	1,3456	1,3531
	0,7008	0,7090
	0,8682	0,9675

n. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

The accounts of the financial statements of NMI, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 14,269) as of December 31, 2021 and (USD 1 = Rp 14,105) December 31, 2020, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2020), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2021 (USD 1 = Rp 14,317) and 2020 (USD 1 = Rp 14,572).

The accounts of the financial statements of SCL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 14,269) as of December 31, 2021, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 14,468 on April 30, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates for the year ended December 31, 2021 (USD 1 = Rp 14,312).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pajak Penghasilan

o. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak final dan non-final (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak non-final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas, diakui di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Income tax expense consists of final tax and non-final (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized of profit or loss under operating expenses section, while the non-final tax expenses are recognized in profit or loss under income tax benefit (expense), except for transactions recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Pajak Non-final

Non-final Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-final (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Non-final Tax (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-final (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Non-final Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related party, restricted cash equivalents and other assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses, short-term employee benefits, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities and due to third parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payments of principal and interest* (SPPI) dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest* (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umumnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan ("*pass-through arrangement*"), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest available input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Sewa

r. Leases

Sebagai lessee

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung kantor	1 - 5	Office buildings
Kapal	2 - 4	Vessels

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 memungkinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengaturan Bersama

Operator bersama mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul ketika para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai operasi bersama.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama tempat Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Joint Arrangements

A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint operations.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. A joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

If entities within the Group has activities in joint operations, the Group as a joint operator shall recognize in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly;
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which the Group is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), it is conducting the transaction with the other parties to the joint operations and, as such, the joint operator shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, (such as purchase of assets), the Group shall not recognize its share of the gains and losses until the Group resells those assets to a third party.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 21).

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar-perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 21).

w. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis tempat aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,40% dan hanya 52,00% hak suara di PUL.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership interest and has only 52.00% of the voting rights in PUL.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas EJ (lanjutan)

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas SCL

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,53% dan hanya 73,05% hak suara di SBS.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas SCL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada SCL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SBS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas SCL.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over EJ (continued)

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PUL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PUL and therefore, the Group has control over EJ.

Control over SCL

Note 1b describes that SCL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.53% ownership interest and has only 73.05% of the voting rights in SBS.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over SCL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of SCL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in SCL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SBS and therefore, the Group has control over SCL.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyelesaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan untuk ECL di Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo. Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali untuk kerugian penurunan nilai aset tetap seperti diungkapkan dalam Catatan 9.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020, except for the impairment losses on property and equipment as disclosed in Note 9.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat kenaikan gaji, tingkat diskonto, tingkat mortalita, tingkat cacat tetap, tingkat pengunduran diri dan tingkat pensiun muda.

The determination of the Group's long-term employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others salary increase rate, discount rate, mortality rate, the permanent disability rate, resignation rate and early retirement rate.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi nilai pencadangan imbalan kerja Grup secara material. Nilai tercatat imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 19.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. The carrying amounts of long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 19.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar USD 143.933 dan USD 193.517, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, di mana pajak /penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 143,933 and USD 193,517, as of December 31, 2021 and 2020, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 14.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Rupiah Indonesia	81.651	73.543
Dolar Amerika Serikat	44.571	60.360
Total Kas	126.222	133.903

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand
Indonesian Rupiah
United States Dollar

Total Cash on Hand

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	2020	
Bank			Cash in Banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.127.510	3.164.201	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.401.104	2.432.397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.157.787	3.896.959	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	593.516	251.384	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.337	88.419	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	23.011	1.002.317	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.798	9.878	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.399	66.615	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.002	2.962	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	493	7.384	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.011.986	1.318.085	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	214.727	12.070	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	149.359	205.468	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Index Selindo	101.362	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank KEB Hana Indonesia	18.822	379.163	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	7.089	2.602	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4.634	3.687.486	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.239	3.612	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.618	602	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	151	178	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	126	399	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51	303	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.459	9.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.001	4.061	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	175	482	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Bank	11.899.756	16.546.027	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.822.500	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.552.000	5.674.500	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	840.984	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	401.985	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	12.215.484	6.076.485	Total Time Deposits
Total	24.241.462	22.756.415	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dollar Amerika Serikat	0,20% - 1,00%
Rupiah Indonesia	5,50%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	2020
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dollar Amerika Serikat	1,00%
Rupiah Indonesia	5,25% - 5,50%

Time deposit interest rate:
United States Dollar
Indonesian Rupiah

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	3.654.946
PT Pertamina International Shipping	1.659.516
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	824.985
Consortium CITA - SBS - HBA	589.283
PC Ketapang II Ltd	268.730
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	226.217
BUT Saka Energi Muriah Ltd	213.413
BUT Petrogas (Basin) Ltd	180.000
BUT ENI East Sepinggan Ltd	-
PT Pertamina (Persero)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	-
<u>Rupiah Indonesia</u>	
PT Banyu Laju Shipping	782.762
PT Pertamina Hulu Energi OSES	576.042
PT Bahtera Niaga International	461.491
PT COSL Indo	175.026
Consortium CITA - SBS - HBA	93.329
PT Meindo Elang Indah	87.710
PT Samudra Timur Santosa	37.172
PT Newport Marine Services	-
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	326

Total pihak ketiga	9.830.948
Pihak berelasi (Catatan 7a)	103.313
Total	9.934.261

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2020
Third parties	
<u>United States Dollar</u>	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	4.298.886
PT Pertamina International Shipping	-
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	825.120
Consortium CITA - SBS - HBA	10.481
PC Ketapang II Ltd	110.142
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	102.708
BUT Saka Energi Muriah Ltd	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd	619.400
BUT ENI East Sepinggan Ltd	3.926.578
PT Pertamina (Persero)	3.633.110
Others (each below USD 10,000)	6.087
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Banyu Laju Shipping	-
PT Pertamina Hulu Energi OSES	228.132
PT Bahtera Niaga International	314.276
PT COSL Indo	236.122
Consortium CITA - SBS - HBA	131.096
PT Meindo Elang Indah	123.927
PT Samudra Timur Santosa	150.427
PT Newport Marine Services	584.899
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	158.907
Others (each below USD 10,000)	150

Total third parties	15.460.448
Related party (Note 7a)	9.904
Total	15.470.352

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	7.283.224	12.624.652
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.459.829	2.110.048
31 - 60 hari	87.570	584.899
61 - 90 hari	325	140.849
Subtotal	9.830.948	15.460.448
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	103.313	9.904
Total	9.934.261	15.470.352

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat penyisihan atas ECL.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Uang muka:		
Pembelian aset tetap	1.485.936	-
Beban kapal	349.481	826.735
Lain-lain	179.243	87.901
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	503.753	313.083
Sewa	27.987	-
Total	2.546.400	1.227.719

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembangunan 1 (satu) unit kapal Harbour Tug dari SCL kepada PT Sumber Samudra Makmur.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	2021	2020
<u>Third parties</u>		
Not yet due		
Past due:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
Subtotal		
<u>Related party</u>		
Not yet due		
Total		

As of December 31, 2021, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 15).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for ECLs was provided.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2021	2020
Advances:		
Purchase of property and equipment		
Vessel expenses		
Others		
Prepaid expenses:		
Insurance		
Rent		
Total		

Advance for purchase of property and equipment represents advance for shipbuilding of 1 (one) unit vessel Harbour Tug from SCL to PT Sumber Samudra Makmur.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, revenue and cost of revenue
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, other receivables, leases, revenue and cost of revenue
PT Prima Sarana Abadi	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban dibayar di muka, utang lain-lain dan sewa/ Prepaid expenses, other payables and leases
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, leases, revenue and cost of revenue

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of relationship with the related parties and type of transaction are as follows:

a. Piutang usaha

	2021	2020
PT Aerosea Nirwana Indonesia	86.655	-
PT GHS Maritim Indonesia	13.837	9.904
PT Tritunggal Mitra Samudera	2.821	-
Total	103.313	9.904
Persentase	0,03%	0,00%

a. Trade receivables

PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT GHS Maritim Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera

Total

Percentage

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan kapal Beta yang diperoleh dari PT Aerosea Nirwana Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 584.899 atau setara dengan 0,20% dari total aset.

b. Other receivables

Other receivables from related party are receivable from sales of Beta vessels obtained from PT Aerosea Nirwana Indonesia as of December 31, 2020 amounting to USD 584,899, respectively or equivalent to 0.20% of total assets.

c. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka merupakan biaya atas sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 27.987 atau setara dengan 0,01% dari total aset.

c. Prepaid expenses

Prepaid expenses represent lease of office building from PT Prima Sarana Abadi as of December 31, 2021 amounting to USD 27,987 or equivalent to 0.01% of total assets.

d. Utang lain-lain

Utang lain-lain kepada PT Prima Sarana Abadi merupakan utang Grup atas sewa kantor pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 7.816 atau setara dengan 0,00% dari total liabilitas.

d. Other payables

Other payables to PT Prima Sarana Abadi pertain to the Group's payables for rent of office as of December 31, 2020 amounting to USD 7,816, or equivalent to 0.00% of total liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

e. Sewa

e. Leases

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dan sewa kapal dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera dari tanggal 5 Desember 2020 untuk jangka waktu 3-4 tahun dengan rincian sebagai berikut:

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed and leases vessels from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera from December 5, 2020 for the term of 3-4 years with detail as follows:

2021			
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	9.624.349	8.959.853	<i>PT Tritunggal Mitra Samudera</i>
PT Aerosea Nirwana Indonesia	9.002.671	8.477.422	<i>PT Aerosea Nirwana Indonesia</i>
PT Prima Sarana Abadi	2.062.104	1.761.584	<i>PT Prima Sarana Abadi</i>
Total	20.689.124	19.198.859	Total
Persentase	11,85%	5,90%	Percentage

*) Persentase terhadap total liabilitas/aset konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities/assets

2020			
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	12.573.750	12.488.537	<i>PT Tritunggal Mitra Samudera</i>
PT Aerosea Nirwana Indonesia	11.814.450	11.734.382	<i>PT Aerosea Nirwana Indonesia</i>
PT Prima Sarana Abadi	2.081.183	1.947.793	<i>PT Prima Sarana Abadi</i>
Total	26.469.383	26.170.712	Total
Persentase	16,58%	8,88%	Percentage

*) Persentase terhadap total liabilitas/aset konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities/assets

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 2.665.366 dan USD 6.996.209.

For the year ended December 31, 2021, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 2,665,366 and USD 6,996,209, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 463.736 dan USD 733.565

For the year ended December 31, 2020, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 463,736 and USD 733,565, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

f. Pendapatan

f. Revenue

	2021		2020		
PT Aerosea Nirwana Indonesia	98.903		-		PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT GHS Maritim Indonesia	59.905		16.636		PT GHS Maritim Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera	12.565		-		PT Tritunggal Mitra Samudera
Total	171.373		16.636		Total
Persentase	0,17%		0,02%		Percentage

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated revenue

g. Beban pokok pendapatan

g. Cost of revenue

	2021		2020		
PT GHS Maritim Indonesia	683.817		346.347		PT GHS Maritim Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera	18.151		1.284.245		PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	14.532		-		PT Aerosea Nirwana Indonesia
Total	716.500		1.630.592		Total
Persentase	1,17%		3,40%		Percentage

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenue

**h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan
Direksi**

**h. Compensation to the Boards of Commissioners
and Directors**

2021							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Ultimate shareholder who is part of management</i>			
Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	995.189	26,90	182.438	4,93	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	18.717	0,51	15.235	0,41	-	-	Long-term employee benefits
Total	1.013.906	27,41	197.673	5,34			Total
2020							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Ultimate shareholder who is part of management</i>			
Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	918.584	15,80	188.906	3,25	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	17.675	0,30	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	936.259	16,10	188.906	3,25			Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.553.847	1.989.796
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.480.573	1.007.925
PT Bank Permata Tbk	1.145.015	1.218.051
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.092
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	581.000
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo	58.651	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.079	6.027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.113	232
PT Bank KEB Hana Indonesia	70	71
PT Bank Permata Tbk	26	57
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	142
Total Bank	5.274.466	4.804.393
Deposito Berjangka		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.500.000	-
Total	7.774.466	4.804.393

Akun ini merupakan saldo bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11) dan utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 15).

8. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020
Cash in Banks		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.989.796	1.007.925
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007.925	1.218.051
PT Bank Permata Tbk	1.218.051	1.092
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.092
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	581.000	-
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Index Selindo	58.651	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.079	6.027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.113	232
PT Bank KEB Hana Indonesia	70	71
PT Bank Permata Tbk	26	57
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	142
Total Cash in Banks	4.804.393	4.804.393
Time Deposit		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.500.000	-
Total	7.774.466	4.804.393

This account represents cash in banks and time deposit, which were restricted for the payment of short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11) and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 15).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Kapal	295.335.826	53.903.254	-	1.248.787	(28.533)	350.459.334	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Building
Kendaraan	1.410.073	95.835	107.753	-	-	1.398.155	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	802.440	4.265	-	-	(7)	806.698	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	232.365	36.163	-	-	(21)	268.507	Office equipment
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
Kapal	1.248.787	1.072.388	-	(1.248.787)	-	1.072.388	Vessels
Total Harga Perolehan	301.474.638	55.111.905	107.753	-	(28.561)	356.450.229	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kapal	81.172.836	15.574.404	-	-	(432)	96.746.808	Vessels
Bangunan	1.167.954	121.548	-	-	-	1.289.502	Building
Kendaraan	284.295	163.596	45.024	-	-	402.867	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	544.828	95.473	-	-	-	640.301	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	181.197	23.874	-	-	1	205.072	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	83.351.110	15.978.895	45.024	-	(431)	99.284.550	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	218.123.528					257.165.679	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Efek Translasi/ <i>Effect of Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Kapal	273.726.504	26.694.141	5.084.819	-	295.335.826	<i>Vessels</i>
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	<i>Buildings</i>
Kendaraan	1.270.722	574.952	435.601	-	1.410.073	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan perlengkapan	763.411	39.029	-	-	802.440	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	206.968	25.397	-	-	232.365	<i>Office equipment</i>
Aset dalam pembangunan:						<i>Construction in progress:</i>
Kapal	-	1.248.787	-	-	1.248.787	<i>Vessels</i>
Total Harga Perolehan	278.412.752	28.582.306	5.520.420	-	301.474.638	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kapal	70.568.849	13.806.078	3.204.579	2.488	81.172.836	<i>Vessels</i>
Bangunan	1.046.112	121.842	-	-	1.167.954	<i>Buildings</i>
Kendaraan	483.817	158.389	357.911	-	284.295	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan perlengkapan	454.407	90.420	-	1	544.828	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	162.743	18.450	-	4	181.197	<i>Office equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	72.715.928	14.195.179	3.562.490	2.493	83.351.110	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment Losses
Kapal	1.045.833	-	(1.045.833)	-	-	<i>Vessels</i>
Nilai Buku Neto	204.650.991				218.123.528	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	15.574.404	13.806.078	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	404.491	389.101	General and administrative expenses (Note 25)
Total	15.978.895	14.195.179	Total

Perhitungan rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga perolehan	107.753	5.520.420	Cost
Akumulasi penyusutan	(45.024)	(3.562.490)	Accumulated depreciation
Akumulasi rugi penurunan nilai	-	(1.045.833)	Accumulated impairment losses
Nilai buku	62.729	912.097	Book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	56.241	737.185	Proceeds from sale of property and equipment
Rugi penjualan aset tetap	(6.488)	(174.912)	Loss on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal yang masih dalam pembangunan adalah Petrostar milik SBS, dengan persentase penyelesaian 10,00% dengan estimasi penyelesaian pada bulan Mei 2022.

As of December 31, 2021, vessel under construction is Petrostar owned by SBS, with 10.00% completion with estimated completion in May 2022.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2021	2020	
Kapal	569.488	542.889	Vessels
Bangunan	14.196	14.196	Buildings
Kendaraan	29.072	16.869	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	421.433	415.502	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	159.396	169.391	Office equipment
Total	1.193.585	1.158.847	Total

Kapal Entitas Induk (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes dan S Grace) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Vessels of the Company (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes and S Grace) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Note 15).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal SBS, PIP, EJ, CML dan NMI (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, Hendropriyono III, Federal II, Gas Camelot dan S Paglima) beserta dengan bangunan unit kantor SBS di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS, PIP, EJ, CML dan NMI dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank Index Selindo (Catatan 15).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 288.120.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 248.453.750 pada tanggal 31 Desember 2020.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.408.820 pada tanggal 31 Desember 2021.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.378.132 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari The London P&I Club, Shipowners, PT Indosurance Broker Utama dan Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte. Ltd.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Vessels of SBS, PIP, EJ, CML and NMI (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, Hendropriyono III, Federal II, Gas Camelot and S Panglima) along with SBS's office unit building in Ambassador Mall, 5th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans of SBS, PIP, EJ, CML and NMI obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and PT Bank Index Selindo (Note 15).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata and PT Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 288,120,000 as of December 31, 2021.

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Marsh Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sum insured amounting to USD 248,453,750 as of December 31, 2020.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Astra Buana with sum insured amounting to USD 1,408,820 as of December 31, 2021.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounting to USD 1,378,132 as of December 31, 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from The London P&I Club, Shipowners, PT Indosurance Broker Utama and Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte. Ltd.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, karena pengelolannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Entitas Induk dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

10. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup menyewa aset gedung kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 2-4 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

The Group's management believes that there is no events or changes that indicate impairment of property and equipment.

10. LEASES

Group as Lessee

The Group leases office buildings used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 2-4 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

	2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan						Cost
Gedung	2.414.136	458.625	(218.736)	-	2.654.025	Buildings
Kapal	26.646.039	-	(219.821)	(2.147.859)	24.278.359	Vessels
Total harga perolehan	29.060.175	458.625	(438.557)	(2.147.859)	26.932.384	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	462.055	430.385	-	-	892.440	Buildings
Kapal	391.755	7.393.416	-	(944.087)	6.841.084	Vessels
Total akumulasi penyusutan	853.810	7.823.801	-	(944.087)	7.733.524	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	28.206.365				19.198.860	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

	2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Cost
Gedung	2.414.136	-	-	2.414.136	Buildings
Kapal	-	26.646.039	-	26.646.039	Vessels
Total harga perolehan	2.414.136	26.646.039	-	29.060.175	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	-	462.055	-	462.055	Buildings
Kapal	-	391.755	-	391.755	Vessels
Total akumulasi penyusutan	-	853.810	-	853.810	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.414.136			28.206.365	Net book value

Liabilitas sewa merupakan utang kepada PT Prima Sarana Abadi, PT Limin Armada Tunda, PT Aerosea Nirwana Indonesia, PT Tritunggal Mitra Samudera dan pihak perorangan lainnya sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

Lease liabilities represent payables to PT Prima Sarana Abadi, PT Limin Armada Tunda, PT Aerosea Nirwana Indonesia, and PT Tritunggal Mitra Samudera and other individual parties for the lease of office building and vessels with details are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	28.526.139	2.414.136	Beginning balance
Penambahan	458.625	26.646.039	Additions
Penambahan bunga	2.834.375	502.492	Accretion of interest
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(6.897.206)	(534.036)	Principal
Bunga	(2.834.375)	(502.492)	Interest
Pengukuran kembali	(438.557)	-	Remeasurement
Penghentian sewa	(1.276.137)	-	Lease termination
Efek translasi	316.259	-	Effect of translation
Saldo akhir tahun	20.689.123	28.526.139	Ending balance
Jangka pendek	6.990.427	7.063.401	Current
Jangka panjang	13.698.696	21.462.738	Non-current

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 11,23%.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 11.23%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 30.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 30.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	<u>2021</u>
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek:	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	6.640.636
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	82.732
Beban penyusutan aset hak-guna:	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	7.393.416
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	430.385
Beban bunga liabilitas sewa	2.834.375
Laba atas penghentian sewa	(72.365)
Total	<u>17.309.179</u>

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 untuk semua kontrak sewa sebesar USD 16.482.936 dan USD 7.358.586, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa dan pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non-kas Grup sebesar USD 458.625 dan USD 26.646.039 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang terdiri atas bangunan. Sewa ini berjangka waktu 1-5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 187.516 dan USD 187.955.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Agunan Surat Berharga	2.475.000
Total	<u>2.475.000</u>

10. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<i>Expense relating to short-term leases:</i>
	6.640.636	6.241.042	<i>Cost of revenue (Note 24)</i>
	82.732	81.016	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
			<i>Depreciation expense of right-use-assets</i>
	7.393.416	391.755	<i>Cost of revenue (Note 24)</i>
	430.385	462.055	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
			<i>Interest expense on lease liabilities</i>
	2.834.375	502.492	<i>Gain on lease termination</i>
	(72.365)	-	
Total	<u>17.309.179</u>	<u>7.678.360</u>	Total

The total cash outflows for the years ended December 31, 2021 and 2020 for all lease contracts amounted to USD 16,482,936 and USD 7,358,586, which includes lease expenses not included in lease liabilities and payment of lease before the commencement date. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to USD 458,625 and USD 26,646,039 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of building. These leases have terms 1-5 years. Rent income recognized by the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 187,516 and USD 187,955, respectively.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<u>United States Dollar</u>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Securities-Based Credit Facility</i>
	2.475.000	-	
Total	<u>2.475.000</u>	<u>-</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Pada tanggal 27 Juli 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dari Mandiri dan mendapatkan Kredit Agunan Surat Berharga, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.475.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 27 Januari 2022 dan dikenai bunga sebesar 0,50% - 1,00% per bulan. Pada tanggal 27 Januari 2022, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman (Catatan 34).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan hutang kepada:

	2021	2020
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Adonai Pialang Asuransi	229.670	85.242
PT Limin Armada Tunda	165.325	133.161
The London P&I Club	164.946	65.818
Thome Oil & Gas Pte Ltd	98.167	-
PT Supraco Indonesia	17.984	17.984
BUT Telford Offshore FZE	-	1.595.843
PT Scorpa Pranedyia	-	181.500
International Andromeda Shipping	-	62.257
PT Tinca Technology	-	43.678
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	-	18.345
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	3.700	10.595
Total Dolar Amerika Serikat	679.792	2.214.423

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

On July 27, 2021, the Company obtained an Securities-Based Credit Facility from Mandiri, with a maximum loan of USD 2,475,000 used as working capital.

This loan facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 8).

The loan facility will expire on January 27, 2022 and bears interest of 0.50% - 1.00% per month. On January 27, 2022, the Company has fully paid the loan facility (Note 34).

Interest expense of short-term bank loan from Mandiri for the year ended December 31, 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables indicate payables to:

	2021	2020
Third parties		
<u>United States Dollar</u>		
PT Adonai Pialang Asuransi	85.242	85.242
PT Limin Armada Tunda	133.161	133.161
The London P&I Club	65.818	65.818
Thome Oil & Gas Pte Ltd	-	-
PT Supraco Indonesia	17.984	17.984
BUT Telford Offshore FZE	1.595.843	1.595.843
PT Scorpa Pranedyia	181.500	181.500
International Andromeda Shipping	62.257	62.257
PT Tinca Technology	43.678	43.678
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	18.345	18.345
Others (each below USD 10,000)	10.595	10.595
Total United States Dollar	2.214.423	2.214.423

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2021	2020	
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Surya Buana Lestarijaya	131.705	-	PT Surya Buana Lestarijaya
PT Pelayaran Ena Bahari	81.265	113.792	PT Pelayaran Ena Bahari
PT Multipro Paint Indonesia	78.991	-	PT Multipro Paint Indonesia
PT Armada Cakrawala Esa	70.923	-	PT Armada Cakrawala Esa
PT Barokah Gemilang Perkasa	58.564	-	PT Barokah Gemilang Perkasa
PT Snepac Agency Asia	16.512	15.462	PT Snepac Agency Asia
PT Cakra Manunggal Semesta	13.761	-	PT Cakra Manunggal Semesta
PT Newport Gemilang Jaya	-	584.899	PT Newport Gemilang Jaya
PT Berkat Sentosa Utama	-	127.495	PT Berkat Sentosa Utama
PT ASL Shipyard Indonesia	-	83.119	PT ASL Shipyard Indonesia
Konsorsium ASP - SBL - FKU	-	38.393	Konsorsium ASP - SBL - FKU
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	27.104	PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT Rina Indonesia	-	18.789	PT Rina Indonesia
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	-	13.184	PT Perusahaan Pelayaran Equinox
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	89.254	118.605	Others (each below USD 10,000)
Total Rupiah Indonesia	540.975	1.140.842	Total Indonesian Rupiah
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
SeaTech Solutions International Pte Ltd	-	35.789	SeaTech Solutions International Pte Ltd
Total	1.220.767	3.391.054	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging are as follows:

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	1.089.138	2.628.470	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	112.990	91.559	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.639	587.082	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	83.943	More than 60 days
Total	1.220.767	3.391.054	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Charter	813.127	2.717.834	Charter
Agent fee	294.344	-	Agent fee
Bunga	225.394	203.278	Interest
Jasa tenaga ahli	150.895	98.223	Professional fees
Perlengkapan dan konsumsi	134.135	275.839	Supplies and consumption
Lain-lain	13.052	15.569	Others
Total	1.630.947	3.310.743	Total

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	1.103.851	712.523	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 21	8.243	-	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	1.627.155	1.675.112	Value Added Tax
Subtotal	1.635.398	1.675.112	Subtotal
Total	2.739.249	2.387.635	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	5.519	-	Article 4 (2)
Pasal 15	3.309	5.191	Article 15
Pasal 21	106.667	39.343	Article 21
Pasal 23	1.313	3.129	Article 23
Pasal 25	9.843	5.938	Article 25
Pasal 29	101.509	134.924	Article 29
Subtotal	228.160	188.525	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	10.527	867	Article 4 (2)
Pasal 15	11.212	3.047	Article 15
Pasal 21	64.520	41.117	Article 21
Pasal 23	9.528	6.014	Article 23
Pasal 25	70.666	38.300	Article 25
Pasal 26	-	9.278	Article 26
Pasal 29	1.150.409	1.101.424	Article 29
Subtotal	1.316.862	1.200.047	Subtotal
Total	1.545.022	1.388.572	Total

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

b. Taxes payable

This account consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa			<i>Rent</i>
Entitas Induk	150.905	131.537	<i>The Company</i>
Entitas Anak	361.465	123.062	<i>Subsidiaries</i>
Total	512.370	254.599	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Final

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa kapal			<i>Rent of vessels</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 11.014.333 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1,2% x USD 9.382.167 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020)	132.172	112.586	<i>Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 11,014,333 for the year ended December 31, 2021 and 1.2% x USD 9,382,167 for the year ended December 31, 2020)</i>
Entitas Anak	361.325	122.637	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	493.497	235.223	Subtotal
Sewa bangunan			<i>Rent of building</i>
Entitas Induk	18.733	18.951	<i>The Company</i>
Entitas Anak	140	425	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	18.873	19.376	Subtotal
Total	512.370	254.599	Total

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the years ended on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa kapal			<i>Rent of vessels</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 11.014.333 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1,2% x USD 9.382.167 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020)	132.172	112.586	<i>Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 11,014,333 for the year ended December 31, 2021 and 1.2% x USD 9,382,167 for the year ended December 31, 2020)</i>
Entitas Anak	361.325	122.637	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	493.497	235.223	Subtotal
Sewa bangunan			<i>Rent of building</i>
Entitas Induk	18.733	18.951	<i>The Company</i>
Entitas Anak	140	425	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	18.873	19.376	Subtotal
Total	512.370	254.599	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak kini	3.360.168	3.250.189	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	43.666	(57.875)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(13.611)	47.366	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Sub total	30.055	(10.509)	Sub total
Total	3.390.223	3.239.680	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final

This account consists of:

	2021	2020	
Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	24.384.996	26.085.242	Income before income tax expense of Subsidiaries
Income before income tax expense of Subsidiaries	(18.540.838)	(20.949.755)	Income before income tax of the Company
Income before income tax of the Company	5.844.158	5.135.487	
Beda temporer:			Temporary differences:
Sewa	69.538	23.067	Leases
Imbalan kerja	(4.168)	37.708	Employee benefits
Subtotal beda temporer	65.370	60.775	Subtotal temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Representasi, hadiah dan sumbangan	130.799	76.240	Representation, entertainment and donation
Penyusutan aset tetap	19.845	30.180	Depreciation of property and equipment
Pajak	26.756	7.880	Taxes
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(4.223.289)	(3.185.898)	Income and expenses already subjected to final tax
Subtotal beda tetap	(4.045.889)	(3.071.598)	Subtotal permanent differences
Laba kena pajak	1.863.639	2.124.664	Taxable income

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	24.384.996	26.085.242	Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(18.540.838)	(20.949.755)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	5.844.158	5.135.487	Income before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Sewa	69.538	23.067	Leases
Imbalan kerja	(4.168)	37.708	Employee benefits
Subtotal beda temporer	65.370	60.775	Subtotal temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Representasi, hadiah dan sumbangan	130.799	76.240	Representation, entertainment and donation
Penyusutan aset tetap	19.845	30.180	Depreciation of property and equipment
Pajak	26.756	7.880	Taxes
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(4.223.289)	(3.185.898)	Income and expenses already subjected to final tax
Subtotal beda tetap	(4.045.889)	(3.071.598)	Subtotal permanent differences
Laba kena pajak	1.863.639	2.124.664	Taxable income

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (lanjutan)

Non-final (continued)

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	410.000	467.426	<i>The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
SBS	2.210.942	1.993.864	<i>SBS</i>
PUL	739.226	788.899	<i>PUL</i>
Total beban pajak kini	3.360.168	3.250.189	Total current tax expense
Pajak penghasilan di muka -			<i>Prepaid income tax -</i>
Pasal 22:			<i>Article 22:</i>
Entitas Induk	2.708	8.341	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.633	8.122	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan di muka -			<i>Prepaid income tax -</i>
Pasal 23:			<i>Article 23:</i>
Entitas Induk	199.323	222.853	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.047.238	1.078.662	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan di muka -			<i>Prepaid income tax -</i>
Pasal 25:			<i>Article 25:</i>
Entitas Induk	106.460	101.308	<i>The Company</i>
Entitas Anak	750.888	594.555	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan			<i>Total prepaid income tax:</i>
di muka:			<i>The Company</i>
Entitas Induk	308.491	332.502	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	1.799.759	1.681.339	
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
Entitas Induk	101.509	134.924	Company
Entitas Anak	1.150.409	1.101.424	Subsidiaries
Taksiran restitusi pajak			<i>Estimated claim for tax refund</i>
Entitas Anak	-	603.863	<i>Subsidiaries</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	24.384.996	26.085.242
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	5.364.699	5.738.753
Efek pajak atas beda tetap	(2.693.992)	(2.579.338)
Rugi fiskal kadaluarsa	16.320	6.974
Pengaruh atas saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	(17.483)	57.383
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	313.701	(11.383)
Efek translasi	(2.558)	-
Efek eliminasi	409.536	25.499
Pengaruh atas perbedaan di tarif pajak yang diterapkan	-	1.792
Total beban pajak penghasilan	3.390.223	3.239.680

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Tax calculated based on applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Fiscal loss expired
Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
Unrecognized deferred tax asset
Effect of translation
Elimination effect
Effect of differences in tax rates applied
Total income tax expenses

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:							
Entitas Induk/The Company							
Imbalan kerja/ Employee benefits	121.672	14.510	(2.343)	1.610	(917)	4.115	138.647
Sewa/Lease	4.613	-	-	-	(4.613)	-	-
Sub total	126.285	14.510	(2.343)	1.610	(5.530)	4.115	138.647
Entitas Anak/Subsidiaries	55.829	(899)	2.354	948	(40.694)	2.350	19.888
Total/Total	182.114	13.611	11	2.558	(46.224)	6.465	158.535

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2020							
	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate						
	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income					
Saldo Awal/ Beginning Balance	-	-	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	-	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:							
<i>Entitas Induk/The Company</i>							
Imbalan kerja/ Employee benefits	145.824	(53.336)	24.172	(1.244)	7.418	(1.162)	121.672
Sewa/Lease	-	-	-	-	4.613	-	4.613
Sub total	145.824	(53.336)	24.172	(1.244)	12.031	(1.162)	126.285
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>	9.528	5.970	(7.877)	95	45.844	2.269	55.829
Total/Total	155.352	(47.366)	16.295	(1.149)	57.875	1.107	182.114

Aset pajak tangguhan senilai USD 31.665 dan USD 38.703 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terkait dengan rugi fiskal sebesar USD 143.933 dan USD 193.517 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian tentang pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Entitas Anak.

Deferred tax assets amounting to USD 31,665 and USD 38,703 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses of USD 143,933 and USD 193,517 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Subsidiaries.

e. Restitusi Pajak

e. Tax Restitution

Entitas Induk

The Company

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. SP2DK-200/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2018 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 24.000.

On June 10, 2021, the Company received Letter of Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. SP2DK-200/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2018, which stipulates an underpayment of USD 24,000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima SP2DK No. SP2DK-201/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2019 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 15.000.

On June 10, 2021, the Company received SP2DK No. SP2DK-201/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2019, which stipulates an underpayment of USD 15,000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima SP2DK No. SP2DK-512/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2020 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 17.000.

On June 10, 2021, the Company received SP2DK No. SP2DK-512/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2020, which stipulates an underpayment of USD 17,000.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Restitusi Pajak (lanjutan)

EJ

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar USD 603.864.

Pada tanggal 12 Januari 2021, EJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/19/011/21 atas tagihan pajak penghasilan tahun 2019 sebesar USD 603.864 yang menetapkan lebih bayar sebesar USD 414.105.

EJ juga menerima SKPLB No. 00001/407/19/011/21 atas restitusi PPN sebesar USD 131.748 yang menetapkan lebih bayar sebesar USD 131.748.

Selisih atas restitusi yang diajukan EJ dengan SKPLB sebesar USD 189.759 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

f. Surat Tagihan

EJ menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2021 dan 2020 sebesar USD 485 atau setara dengan Rp 6.969.811 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima EJ selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2020				
September/ September	00501/101/20/011/21	Denda Pasal 8 (2a) KUP/ Penalty Article 8 (2a) KUP	44.099	12 Juli 2021/ July 12, 2021
November/ November	00011/104/20/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	492.137	12 Juli 2021/ July 12, 2021

14. TAXATION (continued)

e. Tax Restitution (continued)

EJ

Claim for tax refund of represent overpayment of current tax in 2019 amounted to USD 603,864.

On January 12, 2021, EJ received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/19/011/21 for the 2019 tax bill of USD 603,864, which stipulates an overpayment of USD 414,105.

EJ also received SKPLB No. 00001/407/19/ 011/21 for value added tax of USD 131,748, which stipulates an overpayment of USD 131,748.

The difference between the refund requested by EJ and SKPLB amounted to USD 189,759 as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

f. Notice of Tax Collection

EJ received notice of tax collection for income tax for the years 2021 and 2021 amounted to USD 485 or equivalent to Rp 6,969,811, as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Details of notice of tax collection received by EJ during 2021 are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2021				
Januari/ January	00019/101/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	1.848.011	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Januari/ January	00012/103/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	47.581	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Januari/ January	00001/104/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	273.333	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Mei/ May	00001/104/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	575.669	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00014/103/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	101.619	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00006/140/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	104.737	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00014/101/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	3.482.625	10 September 2021/ September 10, 2021
			6.969.811	

g. Administrasi Perpajakan

g. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years from the time the tax have been payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease - 19* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease - 19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

14. TAXATION (continued)

g. Tax Administration (continued)

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

15. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi 1	71.036.250	37.195.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	15.000.000	-	Investment Credit 3
Pinjaman Berjangka	900.000	-	Term Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	18.130.850	29.199.040	Investment Credit
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Kredit Investasi	4.291.667	5.000.000	Investment Credit
General Financing	6.008.332	7.000.000	General Financing
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Pinjaman Berjangka 1	5.625.000	10.125.000	Term Loan 1
Pinjaman Berjangka 2	2.843.000	3.911.000	Term Loan 2
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 6	5.576.734	7.450.000	Investment Loan 6
Working Capital Installment	-	526.195	Working Capital Installment
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Index Selindo			PT Bank Index Selindo
Pinjaman Berjangka	1.689.732	-	Term Loan
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 3	444.188	749.599	Investment Loan 3
Total	131.545.753	101.155.834	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi 1	11.055.000	6.158.750	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	3.270.000	-	Investment Credit 3
Pinjaman Berjangka	337.500	-	Term Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	9.463.850	10.223.520	Investment Credit
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Pinjaman Investasi 1	4.500.000	4.500.000	Investment Loan 1
Pinjaman Berjangka 2	1.068.000	1.068.000	Term Loan 2
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 6	2.972.213	1.872.151	Investment Loan 6
Working Capital Installment	-	526.195	Working Capital Installment
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Kredit Investasi	708.333	708.333	Investment Credit
General Financing	991.667	991.667	General Financing
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Index Selindo			PT Bank Index Selindo
Pinjaman Berjangka	562.944	-	Term Loan
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 3	327.833	300.070	Investment Loan 3
Total	35.257.340	26.348.686	Total
Bagian utang jangka panjang	96.288.413	74.807.148	Long-term portion

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	2021	2020	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	18.780.000	23.320.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	15.000.000	-	Investment Credit 3
CML			CML
Kredit Investasi 1	40.000.000	-	Investment Credit 1
PIP			PIP
Kredit Investasi 1	12.256.250	13.875.000	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	900.000	-	Term Loan
Total	86.936.250	37.195.000	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	4.780.000	4.540.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	3.270.000	-	Investment Credit 3
CML			CML
Kredit Investasi 1	3.500.000	-	Investment Credit 1
PIP			PIP
Kredit Investasi 1	2.775.000	1.618.750	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	337.500	-	Term Loan
Total	14.662.500	6.158.750	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	14.000.000	18.780.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	11.730.000	-	Investment Credit 3
CML			CML
Kredit Investasi 1	36.500.000	-	Investment Credit 1
PIP			PIP
Kredit Investasi 1	9.481.250	12.256.250	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	562.500	-	Term Loan
Total	72.273.750	31.036.250	Total

Entitas Anak

Subsidiaries

SBS

SBS

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 75 kali angsuran sebesar USD 360.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS obtained an Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility will be repaid in 75 installments of USD 360,000 per month since June 23, 2019 and will mature on August 23, 2025.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS memperoleh perjanjian Kredit Investasi 2 dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 6.774.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal Petrostar. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 12 kali angsuran sebesar USD 560.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020.

Pada tanggal 15 Mei 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 6.774.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.649/2021 tanggal 17 Februari 2021.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 64 tanggal 29 September 2021, SBS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 27.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal LPG FSO Petrostar. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 66 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2027.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment

Tahun/Year	Total/Total USD
2022	3.270.000
2023	4.620.000
2024	4.860.000
2025	2.250.000

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama Petrostar milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 9); dan
- Jaminan pribadi pihak berelasi.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS obtained an Investment Credit 2 with Mandiri, with a maximum loan of USD 6,774,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of Petrostar vessel. This loan facility will be repaid in 12 installments of USD 560,000 per month since June 23, 2019 and has matured on May 23, 2020.

On May 15, 2020, SBS has paid all long-term bank loan on Investment Credit Facility 2 amounting to USD 6,774,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.649/2021 dated February 17, 2021.

Based on the Investment Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 64 dated September 29, 2021, SBS obtained a Investment Credit Facility 3 from Mandiri with a maximum loan of USD 27,500,000. This loan facility will use to refinancing vessel LPG FSO Petrostar. This loan facility will be repaid in 66 installments and will mature on September 29, 2027.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named Petrostar owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 9); and
- Personal guarantees from related parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

CML

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 26 tanggal 15 Oktober 2021, CML memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 40.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Gas Camelot. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga sebesar 5,00% - 6,00% dan akan dilunasi dalam 78 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Camelot (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan perusahaan atas nama Entitas Induk.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahkantangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapan yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 3,00 kali yang akan terpenuhi sejak 2022;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00 kali yang akan terpenuhi sejak 2022.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.
- *Maximum Debt Capacity* of 4x.

As of December 31, 2021, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

CML

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 26 dated October 15, 2021, CML obtained a credit facility from Mandiri with a maximum loan of USD 40,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Gas Camelot vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 5.00% - 6.00% per year and will be repaid in 78 installments which will mature on October 23, 2028.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel of CML in the name of Gas Camelot (Note 9);
2. Personal guarantee from related parties; and
3. Corporate guarantee of the Company.

During the term of the loan with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 3.00 times starting from 2022 onwards;
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1.00 times starting from 2022 onwards.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP

Pada tanggal 9 November 2020, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB. CM6/TRP.3808/SPPK/2020, PIP memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar USD 13.875.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Hendropriyono III. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 66 kali angsuran sejak tanggal 23 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2026.
2. Fasilitas Pinjaman Berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 900.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* kapal Sembrani. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 46 bulan dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Hendropriyono III milik PIP (Catatan 9);
2. 8 (delapan) unit lantai perkantoran yang terletak di Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi (Catatan 9);
3. Jaminan perusahaan dari SBS; dan
4. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, SBS dan PIP tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, PIP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

PIP

On November 9, 2020, based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.3808/SPPK/2020, PIP obtained loan facilities as follows:

1. *Investment Credit facility 1, with a maximum credit amounting to USD 13,875,000. This loan facility was used to purchase Hendropriyono III vessel. This loan facility will be repaid in 66 installments since December 23, 2020 and will mature on May 23, 2026.*
2. *Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 900,000. This loan facility is used to finance docking of the Sembrani vessel. This loan facility will mature in 46 months from the date of the agreement.*

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of vessel named Hendropriyono III owned by PIP (Note 9);*
2. *8 (eight) office unit located in The Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party (Note 9);*
3. *Corporate guarantee from SBS; and*
4. *Personal guarantees from related parties.*

During the term of the loan, without written consent of Mandiri, SBS and PIP is prohibited from conducting the following activities:

1. *Perform changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;*
2. *Transfer collateral items;*
3. *Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;*
4. *Tie themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and*
5. *Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.*

During the term of the loan, PIP must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PIP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

	2021	2020	
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	14.067.000	19.550.000	SBS
EJ	4.063.850	9.649.040	EJ
Total	18.130.850	29.199.040	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>Current maturities of long-term bank loans</u>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	5.400.000	5.400.000	SBS
EJ	4.063.850	4.823.520	EJ
Total	9.463.850	10.223.520	Total
Bagian utang jangka panjang			<u>Long-term portion</u>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	8.667.000	14.150.000	SBS
EJ	-	4.825.520	EJ
Total	8.667.000	18.975.520	Total

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

PIP (continued)

As of December 31, 2021, PIP has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the years ended December 31, 2021 and 2020, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Bank loans from BNI consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/090/R tanggal 11 April 2018, SBS, memperoleh perjanjian Kredit Investasi dengan BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, dengan PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50x.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SBS, telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

EJ

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 tanggal 26 Oktober 2018, EJ memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Federal II. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sebesar USD 401.960 per bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries

SBS

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/090/R dated April 11, 2018, SBS, obtained into Investment Credit agreement with BNI for a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month since April 25, 2019 and will mature on August 25, 2024.

This loan facilities is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 115 owned by SBS (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties; and
3. Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, and PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).

During the term of the loan, SBS, must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of December 31, 2021, SBS, has complied with all the financial ratios that are required.

EJ

Based on the Credit Agreement notarized by M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 dated October 26, 2018, EJ obtained a credit facility from BNI with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Federal II vessel. This loan facility will be repaid in 51 installments of USD 401,960 per month which will mature on January 23, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment

Tahun/Year	Total/Total USD
2022	4.063.850

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama Federal II milik EJ (Catatan 9);
- Piutang usaha antara EJ dan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5);
- Setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Jaminan perusahaan dari PUL.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS dan EJ tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS dan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum SBS dan EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS dan EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang SBS dan EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named of Federal II owned by EJ (Note 9);
- Trade receivables between EJ and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5);
- Restricted cash equivalents (Note 8);
- Personal guarantee from related parties; and
- Corporate guarantee from PUL.

During the term of the loan with BNI, SBS and EJ is required to comply with certain limitations, as follows:

- Hold a merger, or consolidate with another company.
- Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
- Allow other parties to use SBS and EJ for other parties business activities.
- Change the legal form or status of SBS and EJ, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS and EJ shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
- Repay all or part of SBS and EJ debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loan*).
- Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminan oleh SBS dan EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan SBS dan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana SBS dan EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS dan EJ kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS dan EJ (*EAT+Depresiasi*). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS dan EJ, Entitas Anak yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/atau afiliasi kepada saudara yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.
20. Menarik kembali modal yang telah disetor.
21. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x terkecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,20 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 EJ telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan perhitungan yang disyaratkan oleh BNI tersebut.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Take leases from leasing companies for more than Rp 5,000,000,000.
9. Bind itself as Guarantor (*Borg*), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by SBS and EJ to BNI) to other parties.
10. Sell and/or rent property or collateral items.
11. Dissolve SBS and EJ and request to be declared bankrupt.
12. Use SBS's and EJ's funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.
13. Pawn or in other ways insure SBS and EJ shares to any party.
14. Change business fields.
15. Conduct merger, acquisitions or investments/investments in other companies.
16. Make investments that exceed SBS and EJ proceedings (*EAT + Depreciation*). Equity participation or takeover of shares in other companies.
17. Open a new business that is not related to an existing business.
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations SBS and EJ, Subsidiaries arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
19. Charge any form of debt to shareholders and/or affiliates to you related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.
20. Pull back the paid-in capital.
21. Make unreasonable agreements and transactions unreasonable.

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x excluding current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of December 31, 2021, EJ has complied with the financial ratios in accordance with the calculations required by BNI.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan kredit No. 326/BWSI/CRM/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020. SBS memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori sebagai berikut:

1. Pinjaman Kredit Investasi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Hana yang digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.
2. Pinjaman *General Financing*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang digunakan untuk modal kerja dari Hana. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal LPG/C bernama Gas Suasa milik SBS (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Anna milik SBS (Catatan 9);
3. 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Isaac milik SBS (Catatan 9);
4. 4 (empat) unit lantai perkantoran yang terletak di Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
5. Piutang kontrak antara SBS dan PT Pertamina (Persero) (Catatan 5);
6. Piutang kontrak antara SBS dan Conocophilips (Grissik) Ltd. (Catatan 5); dan
7. Piutang kontrak antara SBS dan Petrogas (Basin) (Catatan 5).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

Interest expense of long-term bank loan from BNI for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Subsidiary

SBS

Based on Credit Approval Principle Letter No. 326/BWSI/CRM/X/2020 dated October 21, 2020, SBS obtained facilities from Woori as follows:

1. *Investment Credit Loan, with a maximum loan amount of USD 5,000,000. This loan facility was used for credit facility takeover of Hana used to purchase the Gas Suasa vessel. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.*
2. *Investment Credit General Financing, with a maximum loan amount of USD 7,000,000. This loan facility is used for investment credit takeovers from Hana. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.*

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of LPG/C Tanker vessel named Gas Suasa owned by SBS (Note 9);*
2. *1 (one) unit of tug boat vessel named S Anna owned by SBS (Note 9);*
3. *1 (one) unit of tug boat vessel named S Isaac owned by SBS (Note 9);*
4. *4 (four) office floor unit located in Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party;*
5. *Contract receivables between SBS and PT Pertamina (Persero) (Note 5);*
6. *Contract receivables between SBS and Conocophilips (Grissik) Ltd (Note 5); and*
7. *Contract receivables between SBS and Petrogas (Basin) (Note 5).*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Woori, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memindahkan/mengganti rekening tujuan akhir pembayaran (*escrow account*) dari pemberi kerja atas 3 (tiga) kapal yang dijaminkan.
2. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.
4. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan bank kepada pihak lain.
5. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, SBS dilarang untuk melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum likuid yang diperdagangkan di bursa saham.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- Rasio *Time Interest Earned (TIE)* minimal 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Woori dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00%.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Woori untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas Perjanjian Kredit yang di peroleh dari Permata. Fasilitas Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 217/BP/LOO/CRCJKT/WB/VII/2020 tanggal 15 Juli 2020, dengan fasilitas sebagai berikut:

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

During the term of the bank loans from Woori, the SBS is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Transfer/change the destination account of the final destination of payment (*escrow account*) from the employer on 3 (three) pledged vessels.
2. Conduct business activities other than those stated in the Company's Articles of Association.
3. Submit an application for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.
4. Pledge collateral that has been guaranteed by the bank to other parties.
5. Without notification to the Bank, SBS is prohibited from making long-term investments in bonds and shares that are not actively traded in the stock exchange.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 200%.
- *Minimum Time Interest Earned (TIE)* of 2x.

As of December 31, 2021, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Woori loan facilities bears interest rate 5.00% - 6.00%.

Interest expense of long-term bank loan from Woori for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On March 12, 2019, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, most recently based on Offering Letter Banking Facilities No. 217/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 on July 15, 2020, with the following facilities:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 18.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 46 kali angsuran sebesar USD 375.000 setiap bulan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.
2. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
3. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
4. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal S Eleanor, S Hermes dan S Grace. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran sebesar USD 89.000 setiap bulan sejak tanggal 26 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 4 (empat) unit kapal yang bernama SHIP 114, S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 43.237.980 yang berasal dari PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
3. Jaminan pribadi pihak berelasi;
4. Jaminan perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera; dan
5. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 12.687.000 yang berasal dari PT Saka Indonesia Pangkah Ltd dan BUT Petrogas (Basin) Ltd (Catatan 5).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

1. Term Loan 1, with a maximum loan of USD 18,000,000. This facility was used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility will be repaid in 46 installments of USD 375,000 every month since April 26, 2019 and will mature on January 23, 2023.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.
3. Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used to support the Company's need for foreign exchange. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.
4. Term Loan 2, with a maximum loan of USD 4,000,000. This facility was used to refinance the purchase of S Eleanor, S Hermes and S Grace vessels. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 89,000 every month since September 26, 2020 and will mature on August 26, 2024.

This loan facility is secured by:

1. 4 (four) unit vessels namely SHIP 114, S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by the Company (Note 9);
2. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 43,237,980 derived from PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5); and
3. Personal guarantees from related parties;
4. Corporate guarantee from the Company's shareholder, PT Maxima Prima Sejahtera; and
5. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 12,687,000 derived from PT Saka Indonesia Pangkah Ltd and BUT Petrogas (Basin) Ltd (Note 5).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengangunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Induk dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan
4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,10x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt Service Coverage* minimal 1,10x.
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth* maksimal 2,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman bank garansi dan fasilitas pinjaman valuta asing belum digunakan oleh Entitas Induk.

Fasilitas pinjaman Permata dikenakan bunga mengambang sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. *In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;*
2. *Sell, rent, transfer, transfer right, write off, pledge/awaken most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata;*
3. *Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata; and*
4. *Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.*

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.10x, exclude current portion of long-term bank loan.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.10x.*
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth maximum 2.00x.*

As of December 31, 2021, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility have not been used by the Company.

Permata loan facilities is subjected to floating interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Permata for the years ended on December 31, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

	2021	2020
<u>Entitas Induk</u>		
Pinjaman Investasi 6	5.576.734	7.450.000
<i>Working Capital Installment</i>	-	526.195
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Pinjaman Investasi 3	444.188	749.599
Total	6.020.922	8.725.794
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<u>Entitas Induk</u>		
Pinjaman Investasi 6	2.972.213	1.872.151
<i>Working Capital Installment</i>	-	526.195
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Pinjaman Investasi 3	327.833	300.070
Total	3.300.046	2.698.416
Bagian utang jangka panjang		
<u>Entitas Induk</u>		
Pinjaman Investasi 6	2.604.521	5.577.849
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Pinjaman Investasi 3	116.355	449.529
Total	2.720.876	6.027.378

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana. Pada tanggal 27 Februari 2019, fasilitas kredit *Fixed Loan* telah mengalami perubahan, yaitu dikonversi menjadi *Working Capital Installment* sesuai dengan perjanjian kredit No. 062/SME/MGD/03/2019 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 24 kali angsuran sebesar USD 177.282 sejak tanggal 27 Maret 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2021.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Bank loans from Hana consist of:

	2021	2020
<u>The Company</u>		
Investment Loan 6	7.450.000	7.450.000
<i>Working Capital Installment</i>	-	526.195
<u>SBS, Subsidiary</u>		
Investment Loan 3	749.599	749.599
Total	8.725.794	8.725.794
Current maturities of long-term bank loans		
<u>The Company</u>		
Investment Loan 6	1.872.151	1.872.151
<i>Working Capital Installment</i>	-	526.195
<u>SBS, Subsidiary</u>		
Investment Loan 3	300.070	300.070
Total	2.698.416	2.698.416
Long-term portion		
<u>The Company</u>		
Investment Loan 6	5.577.849	5.577.849
<u>SBS, Subsidiary</u>		
Investment Loan 3	449.529	449.529
Total	6.027.378	6.027.378

The Company

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/08/2018 dated August 23, 2018, the Company, obtained Fixed Loan credit facilities from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana. On February 27, 2019, Fixed Loan credit facility was amended, which is converted to be Working Capital Installment in accordance with credit agreement No. 062/SME/MGD/03/2019 with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital. This loan facility will be repaid USD 177,282 in 24 installments since March 27, 2019 and will mature on March 13, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2021, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas kredit *Working Capital Installment* sebesar USD 4.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 33/0013/00000441/LAD/04/2021.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 31/5510/PN/CM tanggal 22 Oktober 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas "Pinjaman Investasi 6", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 8.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 24 setiap bulan. Fasilitas pinjaman akan dilunasi dalam 48 kali dengan angsuran sebesar USD 117.125 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal Ina Permata I milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Sela milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Tuni milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/003/KPO/KRED tanggal 22 Januari 2018, SBS mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari-Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah Rp 304.904.305 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

On April 19, 2021, the Company has paid all long term bank loan on *Working Capital Installment* facilities amounting to USD 4,000,000 based on Full Payment Certificate No. 33/0013/00000441/LAD/04/2021.

Based on Credit Facility Agreement No. 31/5510/PN/CM dated October 22, 2019, the Company signed an investment credit agreement with Hana and obtained loan facilities "Investment Loan 6", with a maximum loan of USD 8,500,000. This loan facility is used to refinance the purchase of vessel. Interest is paid at the 24th of every month. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 117,125 every month and will mature on October 24, 2023.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit Ina Permata I vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Sela vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Tuni vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Waka vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) office unit located in The City Tower Building 6th floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.

Subsidiary

SBS

Based on Credit Facility Agreement No. 30/003/KPO/KRED dated January 22, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility has a grace period from February to March 2018. Interest is paid at the 14th of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of Rp 304,904,305 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.607.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Juni - November 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 2 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 48.336,53 setiap bulan sejak tanggal 2 Desember 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 1 November 2021.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas "Pinjaman Investasi 4" dari Hana sebesar USD 7.607.500 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 32/2133/00173448/LAD/10/2020.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. 1 (satu) unit kapal tug boat S Cathrina milik SBS (Catatan 9); dan
4. 1 (satu) unit kapal LPG/C Gas Suasa milik SBS (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 7,607,500. This loan facility is used to refinance the purchase of Gas Suasa vessel. This loan facility has a grace period from during June to November 2018. Interest is paid at the 2nd of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 48,336.53 every month since December 2, 2018 up to the maturity date on November 1, 2021.

On October 27, 2020, SBS has paid all long-term bank loan on "Investment Loan 4" from Hana amounting to USD 7,607,500 based on Full Payment Certificate No. 32/2133/00173448/LAD/10/2020.

Long-term bank loans facilities obtained from Hana, are jointly secured by:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by related party;
3. 1 (one) unit of tug boat S Cathrina owned by SBS (Note 9); and
4. 1 (one) unit of LPG/C Gas Suasa owned by SBS (Note 9).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Provide a written report if the Company and SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
2. Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

Fasilitas pinjaman dari Hana dikenakan suku bunga mengambang sebesar 9,00% - 10,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Index Selindo (Index)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., No. 224 tanggal 27 September 2021, NMI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Index Selindo dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,00% - 10,00% dan akan dilunasi dalam 36 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2024.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment

Tahun/Year	Total/Total Rp
2021	1.889.212.428
2022	8.032.646.022
2023	8.851.792.932
2024	7.226.348.618

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal NMI atas nama S Panglima (Catatan 9).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

3. Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
4. Distribute business activities through the accounts in Hana;
5. Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
6. Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month; and
7. Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

Hana loan facilities is subjected to floating interest rate of 9.00% - 10.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Index Selindo (Index)

Subsidiary

NMI

Based on the Credit Agreement notarized by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., No. 224 dated September 27, 2021, NMI obtained a credit facility from PT Bank Index Selindo with a maximum loan of Rp 26,000,000,000. This loan facility will use to refinancing. This loan facility is subject to an interest rate of 9.00% - 10.00% per year and will be repaid in 36 monthly installments which will mature on September 27, 2024.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by 1 (one) unit vessel of the NMI in the name of S Panglima (Note 9).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Index Selindo (Index) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NMI (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, NMI wajib mengikuti syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk menggadaikan barang jaminan atau memberikan sebagai jaminan atau dengan cara lain membebankan barang jaminan tersebut termasuk meminjamkan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Index.
2. Perubahan pengurus dan pemegang saham NMI harus dengan persetujuan tertulis dari Index.
3. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan secara otomatis oleh bank apabila kondisi NMI menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet.
4. Bank berhak memberikan data-data keterangan mengenai fasilitas kredit NMI kepada Bank Indonesia atau OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk dilaporkan dalam SID (Sistem Informasi Debitur) atau BI *Checking*.
5. Untuk biaya-biaya yang belum dapat dipotong pada saat pencairan kredit karena belum dapat dihitung atau belum timbul, maka Bank tetap berhak untuk memotong biaya-biaya tersebut dari rekening NMI.
6. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat (*unconditionally cancelled at any time*) oleh Bank.
7. Fasilitas kredit ini *Cross Default* dengan semua fasilitas kredit lainnya atas nama NMI yang ada di Bank Index.
8. *Sinking Fund* 1x angsuran.
9. Surat pernyataan dari NMI apabila kontrak kerja tidak diperpanjang atau tidak mendapatkan kontrak kerja baru maka sisa pinjaman wajib dilunasi seluruhnya dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.
10. Surat pernyataan dari KSO PT Bahtera Niaga International - PT Suasa Benua Sukses apabila pembayaran dari ENI telah diterima, dalam waktu max 3 hari kerja wajib ditransfer ke rekening NMI sebesar nilai tagihan.
11. Surat Pernyataan dari NMI apabila terjadi pemutusan kontrak kerja (termination) baik dari End Customer (ENI Muara Bakau) ataupun dari KSO PT Bahtera Niaga International - PT Suasa Benua Sukses maka NMI ataupun pemegang paham NMI wajib melakukan pelunasan atas sisa pinjaman Bank Index dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Index untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Index Selindo (Index) (lanjutan)

Subsidiary (continued)

NMI (continued)

During the term of the loan, the NMI must comply with the following terms and conditions:

1. *Not allowed to pawn the collateral or give it as collateral or in other ways to charge the collateral including lending to other parties without prior written approval from Index.*
2. *Changes in the management and shareholders of NMI must be with written approval from Index.*
3. *The loan facility can be canceled automatically by the bank if NMI condition deteriorates to substandard, doubtful or bad.*
4. *Bank has the right to provide information on NMI credit facilities to Bank Indonesia or OJK (Financial Services Authority) to be reported in the SID (Debtor Information System) or BI Checking.*
5. *For costs that cannot be deducted at the time of credit disbursement because they cannot be calculated or have not yet been incurred, the Bank is still entitled to deduct these costs from NMI account.*
6. *The loan facility can be canceled at any time unconditionally by the Bank.*
7. *This credit facility is Cross Default with all other credit facilities on behalf of NMI listed in the Bank Index.*
8. *Sinking Fund 1x installment.*
9. *A statement from NMI if the work contract is not extended or does not get a new work contract, the remaining loan must be repaid in full and this settlement is not subject to a penalty.*
10. *Statement letter from KSO PT Bahtera Niaga International - PT Suasa Benua Sukses if payment from ENI has been received, within max 3 working days must be transferred to NMI account for the value of the bill.*
11. *Statement Letter from NMI in case of termination of employment contract either from End Customer (ENI Muara Bakau) or from KSO PT Bahtera Niaga International - PT Suasa Benua Sukses, NMI or the holder of the understanding of NMI is obliged to pay off the remaining Bank Index loan and this repayment no penalty.*

Interest expense of long-term bank loan from Index for the year ended December 31, 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

16. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Services	115.543	151.814	Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta	59.720	108.286	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	31.029	81.369	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.952	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	-	14.948	PT BCA Finance
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	112.452	11.700	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Services	109.434	146.240	Financial Services
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	22.519	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	428.178	552.828	Total
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of financing payables
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Service	38.278	34.928	Financial Service
PT Bank Jasa Jakarta	50.878	47.871	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	31.029	49.979	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.952	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	-	14.948	PT BCA Finance
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	35.662	11.700	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Services	38.942	35.534	Financial Services
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	22.519	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	194.789	233.431	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Service	77.265	116.886	Financial Service
PT Bank Jasa Jakarta	8.842	60.415	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	31.390	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	76.790	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Services	70.492	110.706	Financial Services
Total	233.389	319.397	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 September 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.584) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024.

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 1 Agustus 2020, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2024.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Entitas Induk

Pada tanggal 11 Maret 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BJJ untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.067.000.000 (setara dengan USD 144.313) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,17% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.669.342 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.055.900.000 (setara dengan USD 136.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.247.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2022.

16. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

The Company

On September 30, 2020, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,584) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on September 20, 2024.

Subsidiary

SBS

On August 1, 2020, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,594) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on July 14, 2024.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

The Company

On March 11, 2020, the Company obtained financing facility from BJJ for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,067,000,000 (equivalent to USD 144,313) and bears fixed interest at 7.17% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 63,669,342 per month and will be due on February 28, 2023.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

The Company

On August 30, 2019, the Company obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,055,900,000 (equivalent to USD 136,594) and bears fixed interest at 9.40% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,247,000 per month and will be due on July 30, 2022.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) (lanjutan)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 28 Maret 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 3.001.968.000 (setara dengan USD 193.552) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 83.388.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Utang pembiayaan ini telah dilunasi oleh SBS pada tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 25 November 2021, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.656.095.455 (setara dengan USD 116.038) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 51.523.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BRI untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 900.000.000 (setara dengan USD 59.130) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 27.625.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2021.

Utang pembiayaan ini telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 19 September 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BCAF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 994.000.000 (setara dengan USD 68.785) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 30.924.500 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021.

Utang pembiayaan ini telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 18 Maret 2021.

16. FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)
(continued)**

Subsidiary

SBS

On March 28, 2018, SBS, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 3,001,968,000 (equivalent to USD 193,552) and bears fixed interest at 4.25% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 83,388,000 per month and will be due on February 28, 2021.

This financing payable has been fully paid by SBS on February 28, 2021

On November 25, 2021, SBS, obtained financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for the purchase of 1 (one) unit of SBS vehicle amounting to Rp 1,656,095,455 (or equivalent to USD 116,038) and bears fixed interest rates at 7.96% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 51,523,000 per month and will be due on November 24, 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

The Company

On October 8, 2018, the Company obtained financing facility from BRI for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 900,000,000 (equivalent to USD 59,130) and bears fixed interest at 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 27,625,000 per month and will be due on September 8, 2021.

This financing payable has been fully paid by the Company on September 19, 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

The Company

On August 8, 2018, the Company obtained financing facility from BCAF for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 994,000,000 (equivalent to USD 68,785) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 30,924,500 per month and will be due on July 8, 2021.

This financing payable has been fully paid by the Company on March 18, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 21 Desember 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.179.216.000 (setara dengan USD 71.695) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 32.756.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2021.

Utang pembiayaan ini telah dilunasi oleh SBS pada tanggal 22 November 2021.

Beban bunga utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

16. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Subsidiary

SBS

On December 21, 2018, SBS, obtained financing facility from Maybank for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 1,179,216,000 (equivalent to USD 71,695) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 32,756,000 per month and will be due on November 21, 2021.

This financing payable has been fully paid by SBS on November 22, 2021.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
BUT PetroChina International Jabung Ltd	3.563.579
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.796.890
Bagian jangka panjang	766.689

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amendemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA, Amendemen No. 5 tanggal 14 Januari 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *drydock* Petrostar sebesar USD 5.790.180 sebagai uang muka kepada SBS.

17. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	2020	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	8.604.249	
	4.024.490	Less: current portion
	4.579.759	Long-term portion

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendment No. 1 dated August 2, 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* amounting to USD 6,800,000 as a down payment to SBS.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA, Amendment No. 5 dated January 14, 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *drydock* Petrostar amounting to USD 5,790,180 as a down payment to SBS.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Bumi Investama Mandiri	4.805.138
PT SNP Indonesia	2.831.803
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	2.147.687
PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa	320.578
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	309.960
Total	10.415.166

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT SNP Indonesia merupakan utang CML, atas pembelian kapal milik CML. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa merupakan utang NMI, atas pembelian kapal milik NMI. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju merupakan utang SCL, untuk pembelian kapal milik SCL. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan biaya akrual gaji Grup sebesar USD 28.697.

Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

18. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of due to:

	2020	
PT Bumi Investama Mandiri	4.747.047	PT Bumi Investama Mandiri
PT SNP Indonesia	-	PT SNP Indonesia
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	2.147.687	Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd
PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa	1.133.735	PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	-	PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju
Total	8.028.469	Total

Loan from PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT SNP Indonesia represents loan of CML, on the purchase of CML's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa represents loan of NMI, on the purchase of NMI's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju represents loan of SCL, on the purchase of SCL's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as of December 31, 2021 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 28,697.

Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial), dalam laporannya tertanggal, 16 Maret 2022 April 2022 untuk Entitas Induk dan 16 Maret 2022 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 11 Februari 2021 untuk Entitas Induk dan 9 Februari 2021 dan 16 Februari 2021 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,11% - 7,44%	7,14% - 7,47%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	5,00%	<i>Average salary increase per year</i>
Usia pensiun normal	58 Tahun/ Years	58 Tahun/ Years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019	TMII - IV 2019	<i>Mortality rate</i>

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	696.208	718.479	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	77.660	87.753	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	51.265	46.711	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(130.625)	(39.638)	<i>Past service cost</i>
Beban imbalan kerja	(1.700)	94.826	<i>Employee benefits expense</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses recognized in as other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss (gain) arise from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	39.682	(91.816)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(47.705)	97.341	<i>Experience adjustments</i>
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(8.023)	5.525	<i>Total loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	718.479	624.471
Imbalan kerja (Catatan 25)	128.925	134.464
Beban jasa lalu	(130.625)	(39.638)
Pembayaran manfaat	(4.251)	(618)
Pengukuran kembali	(8.023)	5.525
Penyesuaian selisih kurs	(8.297)	(5.725)
Saldo akhir	696.208	718.479

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	748.139
Tingkat diskonto + 1%	(652.103)
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(650.861)
Tingkat kenaikan gaji +1%	748.770

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Dalam waktu 1 tahun	147.908
Dalam waktu 1-5 tahun	274.822
Diatas 5 tahun	273.478
Total	696.208

Rata-rata durasi tertimbang

21,13

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

2021	2020
	624.471
	134.464
	(39.638)
	(618)
	5.525
	(5.725)
Ending balance	718.479

The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the long-term employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2021 are as follows:

	2021
Sensitivity analysis	
Discount rate assumptions	
Discount rate - 1%	748.139
Discount rate + 1%	(652.103)
Salary increase rate assumptions	
Salary increase rate - 1%	(650.861)
Salary increase rate + 1%	748.770

The maturity of the defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

Within 1 year	147.908
Within 1-5 years	274.822
Above 5 years	273.478
Total	696.208

Weighted average duration in years

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	PT Goldenheaven Prima Investama
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	PT Maxima Prima Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	Public (each below 5%)
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	2.719.790.000	2.719.790.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	2.719.790.000	2.719.790.000	Ending balance

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital - Net

As of December 31, 2021 and 2020, the details of additional paid-in capital consist of:

	2021	2020	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	Excess of initial public offering share price over par value
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	Shares issuance cost
Pengampunan pajak	30.000	30.000	Tax amnesty
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	297.837	-	Differences in value from restructuring transaction of entities under common control
Total	12.333.787	12.035.950	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Agustus 2021, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 47 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 35 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 6.611.978 dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 15 September 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2020, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 20 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 16 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 2.937.733 dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 18 Agustus 2020.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	4.002.355	4.203.713	25.420.924	19.875.067
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	1.539.324	1.764.109	18.494.466	16.959.239
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	49,00%	157.458	(56.477)	460.826	306.416
Total			5.699.137	5.911.345	44.376.216	37.140.722

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Cash Dividends and General Reserves

Based on the General Meeting of Shareholders held on August 23, 2021, notarized by Notarial Deed No. 47 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- b. The distribution of cash dividends for financial year 2020 amounting to Rp 35 per share or equivalent approximately USD 6,611,978 and has been fully paid on September 15, 2021.

Based on the General Meeting of Shareholders held on July 22, 2020, notarized by Notarial Deed No. 20 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- b. The distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp 16 per share or equivalent approximately USD 2,937,733 and has been fully paid on August 18, 2020.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	SBS		
	2021	2020	
Aset lancar	32.301.076	29.853.464	Current assets
Aset tidak lancar	195.379.004	158.347.345	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	34.938.624	35.621.556	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	106.982.361	81.188.415	Non-current liabilities
Pendapatan	<u>68.680.035</u>	<u>55.971.873</u>	Revenue
Laba netto tahun berjalan	<u>14.383.717</u>	<u>15.566.414</u>	Net income for the year
Total laba komprehensif	<u>14.396.195</u>	<u>15.558.358</u>	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Aktivitas operasi	<u>24.178.131</u>	<u>21.113.952</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>(55.638.791)</u>	<u>(21.763.332)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>38.424.928</u>	<u>8.684.328</u>	Financing activities
	PUL		
	2021	2020	
Aset lancar	3.405.755	2.909.759	Current assets
Aset tidak lancar	37.450.282	40.868.742	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	4.765.045	5.318.160	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.057.201	11.834.403	Non-current liabilities
Pendapatan	<u>10.237.125</u>	<u>10.055.850</u>	Revenue
Laba netto tahun berjalan	<u>2.414.291</u>	<u>2.767.650</u>	Net income for the year
Total laba komprehensif	<u>2.407.853</u>	<u>2.758.759</u>	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Aktivitas operasi	<u>6.201.377</u>	<u>6.408.735</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>(1.654)</u>	<u>(1.006)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>(5.991.040)</u>	<u>(4.815.560)</u>	Financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	NMI		
	2021	2020	
Aset lancar	1.111.165	629.021	Current assets
Aset tidak lancar	2.226.218	2.407.151	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	615.892	97.088	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.781.029	2.313.745	Non-current liabilities
Pendapatan	1.654.271	302.888	Revenue
Laba (rugi) neto tahun berjalan	<u>321.342</u>	<u>(115.262)</u>	Net income (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif	<u>315.122</u>	<u>(115.262)</u>	Total comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Aktivitas operasi	<u>201.561</u>	<u>(480.715)</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>(830)</u>	<u>(2.484.931)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>(28.422)</u>	<u>3.058.162</u>	Financing activities

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

Akun pendapatan ini terdiri dari:

This account consists of revenues from:

	2021	2020	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	30.978.941	26.544.053	BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES	24.241.744	22.629.818	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	10.075.409	9.468.821	BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd
PT Pertamina International Shipping	9.925.499	-	PT Pertamina International Shipping
PT Bahtera Niaga Internasional	7.103.260	864.237	PT Bahtera Niaga Internasional
BUT ENI East Sepinggan Ltd	6.372.841	11.150.544	BUT ENI East Sepinggan Ltd
BUT Saka Energi Muriah Ltd	2.836.700	2.156.807	BUT Saka Energi Muriah Ltd
BUT Petrogas (Basin) Ltd	2.122.830	1.618.100	BUT Petrogas (Basin) Ltd
BUT Saka Indonesia Pangkajene	2.049.450	482.042	BUT Saka Indonesia Pangkajene
PC Ketapang II Ltd	1.519.841	1.231.596	PC Ketapang II Ltd
PT COSL Indo	1.474.395	1.432.536	PT COSL Indo
PT Pertamina (Persero)	924.420	5.523.957	PT Pertamina (Persero)
PT Samudra Timur Santosa	894.747	997.603	PT Samudra Timur Santosa
PT Meindo Elang Indah	622.629	95.330	PT Meindo Elang Indah
PT Timas Suplindo	58.866	922.792	PT Timas Suplindo
BUT Citic Seram Energy Limited	-	273.408	BUT Citic Seram Energy Limited
PT Pertamina (Persero) RU.II	-	74.585	PT Pertamina (Persero) RU.II
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	41.003	234.669	Other (each below USD 50,000)
Subtotal	<u>101.242.575</u>	<u>85.700.898</u>	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 7f)	171.373	16.636	Related parties (Note 7f)
Total	<u>101.413.948</u>	<u>85.717.534</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
BUT PetroChina International Jabung Ltd	30.978.941	26.544.053
PT Pertamina Hulu Energi OSES	24.241.744	22.629.818
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	10.075.409	9.468.821
BUT ENI East Sepinggan	6.372.841	11.150.544
Total	71.668.935	69.793.236

23. REVENUE (continued)

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd
BUT ENI East Sepinggan
Total

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Sewa - kapal (Catatan 10)	6.640.636	6.241.042
Beban <i>charter</i>	6.383.815	9.584.933
Beban kapal:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	15.574.404	13.806.078
Gaji dan tunjangan	8.087.470	6.299.443
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	7.393.416	391.755
Perbaikan dan pemeliharaan	5.172.797	3.432.415
Perlengkapan dan konsumsi	3.946.218	2.679.759
Asuransi	2.532.376	1.829.702
Perjalanan dan transportasi	1.547.544	962.921
Agent fees	1.252.791	810.982
Hukum dan perizinan	672.940	461.924
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	1.830.697	1.459.159
Total	61.035.104	47.960.113

24. COST OF REVENUE

This account consists of:

Rent - vessels (Note 10)
Charter expenses
Vessels expenses:
Depreciation of property and equipment (Note 9)
Salaries and allowances
Depreciation of right- of-use assets (Note 10)
Repair and maintenance
Supplies and consumption
Insurances
Travel and transportation
Agent fees
Law and license
Others (each below USD 100,000)
Total

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada (Catatan 7g).

Cost of revenue obtained from related parties for the years ended on December 31, 2021 and 2020 are disclosed in (Note 7g).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	3.570.529	2.755.802
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	430.385	462.055
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	404.491	389.101
Jamuan dan sumbangan	393.122	180.200
Peralatan kantor	378.869	161.028
Jasa tenaga ahli	337.298	228.697
Perjalanan dan transportasi	318.629	104.701
Hukum, perizinan dan pajak	311.855	89.171
Asuransi	138.456	115.657
Imbalan kerja (Catatan 19)	128.925	134.464
Tender and performance bond	116.008	252.014
Sewa (Catatan 10)	82.732	81.016
Perbaikan dan pemeliharaan	72.136	41.274
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	51.819	109.746
Total	6.735.254	5.104.926

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Depreciation of property and equipment (Note 9)
Entertainment and donation
Office supplies
Professional fees
Travel and transportation
Law, license and tax
Insurance
Employee benefits (Note 19)
Tender and performance bond
Rent (Note 10)
Repair and maintenance
Others (each below USD 10,000)

Total

26. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.589.184	1.593.631
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.363.957	2.053.924
PT Bank Permata Tbk	604.002	771.314
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	524.471	103.763
PT Bank KEB Hana Indonesia	451.028	1.177.182
PT Bank Index Selindo	45.039	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	17.808
Utang pembiayaan		
PT Toyota Astra Financial Services	26.942	8.918
PT Bank Jasa Jakarta	6.188	6.712
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5.639	13.275
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.899	3.182
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.395	2.162
PT Bank BCA Finance	201	2.063
Total	5.620.945	5.753.934

26. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION

This account consists of:

Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Index Selindo
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Financing payables
PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Finance

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. SEGMENT OPERASI

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 23).

27. OPERATING SEGMENT

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 23).

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2021	2020	
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	15.003.438	16.934.217	<i>Current period income attributable to the owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.719.790.000	
Laba per saham dasar	0,0055	0,0062	Basic earnings per share

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	24.241.462	24.241.462	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	9.830.948	9.830.948	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	103.313	103.313	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.513.708	1.513.708	<i>Other receivables - third parties</i>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.774.466	7.774.466	<i>Restricted cash equivalents</i>
Aset lain-lain - jaminan	184.858	184.858	<i>Other asset - security deposits</i>
Total Aset Keuangan	43.648.755	43.648.755	Total Financial Assets

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2021		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	2.475.000	2.475.000		Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.220.767	1.220.767		Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	370.708	370.708		Other payables - third parties
Beban akrual	1.630.947	1.630.947		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	131.545.753	131.545.753		Long-term bank loans
Utang pembiayaan	428.178	428.178		Financing payables
Liabilitas sewa	20.689.123	20.689.123		Lease liabilities
Utang pihak ketiga	10.415.166	10.415.166		Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	168.775.642	168.775.642		Total Financial Liabilities
		2020		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	22.756.415	22.756.415		Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	15.460.448	15.460.448		Third parties
Pihak berelasi	9.904	9.904		Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	35.139	35.139		Third parties
Pihak berelasi	584.899	584.899		Related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.804.393	4.804.393		Restricted cash equivalents
Aset lain-lain - jaminan	181.470	181.470		Other asset - security deposits
Total Aset Keuangan	43.832.668	43.832.668		Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha - pihak ketiga	3.391.054	3.391.054		Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.967.008	3.967.008		Third parties
Pihak berelasi	7.816	7.816		Related party
Beban akrual	3.310.743	3.310.743		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	101.155.834	101.155.834		Long-term bank loans
Utang pembiayaan	552.828	552.828		Financing payables
Liabilitas sewa	28.526.139	28.526.139		Lease liabilities
Utang pihak ketiga	8.028.469	8.028.469		Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	148.939.891	148.939.891		Total Financial Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar aset lain-lain - jaminan dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
4. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, pinjaman tambahan Grup tarif saat dimulainya sewa digunakan.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash equivalents, short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and related party, and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
3. The fair value of other assets - security deposits and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.
4. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency and interest rate risk.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash equivalents, trade payables - third parties, other payable - third parties and related party, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities in foreign currency.

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	1.165.084.508	81.651	1.037.324.015	73.543	IDR
<u>Bank</u>					<u>Cash in banks</u>
IDR	21.605.606.116	1.514.164	79.128.598.640	5.609.968	IDR
JPY	974.265	8.459	930.201	9.000	JPY
SGD	5.419	4.001	5.381	4.061	SGD
EUR	155	175	392	482	EUR
<u>Deposito Berjangka</u>					<u>Time Deposit</u>
IDR	12.000.000.696	840.984	5.669.998.425	401.985	IDR
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga					Third parties
IDR	31.589.539.802	2.213.858	27.193.537.280	1.927.936	IDR
Pihak berelasi					Related parties
IDR	1.474.173.197	103.313	139.695.920	9.904	IDR
Piutang lain-lain					Others receivables
Pihak ketiga					Third parties
IDR	8.581.290.986	601.394	495.635.595	35.139	IDR
Pihak berelasi					Related party
IDR	-	-	8.250.000.395	584.899	IDR
Setara kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash equivalents
IDR	1.340.415.591	93.939	92.091.545	6.529	IDR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
IDR	7.719.172.275	540.975	16.091.576.410	1.140.842	IDR
SGD	-	-	47.426	35.789	SGD
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	988.884.507	69.303	37.660.350	2.670	IDR
SGD	301	222	4.961	3.744	SGD
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	-	-	55.587.508.795	3.940.979	IDR
Beban akrual					Accrued expenses
IDR	18.401.716.201	1.289.629	2.131.998.960	151.152	IDR
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
IDR	30.448.904.480	2.133.920	10.573.093.895	749.599	IDR
Utang pembiayaan					Financing payables
IDR	6.109.671.882	428.178	7.797.638.940	552.828	IDR
Liabilitas sewa					Lease liabilities
IDR	29.424.161.976	2.062.104	-	-	IDR
Aset (liabilitas) moneter - neto					Monetary assets (liabilities) - net
IDR	(15.336.400.425)	(1.074.806)	29.787.404.465	2.111.833	IDR
JPY	974.265	8.459	930.201	9.000	JPY
SGD	5.118	3.779	(47.006)	(35.472)	SGD
EUR	155	175	392	482	EUR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) in foreign exchange	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2021	IDR	+1% (10.748)
		-1% 10.748
	JPY	+1% 85
		-1% (85)
	SGD	+1% 38
2020		-1% (38)
	EUR	+1% 2
		-1% (2)
	IDR	+1% 21.118
		-1% (21.118)
	JPY	+1% 90
		-1% (90)
	SGD	+1% (355)
		-1% 355
	EUR	+1% 5
	-1% (5)	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2021 and 2020.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2021	+1%	(1.551.381)
	-1%	1.551.381
2020	+1%	(1.302.348)
	-1%	1.302.348

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, setara kas yang di batasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain - jaminan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, restricted cash equivalents and other asset - security deposits.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions and other asset - security deposit, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total	
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days			
Bank dan setara kas	24.115.240	-	-	-	24.115.240	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	7.283.224	2.459.829	87.570	325	9.830.948	Third parties
Pihak berelasi	103.313	-	-	-	103.313	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.513.708	-	-	-	1.513.708	Other receivables - third parties
Setara kas yang di batasi penggunaannya	7.774.466	-	-	-	7.774.466	Restricted cash equivalents
Aset lain-lain - jaminan	184.858	-	-	-	184.858	Other asset - security deposits
Total	40.974.809	2.459.829	87.570	325	43.522.533	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total	
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days			
Bank dan setara kas	22.622.512	-	-	-	22.622.512	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	12.624.652	2.110.048	584.899	140.849	15.460.448	Third parties
Pihak berelasi	9.904	-	-	-	9.904	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	35.139	-	-	-	35.139	Third parties
Pihak berelasi	584.899	-	-	-	584.899	Related party
Setara kas yang di batasi penggunaannya	4.804.393	-	-	-	4.804.393	Restricted cash equivalents
Aset lain-lain - jaminan	181.470	-	-	-	181.470	Other asset - security deposits
Total	40.862.969	2.110.048	584.899	140.849	43.698.765	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang bank jangka pendek	2.475.000	-	2.475.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.220.767	-	1.220.767	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	370.708	-	370.708	Other payables - third parties
Beban akrual	1.630.947	-	1.630.947	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	35.257.340	96.288.413	131.545.753	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	194.789	233.389	428.178	Financing payables
Liabilitas sewa	8.994.392	15.071.320	24.065.712	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	-	10.415.166	10.415.166	Due to third parties
Total	50.143.943	122.008.288	172.152.231	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2020			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang usaha - pihak ketiga	3.391.054	-	3.391.054	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.967.008	-	3.967.008	Third parties
Pihak berelasi	7.816	-	7.816	Related party
Beban akrual	3.310.743	-	3.310.743	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	26.348.686	74.807.148	101.155.834	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	233.431	319.397	552.828	Financing payables
Liabilitas sewa	9.905.491	24.820.088	34.725.579	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	-	8.028.469	8.028.469	Due to third parties
Total	47.164.229	107.975.102	155.139.331	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

	2021
Total liabilitas	174.609.148
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(24.241.462)
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	(7.774.466)
Liabilitas neto	142.593.220
Total ekuitas	150.857.182
Rasio liabilitas terhadap modal	0,95

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	2020	
Total liabilitas	159.651.191	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas	(22.756.415)	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	(4.804.393)	Restricted cash equivalents
Liabilitas neto	132.090.383	Net liabilities
Total ekuitas	134.912.701	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	0,98	Debt to equity ratio

31. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung)**

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 6 Juli 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2021. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 5 November 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 6 November 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 28 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 1 Januari 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung)**

The Company

Based on Agreement No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 6, 2021, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 579 (five hundred seventy nine) days starting from July 28, 2021. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 5, 2019, the Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from November 6, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 28, 2018, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from January 1, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3246-CA *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* tanggal 22 September 2022, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 940 (sembilan ratus empat puluh) hari mulai dari tanggal 24 Oktober 2020. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 5 tertanggal 14 Januari 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh) tahun dengan PetroChina Jabung. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 18 Juni 2020, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2020 dan akan berakhir dalam 967 (sembilan ratus enam puluh tujuh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (continued)**

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-3246-CA Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services dated September 22, 2022, SBS entered into a Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 940 (nine hundred forty) days starting from October 24, 2020. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, entered into a agreement to provide services Time Charter for Oil/Condensate FSO Services with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 5 dated January 14, 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with PetroChina Jabung. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3199-CA Time Charter of Harbour Tug Services dated June 18, 2020, SBS, entered into a Time Charter of Harbour Tug Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 5, 2020 and will expire in 967 (nine hundred sixty seven) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan 1 (satu) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 332003339 *Charter for 1 (satu) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, dan CNOOC menandatangani kontrak Charter Hire (one) 1 unit of *Floating Storage Offloading*.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

The Company

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For 1 (one) *Unit Floating Storage Offloading (FSO)* for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of 1 (one) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 332003339 *Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, EJ, and CNOOC entered into *Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading*.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Perjanjian dengan CNOOC kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No. 332003339 tanggal 20 Agustus 2018 dengan syarat dan kondisi yang sama, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 10 pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 November 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan Crew Boat Rental Services kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS, ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "*Mid Term Time Charter*". SBS, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(continued)**

Subsidiary (continued)

EJ (continued)

The agreement with CNOOC was then novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 dated August 20, 2018 with the same terms and conditions, which lastly amended based on Amendment No. 10 dated December 31, 2021. This agreement is applied until dated November 5, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Company

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* of S Eleanor vessel dated October 15, 2020, the Company entered into a Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* dated October 15, 2020, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the Time Charter Harbour Tugboat. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

d. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Subsidiary

SBS

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, has been identified by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "*Mid Term Time Charter*". SBS, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

e. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (satu) Unit Tug Boat* tanggal 24 Januari 2020, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

f. Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace pada tanggal 22 Juni 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan 23 Juni 2024. Saka dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan kontrak No. 5000018718 Charter atas 1 (satu) Unit *Platform Supply Vessel (Surf Panglima)* tanggal 19 Januari 2021, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak *Charter Hire 1 (satu) unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima)*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Januari 2024.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

e. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, SBS, entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dated January 24, 2020, SBS entered into a *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

f. Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

Company

Based on agreement No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel dated June 22, 2020, the Company entered into a *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on June 25, 2020 until June 23, 2024. Saka is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Subsidiary

NMI

Based on the contract No. 5000018718 Charter for 1 (one) Unit *Platform Supply Vessel (Surf Panglima)* dated January 19, 2021, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into *Charter Hire 1 (one) unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima)*. This agreement is effective until January 19, 2024.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2020 dan No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter* tanggal 7 Agustus 2020, SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 4 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 4 Februari 2021, SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk dan Pertamina, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 1 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk telah dialihkan kepada Pertamina.

32. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemik global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian kemungkinan akan mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap Grup sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2020 and No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter* dated August 7, 2020, SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 4 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

On February 4, 2021, SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk and Pertamina, has entered into novation agreement that has effective on February 1, 2021. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk has been transferred to Pertamina.

32. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn could affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat, and the impact of such factors to Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact on the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG
TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

	2021	2020
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	458.625	26.646.039
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	95.835	446.668
Total	554.460	27.092.707

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

- a. Significant non-cash investing activities

	2021	2020
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	458.625	26.646.039
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	95.835	446.668
Total	554.460	27.092.707

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

2021							
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto pada 1 Januari 2021	-	101.155.834	552.828	28.526.139	8.028.469	138.263.270	<i>Net debt as of January 1, 2021</i>
Non-kas	-	-	95.835	(939.810)	-	8.617.934	<i>Non-cash</i>
Arus kas	2.475.000	30.389.919	(220.485)	(6.897.206)	2.386.697	18.672.016	<i>Cash flows</i>
Utang neto pada 31 Desember 2021	2.475.000	131.545.753	428.178	20.689.123	10.415.166	165.553.220	<i>Net debt as of December 31, 2021</i>
2020							
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang Pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto pada 1 Januari 2020	1.922.477	104.658.494	333.483	-	6.868.418	113.782.872	<i>Net debt as of January 1, 2020</i>
Dampak penerapan PSAK 73	-	-	-	2.414.136	-	2.414.136	<i>Impact of adoption of PSAK 73</i>
Non-kas	(1.922.477)	-	446.668	26.646.039	-	25.170.230	<i>Non-cash</i>
Arus kas	-	(3.502.660)	(227.323)	(534.036)	1.160.051	(3.103.968)	<i>Cash flows</i>
Utang neto pada 31 Desember 2020	-	101.155.834	552.828	28.526.139	8.028.469	138.263.270	<i>Net debt as of December 31, 2020</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Induk

Pelunasan Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 27 Januari 2022, Entitas Induk telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 2.475.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.1691/2022 (Catatan 11).

Penambahan Utang Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 107/BWSI/CIB/II/2022 tanggal 25 Februari 2022, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *General Financing* dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 12.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *takeover* fasilitas Term Loan dari Permata, biaya *docking* kapal FSO 114 dan pembiayaan umum. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 8 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Entitas Induk; dan
2. Piutang kontrak antara Entitas Induk dan PT Pertamina Hulu Energi OSES.

Entitas Anak

SBS

Pembubaran Konsorsium CITA - SBS - HBA

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, proses pembubaran Konsorsium masih dalam proses menunggu restitusi dari PPN masukan. Penyelesaian restitusi diperkirakan selesai pada Desember 2022

Pembelian Kapal

Pada tanggal 7 Februari 2022, SBS melakukan pembayaran atas pembelian kapal Trine K sebesar USD 2.900.000, dari Blue Ocean Services K Co., Ltd, berdasarkan perjanjian Memorandum pada tanggal 22 November 2021.

Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd (Chailease)

Pada tanggal 18 Februari 2022, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Chailease untuk pembelian 1 (satu) unit kapal S Vivienne milik SBS sebesar USD 2.000.000.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Repayment of Short-term Bank Loan

On January 27, 2022, the Company has fully paid credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 2,475,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.1691/2022 (Note 11).

Additional of Long-term Bank Loan

Based on Credit Approval Principal Letter No. 107/BWSI/CIB/II/2022 dated February 25, 2022, the Company obtained General Financing credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with maximum loan amounting to USD 12,000,000. This credit facility is used to takeover Term Loan facility from Permata, finance docking of the FSO 114 vessel and general corporate purposes. This loan facility will be repaid in 8 installments every 3 (three) months and will mature on February 24, 2024.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by the Company; and
2. Contract receivables between the Company and PT Pertamina Hulu Energi OSES.

Subsidiary

SBS

Dissolution of Consortium CITA - SBS - HBA

Until the issuance of these financial statements, the process of dissolution of the Consortium is still in process because it is still waiting for the restitution process from the prepaid VAT. The settlement of the restitution is estimated to be completed in December 2022

Purchase of Vessel

On February 7, 2022, SBS payments for the purchased of Trine K vessel amounting USD 2,900,000, from Blue Ocean Services K Co., Ltd, based on the Memorandum agreement on November 22, 2021.

Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd (Chailease)

On February 18, 2022, SBS obtained financing facility from Chailease for the purchase of 1 (one) unit S Vivienne vessel owned of Company's amounting to USD 2,000,000.



GHJ Suite Lt. 5 dan 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat, 10160
Telepon : (62-21) 386 3861
Faksimili : (62-21) 386 7521
Website : www.sillomaritime.com